

SKRIPSI

**IMPLIKASI PEMBIASAAN SHOLAT BERJAMAAH
TERHADAP PEMBINAAN AKHLAK SISWA DI SMA NEGERI
3 METRO**

Oleh:

**LEDIKA PUTRI
NPM.2001010031**



Program Studi: Pendidikan Agama Islam

Fakultas: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO

1445 H / 2024 M

**IMPLIKASI PEMBIASAAN SHOLAT BERJAMAAH
TERHADAP PEMBINAAN AKHLAK SISWA DI SMA NEGERI
3 METRO**

**Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian
Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)**

Oleh :

**Ledika Putri
NPM. 2001010031**

Pembimbing : Dr. Buyung Syukron, S.Ag. SS, MA

**Program Studi: Pendidikan Agama Islam
Fakultas: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1445 H / 2024 M**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki-Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : Permohonan Dimunaqsyahkan

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Metro
di Metro

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka skripsi penelitian yang telah disusun oleh :

Nama : Ledika Putri
NPM : 2001010031
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul : IMPLEMENTASI PEMBIASAAN SHOLAT BERJAMAAH
DALAM PEMBINAAN AKHLAK SISWA DI SMA NEGERI 3
METRO

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro untuk dimunaqsyahkan.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Mengetahui
Ketua Program Studi PAI



Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780114 200710 1 0034

Metro, 17 Januari 2024
Pembimbing

Dr. Buyung Syukron, S.Ag. SS, MA
NIP. 19721112 200003 1 004

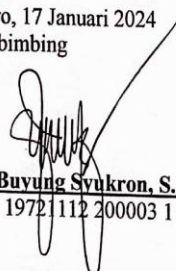
PERSETUJUAN

Judul : IMPLEMENTASI PEMBIASAAN SHOLAT BERJAMAAH
DALAM PEMBINAAN AKHLAK SISWA DI SMA NEGERI 3
METRO
Nama : Ledika Putri
NPM : 2001010031
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

DISETUJUI

Untuk diajukan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan
Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Metro, 17 Januari 2024
Pembimbing


Dr. Buyung Syukron, S.Ag. SS, MA
NIP. 197211122000031004



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimil (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

No: β-0885/In-28-y/D/PP-00.9/02/2024

Skripsi dengan judul: IMPLIKASI PEMBIASAAN SHOLAT BERJAMAAH TERHADAP PEMBINAAN AKHLAK SISWA DI SMA NEGERI 3 METRO, disusun Oleh: Ledika Putri, NPM: 2001010031, Program Studi: Pendidikan Agama Islam (PAI) telah diujikan dalam sidang Munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada hari/tanggal: Selasa, 30 Januari 2024.

TIM PENGUJI

Ketua/Moderator : Dr. Buyung Syukron, S.Ag. SS, MA

Penguji I : Basri, M.Ag

Penguji II : Ahmad Bustomi, M.Pd

Sekretaris : Satria Nugraha Adiwijaya, M.Pd



Mengetahui
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. Zuhairi, M.Pd.
NIP. 196206121969031006

ABSTRAK

IMPLIKASI PEMBIASAAN SHOLAT BERJAMAAH TERHADAP PEMBINAAN AKHLAK SISWA DI SMA NEGERI 3 METRO

**Oleh:
LEDIKA PUTRI**

Akhlak adalah sifat-sifat yang sejatinya telah ada pada diri manusia sejak ia dilahirkan yang sudah tertanam di dalam jiwanya. Akhlak sendiri dapat dibina melalui beberapa cara, salah satunya dengan pembiasaan sholat. Sebagaimana diketahui bahwa sholat dapat menjauhkan diri dari perbuatan keji dan munkar. Maka, jika siswa sudah terbiasa untuk melaksanakan sholat terutama sholat berjamaah dengan benar dan tepat akhlaknya pun akan terbina. Hal tersebut menjadi acuan bagi sekolah untuk menjadikan sholat berjamaah sebagai program unggulan untuk membina akhlak siswa. Oleh karena itu, peneliti melakukan penelitian terkait bagaimana implikasi pembiasaan sholat berjamaah terhadap pembinaan akhlak siswa di SMA Negeri 3 Metro?. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan mengenai implikasi pembiasaan sholat berjamaah terhadap pembinaan akhlak siswa di SMA Negeri 3 Metro.

Jenis penelitian ini adalah kualitatif lapangan. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sumber data dalam penelitian ini adalah guru pendidikan agama Islam dan siswa kelas XI MIPA 1-4 sebagai sumber data primer, sedangkan sumber data sekunder adalah wakil kepala sekolah bidang kesiswaan dan wali kelas. Teknik penjaminan keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Analisis data pada penelitian ini dilakukan dengan melalui proses reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa langkah-langkah yang digunakan guru dalam rangka pembiasaan sholat berjamaah dengan cara memberikan informasi dan ajakan melalui pengeras suara, mendatangi siswa ke kelas, membuat jadwal dan absensi sholat, serta untuk mengatasi hambatan yang ada guru juga memberikan strategi berupa memperbaiki dan menambah sarana dan prasarana, memberikan poin, memberikan pengurangan nilai, serta memberikan motivasi-motivasi kepada para siswa agar senantiasa disiplin melaksanakan sholat berjamaah yang jika dilakukan terus menerus akan dapat membawa dampak bagi pembinaan akhlak siswa seperti menumbuhkan rasa taat dan patuh, menumbuhkan rasa kedisiplinan, menumbuhkan rasa kesabaran, dan memunculkan rasa saling tolong menolong.

Kata Kunci: Implikasi, Pembiasaan Sholat Berjamaah, Pembinaan Akhlak

ORISINILITAS PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ledika Putri

NPM : 2001010031

Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 27 November 2023

Yang Menyatakan,



Ledika Putri
NPM.2001010031

MOTTO

أَتْلُ مَا أُوحِيَ إِلَيْكَ مِنَ الْكِتَابِ وَأَقِمِ الصَّلَاةَ إِنَّ الصَّلَاةَ تَنْهَى عَنِ الْفَحْشَاءِ
وَالْمُنْكَرِ ۗ وَلَذِكْرُ اللَّهِ أَكْبَرُ ۗ وَاللَّهُ يَعْلَمُ مَا تَصْنَعُونَ

Artinya: “Bacalah Kitab (Al-Qur’an) yang telah diwahyukan kepadamu (Muhammad) dan laksanakanlah sholat. Sesungguhnya sholat itu mencegah dari perbuatan keji dan mungkar. Dan ketahuilah dengan mengingat Allah (Sholat) memiliki keutamaan yang lebih besar (dari ibadah yang lain)”¹

¹ Kemenag, *Al-Qur’an Terjemahan Kementrian Agama Republik Indonesia* (Bandung: SigmaEka Media, 2009)

PERSEMBAHAN

Tidak ada kata yang paling pantas diucapkan selain bersyukur kepada Allah SWT yang telah melimpahkan banyak sekali nikmat dan rahmat-Nya sehingga peneliti mampu sampai di titik ini. Segala bentuk perjuangan yang telah peneliti capai peneliti persembahkan untuk dua orang yang paling berjasa dan berharga dalam hidup peneliti, terutama kepada diri sendiri yang sudah senantiasa bertahan dan berjuang untuk penyelesaian studi ini. Skripsi ini peneliti persembahkan untuk:

1. Kedua Orangtua tercinta yaitu Bapak Nur Salam dan Ibu Siti Monica yang selalu memberikan doa, dukungan dan motivasi agar terselesainya skripsi ini.
2. Adikku Tercinta, Sinta Nur Alipia yang selalu mendukung dan membantu peneliti dalam penyelesaian skripsi ini.
3. Keluarga besarku yang selalu memberikan doa, dukungan dan nasehat agar peneliti senantiasa semangat dalam penyelesaian skripsi ini.
4. Almamater IAIN Metro.

KATA PENGANTAR

Puji syukur senantiasa dipanjatkan kehadirat Allah SWT, karena atas limpahan rahmat, taufik, dan inayah-Nya lah peneliti mampu menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul “Implikasi Pembiasaan Sholat Berjamaah Terhadap Pembinaan Akhlak Siswa di SMA Negeri 3 Metro”. Dalam menyelesaikan skripsi ini, peneliti sudah banyak menerima suatu bentuk bantuan serta bimbingan-bimbingan dari berbagai macam pihak. Maka dari itu, peneliti mengucapkan banyak terima kasih kepada Prof. Dr. Siti Nurjannah, M.Ag, PIA. Selaku Rektor IAIN Metro, Dr. Zuhairi, M.Pd. Selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro, Muhammad Ali, M.Pd.I. Selaku Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam IAIN Metro, Dr. Buyung Syukron, S.Ag. SS, MA. Selaku Pembimbing Skripsi, dan Bapak serta Ibu dosen IAIN Metro, tidak kalah pentingnya dan teman-teman yang telah memberikan doa dan semangatnya guna terselesainya skripsi ini.

Segala kritik dan saran untuk perbaikan skripsi ini akan peneliti terima dengan senang hati.

Metro, 27 November 2023
Peneliti,



Ledika Putri
NPM. 2001010031

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
NOTA DINAS	iii
PERSETUJUAN	iv
PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
ORISINILITAS PENELITIAN	vii
MOTTO	viii
PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Pertanyaan Penelitian	9
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	9
D. Penelitian Relevan	10
BAB II LANDASAN TEORI	16
A. Pembiasaan Sholat Berjamaah	16
1. Pengertian Pembiasaan Sholat Berjamaah	16
2. Langkah-langkah Pembiasaan Sholat Berjamaah.....	17
3. Hukum Sholat Berjamaah	19

4. Hikmah Sholat Berjamaah	21
B. Pembinaan Akhlak Siswa.....	23
1. Pengertian Pembinaan Akhlak	23
2. Ruang Lingkup Akhlak.....	25
3. Kriteria Akhlak Siswa.....	27
4. Metode Pembinaan Akhlak.....	29
C. Nilai-nilai Sholat Berjamaah terhadap Pembinaan Akhlak Siswa.....	32
BAB III METODE PENELITIAN	35
A. Jenis dan Sifat Penelitian.....	35
1. Jenis Penelitian.....	35
2. Sifat Penelitian	35
B. Sumber Data	35
1. Sumber Data Primer.....	36
2. Sumber Data Sekunder.....	37
C. Teknik Pengumpulan Data	37
1. Observasi.....	38
2. Wawancara.....	38
3. Dokumentasi	40
D. Teknik Penjamin Keabsahan Data.....	40
1. Triangulasi teknik.....	41
2. Triangulasi sumber.....	41
E. Teknik Analisis Data	42
1. Reduksi Data	43
2. Penyajian Data	44

3. Kesimpulan	44
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	46
A. Temuan Umum	46
1. Sejarah Singkat SMA Negeri 3 Metro	46
2. Letak Geografis SMA Negeri 3 Metro	47
3. Visi dan Misi SMA Negeri 3 Metro	48
4. Keadaan Guru dan Siswa di SMA Negeri 3 Metro	49
5. Keadaan Sarana dan Prasarana SMA Negeri 3 Metro	52
6. Struktur Organisasi SMA Negeri 3 Metro	53
B. Temuan Khusus	54
1. Pelaksanaan Pembiasaan Sholat Berjamaah terhadap Pembinaan Akhlak Siswa di SMA Negeri 3 Metro	58
2. Pembinaan Akhlak Siswa Melalui Pembiasaan Sholat Berjamaah di SMA Negeri 3 Metro	66
3. Faktor Penghambat dan Solusi pada Pembiasaan Sholat Berjamaah terhadap Pembinaan Akhlak Siswa di SMA Negeri 3 Metro	69
C. Pembahasan	69
BAB V PENUTUP	82
A. Kesimpulan	82
B. Saran	82
DAFTAR PUSTAKA	84
LAMPIRAN-LAMPIRAN	90
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	142

DAFTAR TABEL

1. Data Siswa Yang Tidak Mengikuti Sholat Berjamaah di SMA Negeri 3 Metro.....	7
2. Data Pergantian Kepemimpinan SMA Negeri 3 Metro.....	47
3. Letak Geografis SMA Negeri 3 Metro.....	47
4. Visi SMA Negeri 3 Metro.....	48
5. Misi SMA Negeri 3 Metro.....	48
6. Data Guru SMA Negeri 3 Metro.....	49
7. Data Siswa SMA Negeri 3 Metro.....	51
8. Data Sarana Prasarana SMA Negeri 3 Metro.....	52

DAFTAR GAMBAR

1. Struktur Organisasi SMA Negeri 3 Metro.....53

DAFTAR LAMPIRAN

1. Lembar Konsultasi Bimbingan Skripsi.....	91
2. Surat Bimbingan Skripsi.....	99
3. Outline.....	100
4. Alat Pengumpul Data.....	103
5. Surat Prasurvey.....	107
6. Surat Balasan Prasurvey.....	108
7. Surat Izin Research.....	109
8. Surat Tugas.....	110
9. Surat Balasan Research.....	111
10. Hasil Wawancara.....	112
11. Hasil Observasi.....	135
12. Dokumentasi Hasil Penelitian.....	137
13. Hasil Uji Turnitin.....	140

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembinaan akhlak yang baik sekarang ini dapat diberikan tidak semata-mata hanya berasal dari sisi lingkungan keluarga dirumah saja, melainkan dari sisi pendidikan juga memiliki peranan yang penting dalam hal pembinaan akhlak seseorang. Terlebih mengenai pendidikan dalam hal keagamaan yang harus ditumbuhkan dan dididik dalam diri anak sedini mungkin. Salah satu pendidikan keagamaan yang harus diberikan kepada anak adalah pengajaran mengenai sholat. Karena sholat merupakan suatu bentuk ibadah yang memiliki tingkat kedudukan paling tinggi dalam agama Islam.

Kedudukan sholat dapat dikatakan tinggi daripada ibadah-ibadah lain, karena sangat tinggi nya kedudukan sholat, dimana hukum melaksanakan sholat bagi setiap umat muslim hukumnya adalah wajib. Sholat juga adalah satu dari bentuk komunikasi yang mendalam dari hamba terhadap penciptanya. Sholat merupakan tiang agama, maka jika seseorang telah melaksanakan sholat maka sama saja ia telah menegakkan agama.¹

Mutu dan ketekunan dari segi ibadah dan amal kebaikan yang dilakukan lainnya akan menjadi kurang berkualitas jika sholat tidak dilakukan dengan tata cara yang sempurna seperti tuntunan yang telah agama jelaskan, apalagi jika seseorang mengabaikan dan tidak pernah melakukan sholat selama hidupnya. Maka, dapat dikatakan bahwa sholat ialah satu dari faktor penentu

¹ Hamdan Rasyid dan Saiful Hadi El-Sutha, *Panduan Muslim Sehari-hari Dari Lahir Sampai Mati* (Jakarta Selatan: KAWAHmedia, 2016), 8.

yang dapat memunculkan suatu bentuk pengaruh baik atau buruknya akhlak dari seseorang. Seseorang yang senantiasa menjaga sholatnya, maka sama saja ia sedang menjaga akhlaknya.

Sholat merupakan suatu bentuk pengabdian kepada Allah yang sudah menciptakan manusia yang dilakukan dalam bentuk perkataan maupun perbuatan tertentu. Secara syar'i di dalam Al-Qur'an telah dijelaskan bahwa sholat merupakan suatu ibadah yang tata caranya pertama dimulai dengan melakukan takbir dengan mengucapkan "*Allahu Akbar*" dan nantinya di akhiri dengan salam dengan mengucapkan "*Assalamu'alaikum warahmatullah*" disertai juga dengan rukun-rukun dan syarat-syarat yang setara dengan apa yang telah Nabi tuntunkan.²

Dengan demikian, melaksanakan sholat yang senantiasa disiplin dan tepat pada waktunya akan membuat seseorang menjadi hamba yang taat dan akan senantiasa mengingat Allah, sehingga ketika ia akan melakukan kegiatan atau tindakan apa saja ia akan senantiasa merasa diawasi dan diperhatikan oleh Tuhannya agar nantinya tidak terjerumus kedalam hal-hal yang dilarang dalam Islam.

Sholat tidak hanya sekedar berisi nilai penghambaan kepada Allah saja akan tetapi sholat juga berisi mengenai bagaimana cara berhubungan baik dengan sesama makhluk Allah di bumi. Setiap umat Islam di haruskan untuk bisa mewujudkannya dalam apa saja perilaku yang ia lakukan pada

² Nur Kosim dan Muhammad Nur Hadi, "Implementasi Gerakan Shalat Fardlu Sebagai Motivasi Aspek Kesehatan," *Jurnal Mu'alim* 1, no. 1 (2019): 153–54.

kehidupannya sehari-hari sebagaimana yang diinginkan oleh Allah, hal tersebut dapat diwujudkan dengan melakukan shalat berjamaah.

Sholat berjamaah merupakan sholat yang pelaksanaannya secara serempak paling sedikit oleh dua orang atau dapat juga lebih banyak dari itu yang di dalamnya ada seorang imam dan diiringi oleh makmum.³ Sholat berjamaah juga mempunyai keutamaan sebagai halnya yang ada di dalam hadits yang diriwayatkan oleh Muslim:

صَلَاةُ الْجَمَاعَةِ تَفْضُلُ صَلَاةِ الْفِدِّ بِسَبْعٍ وَعِشْرِينَ دَرَجَةً

“Sholat berjamaah itu lebih baik jika dibandingkan sholat yang dilakukan secara sendiri dengan dua puluh tujuh derajat”. (HR. Muslim)

Sebagaimana yang dijelaskan dalam hadits di atas bahwa sholat berjamaah lebih mempunyai keutamaan daripada sholat yang dilakukan sendirian yakni dengan mendapatkan pahala sebanyak 27 derajat.⁴

Selain itu Rasulullah juga menganjurkan umatnya untuk melaksanakan sholat berjamaah, sebagaimana dalam sabda-Nya dari Abi Darda R.A Rasulullah bersabda, “Tidaklah terdapat tiga orang yang tinggal pada suatu kampung atau pelosok tetapi tidak melaksanakan sholat berjamaah, kecuali syaitan telah menguasai diri mereka. Hendaklah kalian berjamaah, sebab serigala itu memakan domba yang lepas dari kawanannya”.⁵

Sholat juga dapat dikatakan sebagai suatu sarana yang paling baik untuk membina akhlak seseorang dan menjadikannya manusia yang lebih baik.

³ Daud Rasyid, *Panduan Praktis Shalat Berjamaah* (Jakarta: Usamah Press, 2015), 24.

⁴ Muhammad Ilyas, “Hadis Tentang Shalat Berjamaah,” *Jurnal Riset Agama* 1, no. 2 (2021): 250.

⁵ Ahmad Sarwat, *Seri Fiqih Kehidupan (3): Shalat* (Jakarta Selatan: DU Publishing, 2011), 169–171.

Akhlak adalah sifat-sifat yang sejatinya telah ada pada diri manusia sejak ia dilahirkan yang sudah tertanam di dalam jiwa nya. Akhlak ini dapat dibina di mana saja baik di lingkungan keluarga maupun di lingkungan pendidikan seperti sekolah. Tentunya jika di lingkungan sekolah guru menjadi seseorang yang paling penting dan wajib untuk memperhatikan siswanya agar senantiasa melakukan tindakan-tindakan yang baik.

Salah satu kegiatan yang dapat dilakukan guru agar dapat membina akhlak dari siswanya adalah dengan melakukan pembiasaan sholat, terutama sholat berjamaah di lingkungan sekolah. Karena dengan diadakannya pembiasaan ini maka diharapkan para siswa mampu mengetahui bahwa sholat merupakan suatu kewajiban yang harus dilaksanakan dan menjadi tanggung jawab yang tidak boleh ditinggalkan. Sebagaimana diketahui bahwa baik buruknya akhlak seseorang juga dapat dilihat dari sholatnya. Hal tersebut dijelaskan dalam hadits Qudsi, yaitu:

اَعْلَعُ مَعْصِيُوْهُ وَقَعْبُهُ عِلْعَالِيْبَعٍ وَيَبِيْتِ مَصْرٍ نَّ تَوَاضِعُهُ بِهَا لَعْنِيْمُوْ وَيَسْتَعِيْلُ لَآءَ الصَّيِّ اِاتَّبِعْ
 اَبِيْ هَارٍ فِيْ ذِكْرِ وَرَحْمِ الْمَسْكِيْنِ وَابْنِ السَّ النَّ. (رَوَاهُ الْاَرْمَلَةُ وَرَحْمِ الْمَصَابِ) (رواه البيهقي)

Artinya: “Bahwasannya Aku menerima sholat hanya dari orang yang bertawadhu’ dengan sholatnya kepada keagungan-Ku yang tidak terus-menerus berdosa di dalam sholatnya, menghabiskan waktunya sepanjang hari untuk berzikir kepada-Ku, kasih sayang kepada fakir miskin, ibn sabil, janda serta mengasihi orang-orang yang mendapat musibah. (HR. al-Bazzar).⁶

⁶ Saifannur, “Indikator Pembinaan Akhlakul Karimah Santri di Dayah (Suatu Konsep),” *Jurnal Studi Islam dan Humaniora* 1, no. 1 (2023): 28.

Di dalam hadits tersebut menjelaskan bahwa sholat diharapkan dapat membina akhlak yang mulia. Namun, jika sholatnya belum baik yakni dengan selalu melakukan dosa dalam sholatnya seperti ketika seseorang mengaku sudah melaksanakan sholat tapi pikirannya masih berkeliaran diluar konteks bacaan yang sedang dibaca maka hal tersebut sama saja dosa, dan jika hal tersebut dilakukan terus-menerus maka akhlak seseorang tidak akan terbina dengan baik, karena ia sama sekali tidak memahami isi dari bacaan sholat yang selalu ia baca dan tidak akan mengetahui mengenai keutamaan-keutamaan yang terkandung di dalamnya.

Jika dilihat secara seksama terutama saat ini juga sholat berjamaah masih dirasa belum mampu memunculkan dampak yang signifikan dalam hal pembinaan akhlak pada siswa, padahal sholat berjamaah sendiri sebagaimana dijelaskan sangat banyak mempunyai keutamaan-keutamaan terutama mengenai nilai-nilai pendidikan.

Maka dari itu, jika adanya pembiasaan sholat berjamaah yang baik dan benar dilakukan teratur setiap harinya di lingkungan sekolah akan mampu membawa dampak yang baik pada diri siswa. Di dalam sholat berjamaah sangat banyak terdapat pelajaran dan hikmah yang dapat diambil dan sangat mempunyai hubungan dalam hal perilaku keagamaan siswa. Dalam hal ini, dengan adanya pembiasaan sholat berjamaah di lingkungan sekolah akan mampu membina akhlak para siswa, seperti siswa akan mampu untuk lebih disiplin dalam hal beribadah dan disiplin dalam menjalankan tata tertib sekolah, serta siswa akan mampu untuk lebih menjaga tingkah laku nya

karena sebagaimana diketahui bahwa orang yang senantiasa menjaga sholatnya maka ia juga akan menjaga tingkah lakunya. Sholat merupakan ibadah yang apabila dilakukan dapat membersihkan jiwa, menyucikan, dan membuat seseorang hanya akan bergantung kepada satu Tuhan yaitu Allah.⁷

SMA Negeri 3 Metro merupakan salah satu dari lembaga pendidikan yang senantiasa mengedepankan nilai-nilai keagamaan dalam setiap kegiatan pembelajaran yang dilakukan. Akhlak dan moral yang baik merupakan hal-hal yang sangat diperhatikan dan salah satu tujuan utama yang hendak dicapai. Agar terciptanya kepribadian yang baik dari dalam diri siswa, pimpinan dan guru dari SMA Negeri 3 Metro melakukan beberapa macam hal agar tujuan tersebut dapat tercapai dengan baik. Salah satu tindakan yang dilakukan adalah dengan melakukan kegiatan pembiasaan sholat berjamaah.

Berdasarkan pra-survey yang telah peneliti lakukan di SMA Negeri 3 Metro pada tanggal 30 Mei 2023 didapati data bahwasannya jumlah keseluruhan siswa yang ada di SMA Negeri 3 Metro ini berjumlah 890 orang, mayoritas dari siswa nya beragama Islam yaitu sebanyak 855 orang, yang beragama selain Islam keseluruhan sebanyak 35 orang, terdiri dari yang beragama kristen sebanyak 6 orang, yang beragama katholik sebanyak 20 orang, dan yang beragama hindu sebanyak 9 orang.

⁷ Sholihin Fanani, Mustaqim Fadhil, dkk, *Ibadah, Akhlaq dan Muamalah* (Surabaya: PPAIK Universitas Muhammadiyah Surabaya, 2020), 33.

Tabel. 1.1
Data Siswa Yang Tidak Mengikuti Sholat Berjamaah di SMA Negeri 3
Metro

Bulan	Kelas	Absensi		Jumlah
		Sakit	Tanpa Keterangan	
Januari	XI MIPA 1	L = 2 P = -	L = 4 P = 3	9
	XI MIPA 2	L = 1 P = 2	L = 5 P = 4	12
	XI MIPA 3	L = 1 P = -	L = 5 P = 3	9
	XI MIPA 4	L = - P = -	L = 4 P = 4	8
Februari	XI MIPA 1	L = - P = -	L = 5 P = 2	7
	XI MIPA 2	L = - P = -	L = 4 P = 2	6
	XI MIPA 3	L = - P = -	L = 8 P = 1	9
	XI MIPA 4	L = - P = -	L = 5 P = 1	6
Mei	XI MIPA 1	L = 1 P = -	L = 3 P = 6	10
	XI MIPA 2	L = - P = -	L = 3 P = 5	8
	XI MIPA 3	L = - P = -	L = 5 P = 5	10
	XI MIPA 4	L = - P = -	L = 4 P = 2	6

Sumber: Absen Sholat Berjamaah SMA Negeri 3 Metro T.A 2022/2023

Pelaksanaan sholat berjamaah di SMA Negeri 3 Metro sudah dilakukan dengan baik. Para siswa nya menjalankan sholat berjamaah setiap masuk waktu Zuhur dan dilakukan secara serempak bersama-sama. Namun, ketika ada siswa yang tidak mampu mendapatkan waktu untuk mengikuti sholat berjamaah pada sesi pertama yaitu pada awal ketika setelah azan dikumandangkan akan dibagi ke sesi sholat zuhur yang kedua dan akan diimami oleh guru atau petugas yang berbeda. Disini peneliti menggunakan

sampel siswa dari kelas XI MIPA 1-4. Sebagaimana dijelaskan pada tabel di atas masih banyak siswa yang belum sepenuhnya secara tertib setiap bulannya mengikuti sholat berjamaah. Hal tersebut diakibatkan karena ada siswa yang sering izin sakit dan masih banyak juga siswa yang merasa malas untuk diajak melakukan sholat berjamaah ketika waktu istirahat sudah tiba.

Maka dari itu, sholat berjamaah yang selalu dilakukan belum mampu membawa dampak yang baik untuk membina akhlak siswa. Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan kepada wakil kepala sekolah bidang kurikulum di SMA Negeri 3 Metro, beliau mengatakan bahwa

Masih banyak siswa yang menunjukkan akhlak yang tidak terpuji ketika pelaksanaan sholat zuhur berjamaah dilakukan misalnya kerap menjahili teman-temannya ketika melaksanakan sholat, seperti membuat temannya menjadi tidak konsentrasi, menyembunyikan barang milik temannya ketika temannya itu sedang sholat, dan dari segi akhlak di lingkungan sekolah juga masih ada dari siswa yang menunjukkan akhlak yang tidak terpuji seperti berkata kasar dan kurang sopan kepada sesama teman maupun kepada guru, membolos sekolah ataupun membolos pada saat jam pelajaran berlangsung dan membohongi guru.⁸

Kemudian, berdasarkan wawancara kepada siswa kelas XI MIPA 4, ia mengatakan bahwa “masih sering terjadi siswa yang berkelahi dengan sesama teman yang disebabkan karena masalah sepele yaitu saling mengejek dan berkata yang kurang pantas”.⁹

Berdasarkan kepada permasalahan yang telah dipaparkan di atas mengenai masih banyaknya siswa yang kurang tertib melaksanakan sholat berjamaah, mulai dari siswa yang malas untuk diajak sholat dan siswa yang masih kerap menunjukkan akhlak yang kurang baik. Maka dari itu, peneliti

⁸ Wawancara dengan Bapak Agung Budhi Santosa, SMA Negeri 3 Metro, 30 Mei 2023

⁹ Wawancara dengan Sinta Nur Alipia, SMA Negeri 3 Metro, 30 Mei 2023

tertarik untuk melakukan penelitian secara lebih mendalam berkenaan dengan implementasi pembiasaan sholat berjamaah dalam pembinaan akhlak siswa di SMA Negeri 3 Metro.

B. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan pada latar belakang masalah yang telah peneliti uraikan di atas, maka pertanyaan penelitian dalam penelitian ini adalah “Bagaimana implikasi pembiasaan sholat berjamaah terhadap pembinaan akhlak siswa di SMA Negeri 3 Metro?”

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pertanyaan penelitian yang telah ada, tujuan penelitian pada skripsi ini adalah “Untuk mendeskripsikan implikasi pembiasaan sholat berjamaah terhadap pembinaan akhlak siswa di SMA Negeri 3 Metro”.

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian yang berupa teori ini diharapkan nantinya dapat menambah literatur dan menjadi referensi dan sumber rujukan keilmuan bagi para Mahasiswa dan lapisan masyarakat yang membacanya, khususnya mengenai bagaimana implikasi dari pembiasaan sholat berjamaah terhadap pembinaan akhlak siswa.

b. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan nantinya dapat menambah wawasan dari para guru tentang bagaimana pengimplikasian sholat berjamaah terhadap pembinaan akhlak siswa.

D. Penelitian Relevan

Penelitian relevan merupakan suatu bentuk penjelasan mengenai penelitian yang telah dilakukan sebelumnya dan dianggap relevan dengan masalah yang hendak diteliti. Maka, penelitian yang hendak dilakukan adalah sebuah penjabaran dan perkembangan dari bentuk penelitian yang sebelumnya sudah pernah ada, sehingga nantinya bisa terlihat bahwasannya penelitian yang hendak dilakukan bukan suatu bentuk plagiasi.

Penelitian sebelumnya yang telah dilakukan dan memiliki keterkaitan yaitu:

1. Mokhammad Zakaria Zain (932142218) Mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah, Institut Agama Islam Negeri Kediri, pada tahun 2022 melakukan penelitian yang berjudul “Implementasi Pembiasaan Sholat Dhuha Berjamaah Dalam Pembinaan Akhlak Siswa Di MTSN 7 Kediri”.¹⁰ Penelitian ini sama-sama berfokus pada implementasi atau implikasi dari sholat berjamaah terhadap pembinaan akhlak siswa, metode penelitian yang digunakan pun sama yakni kualitatif, serta teknik pengumpulan data sama-sama menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Perbedaannya adalah permasalahan pada penelitian

¹⁰ Mokhammad Zakaria Zain, "Implementasi Pembiasaan Sholat Dhuha Berjamaah Dalam Pembinaan Akhlak Siswa Di MTSN 7 Kediri" (Skripsi tahun 2022).

sebelumnya yaitu lebih mengarah kepada bagaimana cara sekolah untuk berlomba-lomba untuk memberikan edukasi kepada para siswa menggunakan sholat dhuha berjamaah guna mengatasi tindakan siswa yang bermasalah dari segi moral dan akhlak, sedangkan pada penelitian ini permasalahannya lebih mengarah kepada pembinaan akhlak siswa dengan menggunakan pembiasaan sholat berjamaah agar akhlak siswa yang sebelumnya masih kurang pantas dapat terbina melalui pembiasaan yang dilakukan. Pada penelitian sebelumnya lebih berfokus kepada pembiasaan sholat berjamaah yang dilakukan pada waktu dhuha sedangkan pada penelitian ini berfokus pada sholat berjamaah yang dilakukan hanya pada sholat zuhur, lokasi yang dipergunakan juga berbeda yaitu pada penelitian sebelumnya di MTsN 7 Kediri, sedangkan pada penelitian ini di SMA Negeri 3 Metro, waktu penelitian, dan dari kebaharuan teori yang digunakan.

2. Dian Lestari (10519222514) Mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Makassar, pada tahun 2018 melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Pembiasaan Shalat Berjamaah Terhadap Akhlak Santri SMA Pondok Pesantren Putri Ummul Mukminin ‘Aisyiyah Wilayah Sulawesi Selatan’”.¹¹ Penelitian ini sama-sama berfokus pada pembiasaan sholat berjamaah mengenai akhlak, dan perbedaannya adalah pada metode penelitian yang digunakan, yaitu pada penelitian sebelumnya menggunakan metode kuantitatif sedangkan pada

¹¹ Dian Lestari, "*Pengaruh Pembiasaan Shalat Berjamaah Terhadap Akhlak Santri SMA Pondok Pesantren Putri Ummul Mukminin 'Aisyiyah Wilayah Sulawesi Selatan'*" (Skripsi tahun 2018).

penelitian ini menggunakan metode kualitatif, teknik pengumpulan data yang digunakan pun berbeda, pada penelitian sebelumnya menggunakan observasi, angket, wawancara, dan dokumentasi, sedangkan pada penelitian ini tidak menggunakan angket, tetapi hanya menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Lokasi pada penelitian sebelumnya di Pondok Pesantren Ummul Mukminin Aisyiyah Sulawesi Selatan, sedangkan lokasi pada penelitian ini di SMA Negeri 3 Metro, sumber data yang digunakan pada penelitian sebelumnya menggunakan santri sedangkan pada penelitian ini menggunakan siswa kelas XI MIPA 1-4, waktu penelitian, dan kebaruan teori yang digunakan pun berbeda.

3. Siti Nindoru Rohmah (15110185) Mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, pada tahun 2019 melakukan penelitian yang berjudul “Implementasi Pembiasaan Shalat Berjamaah Dalam Pembentukan Karakter Siswa Di MTS Surya Buana Malang”.¹² Penelitian ini sama-sama berfokus pada Implementasi atau implikasi pembiasaan sholat berjamaah, metode yang digunakan sama yakni kualitatif, teknik pengumpulan data yang dipergunakan pula sama-sama menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi, permasalahan yang diangkat pun sama-sama tertuju kepada pembinaan akhlak dengan melalui pembiasaan sholat berjamaah. Perbedaannya adalah pada penelitian sebelumnya berfokus kepada pembentukan karakter sedangkan pada penelitian ini

¹² Siti Nindoru Rohmah, *"Implementasi Pembiasaan Shalat Berjamaah Dalam Pembentukan Karakter Siswa Di MTS Surya Buana Malang"* (Skripsi tahun 2019).

berfokus kepada pembinaan akhlak, lokasi yang digunakan pada penelitian sebelumnya ada di MTS Surya Buana sedangkan lokasi pada penelitian ini di SMA Negeri 3 Metro, sumber data yang digunakan pada penelitian sebelumnya menggunakan kepala sekolah, waka kurikulum dan waka kesiswaan, guru bk, serta siswa sedangkan pada penelitian ini menggunakan sumber data guru pendidikan agama Islam, siswa, waka kesiswaan dan wali kelas, waktu penelitian pula berbeda, dan dari segi kebaruan teori yang digunakan.

4. Muharatun (20800114065) Mahasiswa Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, pada tahun 2019 melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Pembiasaan Salat Berjamaah Terhadap Akhlak Peserta Didik Di MTS Al-Muthmainnah Kec. Soromandi Kab. Bima”.¹³ Penelitian ini sama-sama berfokus kepada pembiasaan salat berjamaah terhadap akhlak siswa atau peserta didik. Perbedaannya adalah pada penelitian sebelumnya ingin melihat bagaimana pengaruh dari pembiasaan sholat berjamaah terhadap akhlak peserta didik, sedangkan pada penelitian ini ingin mendeskripsikan bagaimana implikasi pembiasaan sholat berjamaah terhadap pembinaan akhlak siswa, metode penelitian yang digunakan pada penelitian sebelumnya adalah kuantitatif sedangkan metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah kualitatif, perbedaan selanjutnya ada pada lokasi yaitu penelitian sebelumnya di MTS Al-

¹³ Muharatun, “Pengaruh Pembiasaan Salat Berjamaah Terhadap Akhlak Peserta Didik Di MTS Al-Muthmainnah Kec. Soromandi Kab. Bima” (Skripsi tahun 2019).

Muthmainnah sedangkan penelitian ini di SMA Negeri 3 Metro, sumber data yang digunakan yakni pada penelitian sebelumnya menggunakan sampel kelas IV, V, dan VI, sedangkan pada penelitian ini menggunakan sumber data dari kelas XI MIPA 1-4, teknik pengumpulan data yang dipergunakan pada penelitian sebelumnya menggunakan observasi, angket, wawancara, dan dokumentasi, sedangkan pada penelitian ini tidak menggunakan angket, tetapi hanya menggunakan wawancara, observasi, dan dari segi kebaruan teori yang digunakan.

5. Agustina Kusumadewi (18311948) Mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah, Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta, pada tahun 2022 melakukan penelitian yang berjudul "Pembiasaan Shalat Dhuha Berjamaah Dalam Membentuk Akhlak Siswa Di SMPIT Al-Ishlah Cibinong".¹⁴ Penelitian ini sama-sama berfokus kepada pembiasaan sholat berjamaah terhadap akhlak siswa, metode yang digunakan sama yakni kualitatif, teknik pengumpulan data yang dipergunakan pula sama-sama menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi, permasalahan yang diangkat pun sama-sama tertuju kepada pembinaan atau pembentukan akhlak dengan melalui pembiasaan sholat berjamaah. Perbedaannya adalah pada penelitian sebelumnya menggunakan sholat dhuha sedangkan pada penelitian ini menggunakan sholat zuhur, dan fokus pada penelitian sebelumnya yakni membentuk akhlak sedangkan pada penelitian ini membina akhlak siswa. Lokasi yang digunakan pada

¹⁴ Agustina Kusumadewi, "*Pembiasaan Shalat Dhuha Berjamaah Dalam Membentuk Akhlak Siswa Di SMPIT Al-Ishlah Cibinong*" (Skripsi tahun 2022).

penelitian sebelumnya di SMPIT Al-Ishlah Cibinong sedangkan lokasi pada penelitian ini di SMA Negeri 3 Metro, waktu penelitian pun berbeda, lalu sumber data yang digunakan pada penelitian sebelumnya menggunakan sumber pada siswa kelas VII dan VIII sedangkan pada penelitian ini menggunakan sumber data siswa kelas XI MIPA 1-4. Kebaharuan dari segi teori yang digunakan pun berbeda.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pembiasaan Sholat Berjamaah

1. Pengertian Pembiasaan Sholat Berjamaah

Pembiasaan sebagaimana dikemukakan oleh Mulyasa adalah sesuatu yang sengaja dilakukan berulang-ulang agar sesuatu itu dapat menjadi kebiasaan. Pembiasaan sebenarnya berintikan pengalaman, yang dibiasakan itu yakni sesuatu yang diamalkan. Pembiasaan merupakan kegiatan yang menempatkan manusia sebagai seseorang yang istimewa, yang dapat menghemat kekuatan, karena akan menjadi kebiasaan yang melekat dan spontan.¹

Sedangkan, sholat jika dijelaskan menurut bahasa mempunyai arti “do’a” atau rahmat. Sementara itu, sholat menurut terminologi mempunyai arti suatu bentuk rangkaian ibadah yang terdiri dari gerakan-gerakan dan lafal-lafal tertentu yang dimulai dengan gerakan takbiratulihram yang terdapat niat di dalamnya dan diakhiri dengan salam.²

Sholat berjamaah sendiri terdiri dari dua suku kata yakni sholat dan jama’ah. Kata *al-jama’ah* mempunyai dua macam arti, yakni menurut bahasa dan istilah. Menurut bahasa, kata *al-jama’ah* asalnya adalah dari kata *al-Jam’u* yang merupakan suatu keterangan dari kata *jama’ah* yang mempunyai arti pengumpulan. Sedangkan menurut istilah, kata *al-jama’ah* yaitu himpunan

¹ Neni Budiana, Titi Amilastri et al, “Pembiasaan Shalat Berjamaah Pada Masyarakat Sekitar Di Musholah Al-Falaah Desa Jalaksana Kecamatan Jalaksana Kabupaten Kuningan,” *Etos: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 2, no. 2 (2020): 108.

² Ali Abdullah, *Panduan Shalat Lengkap Sesuai Tuntunan Rasulullah SAW* (Yogyakarta: PT Benteng Pustaka, 2016), 2.

dari manusia yang jumlahnya banyak. Menurut Al-Kasani, *al-jama'ah* merupakan suatu potongan kata yang berasal dari kata *al-Ijtima*.³

Sholat berjamaah mempunyai pengertian sebagai sholat yang pelaksanaannya terdiri dari dua orang atau dapat pula lebih, salah dari dua orang tersebut berperan sebagai imam yang memimpin sholat dan yang lainnya menjadi makmum dan tentunya dilakukan dengan berdasarkan ketentuan-ketentuan sholat berjamaah. Sedangkan hukumnya yaitu fardhu kifayah teruntuk orang-orang yang sudah mendengarkan kumandang azan.⁴

Berdasarkan beberapa macam uraian di atas mengenai pengertian pembiasaan sholat berjamaah, maka dapat di tarik kesimpulan bahwa pembiasaan sholat berjamaah merupakan kegiatan yang dilakukan untuk menanamkan rasa spontan yang ada pada diri seseorang untuk terbiasa melakukan sesuatu yang dalam artian disini adalah sholat berjamaah. Sholat berjamaah sendiri merupakan sholat yang dikerjakan setidaknya oleh dua orang dan dapat pula lebih yang mana di dalamnya ada imam dan makmum, dan dikerjakan tentunya dengan mentaati peraturan mengenai tata cara sholat berjamaah yang telah agama Islam syariatkan.

2. Langkah-langkah Pembiasaan Sholat Berjamaah

Pembiasaan terutama dalam sholat berjamaah tentunya mempunyai langkah-langkah agar nantinya pelaksanaannya dapat berjalan sesuai dengan yang diharapkan. Adapun langkah-langkah tersebut antara lain:

³ Atho'illah Umar, *Keutamaan Shalat Berjamaah* (Jombang: LPPM Universitas KH. A. Wahab Hasbullah, 2020), 3–4.

⁴ Rudi Ahmad Suryadi dan Sumiyati, *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti* (Jakarta Pusat: Direktorat Jendral Pendidikan Islam Kementerian Agama RI, 2019), 97.

a. Mewajibkan sholat berjamaah di sekolah

Mewajibkan untuk melaksanakan sholat berjamaah merupakan langkah awal dari pembiasaan sholat berjamaah yang dapat dilakukan. Karena dengan mewajibkan maka hal tersebut dapat menjadi acuan atau motivasi bagi para siswa untuk melaksanakan sholat berjamaah.

b. Membentuk guru yang bertanggungjawab atas pelaksanaan sholat berjamaah

Membentuk guru yang menjadi petugas penanggungjawab atas pelaksanaan sholat berjamaah sangat penting dilakukan agar pelaksanaan pembiasaan sholat berjamaah dapat berjalan dengan baik dan lancar, guru dapat mengontrol, mengarahkan, membimbing, dan memberikan nasehat maupun motivasi kepada para siswa agar mereka dapat mengerti betapa pentingnya mengerjakan sholat berjamaah.

c. Membuat jadwal sholat berjamaah

Pembuatan jadwal bertujuan untuk mengontrol sukses dan tidaknya kegiatan atau kegiatan tersebut sudah berjalan sesuai dengan rencana awal, yakni untuk membiasakan siswa melaksanakan sholat berjamaah.⁵

d. Memberikan buku daftar hadir sholat berjamaah

Memberikan buku daftar hadir bertujuan agar nantinya setiap siswa dapat terkontrol mana saja yang rajin hadir untuk melaksanakan sholat berjamaah atau tidak, dengan begitu nantinya akan ada tindakan

⁵ Nur Aisyah Amini dan Muhamad Taufik Hidayat, "Tinjauan Pustaka Sistematis: Penanaman Nilai Karakter Kedisiplinan Melalui Pembiasaan Sholat Berjamaah di Sekolah Dasar," *Jurnal Inovasi Pendidikan dan Pembelajaran Sekolah Dasar* 7, no. 1 (2023): 152.

husus yang dilakukan oleh guru untuk siswa yang masih jarang melaksanakan sholat berjamaah, baik pemberian hukuman atau lain sebagainya.

e. Melakukan evaluasi pembiasaan sholat berjamaah

Evaluasi pembiasaan sholat berjamaah bertujuan untuk menentukan apa saja yang harus dipertahankan dari strategi yang telah digunakan sebelumnya, selain dari itu evaluasi juga menentukan kekurangan yang harus diperbaiki, sehingga bahan evaluasi yakni mendesain ulang mengenai strategi untuk digunakan pada kegiatan seterusnya.⁶

3. Hukum Sholat Berjamaah

Mengenai hukum sholat berjamaah para ulama mempunyai beberapa macam pendapat. Sebagian para ulama mengatakan bahwa hukum menunaikan sholat berjamaah terutama dalam sholat lima waktu hukumnya adalah wajib. Pendapat yang dikemukakan oleh para ulama tersebut antara lain:

Pendapat pertama, sholat berjamaah hukumnya adalah fardhu kifayah. Para ulama berpegang pada pendapat ini yang berasal dari kalangan ulama *mutaqaddimin* dan ulama *mutaakhirin*. Ibnu Hajar dalam kitabnya *Fath al-Bari* mengatakan: “Yang zhahir dari pernyataan Imam Asy-Syafi’I adalah sholat berjamaah hukumnya fardhu kifayah. Dan inilah pendapat yang

⁶ *Ibid.*, 153.

dipegang oleh jumbuh ulama terdahulu serta pendapat mayoritas ulama Hanafiyah dan Malikiyah”.

Pendapat lainnya mengatakan bahwa sholat berjamaah hukumnya sunah muakkadah. Sholat fardhu secara berjamaah dalam madzhab Hanafi dan Maliki dinyatakan hukumnya sunah muakkadah, demikian pula dinyatakan oleh sebagian ulama pengikut madzhab Syafi’i. mereka berpegang pada dalil yang diriwayatkan oleh Imam Bukhari dan Muslim, ia mengatakan bahwa Rasulullah SAW bersabda:

قَالَ ارْجِعُوا إِلَىٰ أَهْلِكُمْ فَأَقِيمُوا فِيهِمْ وَعَلِّمُوهُمْ وَمُرُوهُمْ وَذَكَرَ أَشْيَاءَ أَحْفَظُهَا أَوْ لَا أَحْفَظُهَا وَصَلُّوا ...
 كَمَا رَأَيْتُمُونِي أُصَلِّي فَإِذَا حَضَرَتِ الصَّلَاةُ فَلْيُؤَدِّنْ لَكُمْ أَحَدَكُمْ وَلْيُؤَمِّمْكُمْ أَكْبَرُكُمْ [رواه البخاري
 ومسلم].

Artinya: “Kembalilah kepada keluarga kalian dan tinggallah bersama mereka, ajarilah mereka dan perintahkan (untuk shalat). Beliau lantas menyebutkan sesuatu yang aku pernah ingat lalu lupa. Beliau mengatakan: Shalatlah kalian seperti kalian melihat aku shalat. Jika waktu shalat sudah tiba, hendaklah salah seorang dari kalian mengumandangkan adzan, dan hendaklah yang menjadi imam adalah yang paling tua di antara kalian (HR. Al-Bukhari dan Muslim).⁷

Demikian pendapat lainnya mengatakan bahwa sholat berjamaah merupakan salah satu dari syarat sahnya pelaksanaan sholat fardhu, dan hukumnya adalah fardhu ‘ain bagi kaum laki-laki, kecuali ada ‘udzur. Diantara dalil yang mereka pegang adalah hadits dari riwayat Ibnu Abbas, dimana Rasulullah SAW bersabda:

مَنْ سَمِعَ النَّدَاءَ فَلَمْ يَأْتِهِ، فَلَا صَلَاةَ لَهُ، إِلَّا مِنْ عُذْرٍ

⁷ A. Karim Syeikh, “Tata Cara Pelaksanaan Shalat Berjama’ah Berdasarkan Hadis Nabi,” *Jurnal Al-Mu’ashirah* 15, no. 2 (2018): 179.

Artinya: “Barangsiapa yang dengan sengaja meninggalkan sholat berjamaah tanpa adanya halangan atau udzur, maka dapat dikatakan bahwa sholat yang ia lakukan hukumnya adalah tidak sah”.⁸

4. Hikmah Sholat Berjamaah

Sholat berjamaah merupakan sholat yang dilakukan secara bersama-sama yang terdiri dari imam dan makmum. Maka, nantinya dari hal tersebut dapat mewujudkan suatu bentuk silaturahmi antar sesama, yang dimulai dari perkenalan dan nantinya akan semakin dekat satu sama lain. Di dalam pembiasaan sholat berjamaah juga terdapat nilai-nilai akhlak yang dapat diambil seperti sikap senang menolong sesama, disiplin terhadap peraturan, dan senang untuk melakukan perbuatan-perbuatan baik.

Seorang cendekiawan dan ulama fiqih Wahbah az-Zuhaili mengemukakan bahwa sholat berjamaah mempunyai beberapa macam hikmah di dalamnya yaitu pendekatan-pendekatan antar sesama dan pembelajaran dari orang yang lebih mahir kepada orang yang belum mahir. Pendekatan yang disebutkan itu terjadi karena seringnya bertemu dengan orang-orang ketika melaksanakan sholat berjamaah. Dan sholat berjamaah dapat menguatkan persatuan antar sesama umat muslim, mendekatkan saudara yang seiman, membuat ikatan terhadap generasi yang menyatakan bahwa mereka mempunyai Tuhan yang sama, keimanan dan tujuan mereka adalah satu, dan sebagainya.⁹

Sholat berjamaah juga dapat dikatakan sebagai suatu bentuk sarana untuk memajukan syiar Islam, sarana untuk mengenal orang-orang yang ilmu agamanya lebih tinggi, sarana untuk melatih kita agar dapat mencapai ketertarikan dalam hidup, dan mampu menjadikan seseorang menjadi hamba

⁸ *Ibid.*, 180.

⁹ Khoirul Abror, *Fiqih Ibadah* (Yogyakarta: CV Arjasa Pratama Bandar Lampung, 2019), 98.

yang taat dengan senantiasa menjauhkan diri dari perbuatan keji dan munkar.

¹⁰ Sebagaimana firman Allah dalam Al-Qur'an surah Al-Ankabut ayat 45:

أَتْلُ مَا أُوحِيَ إِلَيْكَ مِنَ الْكِتَابِ وَأَقِمِ الصَّلَاةَ إِنَّ الصَّلَاةَ تَنْهَى عَنِ الْفَحْشَاءِ
وَالْمُنْكَرِ ۗ وَلَذِكْرُ اللَّهِ أَكْبَرُ ۗ وَاللَّهُ يَعْلَمُ مَا تَصْنَعُونَ

Artinya: "Bacalah Kitab (Al-Qur'an) yang telah diwahyukan kepadamu (Muhammad) dan laksanakanlah salat. Sesungguhnya salat itu mencegah dari (perbuatan) keji dan mungkar. Dan (ketahuilah) mengingat Allah (salat) itu lebih besar (keutamaannya dari ibadah yang lain). Allah mengetahui apa yang kamu kerjakan."¹¹

Kata keji dan munkar biasanya sangat berkaitan dengan akhlak. Pentingnya kualitas dari akhlak merupakan cara bertingkah laku menjadi kecenderungan individu, dan kecenderungan atau karakter yang terus dimanifestasikan dalam kegiatannya jelas. Berdasarkan di dalam Islam, kualitas akhlak terbagi menjadi dua bagian, yaitu akhlak yang baik dan spesifik, misalnya saja senantiasa berbuat baik, jujur, dan mampu menjaga komitmen, serta akhlak yang buruk seperti selalu berbohong, melanggar peraturan, dan tidak taat.

Sehingga, apabila seseorang melaksanakan sholat berjamaah dengan benar dan tepat sesuai dengan petunjuk Nabi, maka akan berdampak baik pada akhlak yang ia amalkan secara rutin, baik itu akhlak kepada Allah, akhlak terhadap dirinya sendiri, maupun akhlak terhadap orang lain, ini adalah hal yang akan dilakukan oleh seseorang jika ia senantiasa

¹⁰ Muhammad Wahidi, *Mozaik Salat* (Jakarta: Al-Huda, 2016), 193.

¹¹Departemen Agama, *Al-Qur'an dan Terjemahnya* (Bandung: CV Penerbit Diponegoro, 2010), 401.

melaksanakan sholat berjamaah sebagai suatu kebutuhan hidup, yakni akhlak terpuji dengan terjauh dari perbuatan yang tidak baik.¹²

Berdasarkan dari beberapa macam uraian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa sholat berjamaah mempunyai hikmah salah satunya yaitu mengajarkan agar dapat senantiasa disiplin. Selain itu hikmah lainnya yaitu dapat menjadi sarana untuk memperkuat tali silaturahmi antar sesama. Seseorang yang gemar melaksanakan sholat berjamaah juga dapat membuat hidupnya berkualitas, karena ia akan senantiasa mengedepankan ketertiban, kedisiplinan, dan menjauhkan diri dari perbuatan yang dilarang dalam agama.

B. Pembinaan Akhlak Siswa

1. Pengertian Pembinaan Akhlak

Mengenai pembinaan akhlak di dalam Islam telah diawali pada saat zaman Rasulullah SAW. Yang mana pada saat itu Ia diutus sebagai rasul dengan misi untuk menyempurnakan akhlak umatnya. Sebagaimana yang dijelaskan dalam Hadits yang diriwayatkan oleh Al-Baihaqi, yaitu:

إِنَّمَا بُعِثْتُ لِأَتَمِّمَ مَكَارِمَ الْأَخْلَاقِ

Artinya: “Sesungguhnya aku diutus untuk menyempurnakan keshalihan akhlak.” (HR. Al-Baihaqi).¹³

Pembinaan asalnya adalah dari kata “bina” yang mana pada penggunaan kata diawali dengan imbuhan “pe” dan akhiran “an” yang mempunyai suatu arti berupa tindakan atau tata cara. Pembinaan jika ditinjau secara etimologi

¹² Anne Andriane dan Erhamwilda, “The Correlation Between The Habit Of Carrying Out Jamaah Prayers With The Discipline Attitude Of Student,” *Jurnal Pendidikan Islam* 9, no. 1 (2020): 43.

¹³ As’ad, “Pendidikan Akhlak Dalam Syariat Islam,” *Jurnal Fadillah* 2, no. 2 (2022): 6.

mempunyai arti sebagai suatu bentuk aktivitas yang dilakukan dengan efektif dan efisien guna nantinya bisa mendapatkan hasil yang terbaik. Sedangkan jika ditinjau secara terminologi pembinaan mempunyai arti yaitu suatu bentuk upaya yang dilakukan untuk terus-menerus memperbaiki dan meningkatkan guna mencapai tujuan yang diinginkan.

Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa pembinaan merupakan suatu bentuk usaha yang dilakukan dengan sebenar-benarnya yang bertujuan untuk membina dan memperbaiki agar nantinya dapat tercapai sesuatu yang sudah diharapkan dan dapat diterapkan pada kehidupan sehari-hari.

Akhlak adalah suatu bentuk kata yang asalnya dari bahasa Arab, akhlak yaitu suatu kata yang berbentuk jamak dari kata "*khuluq*" yang mempunyai arti budi pekerti, tabi'at, dan perangai. Kata itu sama halnya dengan kata "*khalqun*" yang mempunyai arti sebagai Tuhan, dan makhluk yang telah Tuhan ciptakan.¹⁴ Maka akhlak dapat dikatakan sebagai sesuatu hal yang membahas mengenai tingkah laku seseorang terhadap Tuhannya sebagai pencipta maupun hubungannya dengan sesama manusia sebagai makhluk ciptaannya.

Berkaitan dengan pembahasan akhlak, Ahmad Amin mengatakan

Akhlak merupakan suatu bentuk perbuatan yang muncul secara alamiah dari setiap diri seseorang untuk melakukan sesuatu tanpa adanya unsur paksaan dari siapapun, dengan kata lain perbuatan atau tingkah laku yang

¹⁴ Saiful Bahri, *Membumikan Pendidikan Akhlak* (Sumatera Barat: Mitra Cendekia Media, 2023), 2.

dilakukan tidak mampu dipengaruhi oleh aspek luar selain dari dalam diri seseorang tersebut, baik perbuatan yang baik ataupun buruk.¹⁵

Berdasarkan pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa akhlak merupakan suatu bentuk sifat yang sudah terbentuk pada diri manusia, yang mana dari sifat tersebut dapat membuat seseorang melakukan perbuatan-perbuatan yang secara spontan. Jika sifat yang timbul berupa perbuatan baik maka akhlak tersebut dikatakan sebagai akhlak yang baik, namun jika sifat yang timbul berupa perbuatan buruk maka akhlak tersebut dikatakan sebagai akhlak yang buruk dan akhlak bukan hanya terdiri dari hamba terhadap tuhan saja, tetapi dari makhluk terhadap makhluk lainnya.

2. Ruang Lingkup Akhlak

Secara umum ruang lingkup akhlak terbagi menjadi dua jenis, yaitu akhlak baik terhadap Allah dan akhlak baik terhadap sesama umat manusia. Sebagaimana yang akan dijelaskan sebagai berikut:

a. Akhlak baik terhadap Allah

Muhammad Abdurrahman mengatakan bahwa akhlak terhadap Allah memiliki suatu bentuk arti mengenai bentuk-bentuk perlakuan yang memang sudah sewajarnya untuk dikerjakan oleh seorang hamba yang sudah Allah ciptakan. Akhlak terhadap Allah juga dapat dicerminkan dengan cara beribadah dengan sebenar-benarnya hanya untuk menyembah dan mendekatkan diri kepada-Nya. Seorang hamba yang sudah dekat dengan Tuhannya akan senantiasa bertambah rasa takut yang ada di dalam

¹⁵ Abuddin Nata, *Akhlak Tasawuf dan Karakter Mulia* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2017), 5.

dirinya, dengan demikian ia akan ragu jika hendak melakukan perbuatan yang dilarang oleh Allah.¹⁶

Pelaksanaan pembiasaan sholat berjamaah yang dilakukan tentunya akan membina akhlak baik terutama terhadap Allah, dapat dilihat ketika siswa sudah mampu menerapkan bagaimana caranya untuk bersyukur dengan cara yang seharusnya ketika ia mendapatkan nikmat yang asalnya adalah dari Allah SWT. Lalu ketika siswa sudah mulai terbiasa untuk senantiasa melaksanakan sholat berjamaah akan mampu menumbuhkan sikap tawakal pada dirinya untuk senantiasa menyerahkan apa saja segala bentuk urusan yang ia alami hanya kepada Allah saja tentunya ketika sudah berusaha dengan semaksimal mungkin.¹⁷

b. Akhlak baik terhadap sesama umat manusia

Di dalam kitab suci sudah sangat banyak menjelaskan bagaimana akhlak yang baik terhadap sesama umat manusia yang sama-sama ciptaan Allah. Ajaran-ajaran mengenai hal ini diberikan bukan hanya untuk melarang manusia untuk melakukan tindakan-tindakan yang dapat merugikan diri sendiri maupun sesama, seperti menyakiti, membunuh, dan mengambil hak orang lain yang bukan hak kita.

Akhlak-akhlak terhadap sesama umat manusia yang dapat dibina ketika diterapkannya pembiasaan sholat berjamaah adalah dapat ditunjukkan dengan senantiasa menunjukkan rasa kasih sayang terhadap

¹⁶ Muhammad Abdurrahman, *Akhlak Menjadi Seorang Muslim Berakhlak Mulia* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2016), 67.

¹⁷ Rajab, "Implementasi Program Shalat Dhuha Dan Shalat Zuhur Berjamaah Dalam Pembentukan Akhlak Siswa (Studi Pada Sekolah SD Al Hira Permata Nadiah Medan)," *Jurnal ANSIRU PAI* 3, no. 2 (2019): 77.

sesama teman maupun terhadap guru, menanamkan tali persaudaraan dan silaturahmi, siswa akan senantiasa mengutamakan sopan santun terutama terhadap orang yang lebih tua seperti guru dan staff-staff sekolah, adil ketika bersikap, senantiasa baik sangka terhadap sesama, rendah hati dan suka memaafkan kesalahan yang dilakukan orang lain.¹⁸

3. Kriteria Akhlak Siswa

Akhlak sendiri bisa terbagi menjadi dua macam, yakni akhlak *mahmudah* (baik) dan akhlak *mazmumah* (buruk), masing-masing dari keduanya memiliki kriterianya tersendiri, yaitu sebagai berikut:

a. Akhlak *Mahmudah*

Menurut Nur Syam setiap siswa tentunya diharuskan untuk mampu mencerminkan akhlak yang baik dari dalam dirinya. Adapun kriteria dari akhlak yang baik tersebut antara lain:

- 1) Gemar melakukan hal-hal yang mengarah kepada kebaikan pada saat berada di lingkungan sekolah
- 2) Memiliki sopan santun kepada kepala sekolah, guru, dan staff
- 3) Jujur dan amanah dalam melaksanakan hal apapun
- 4) Gemar melaksanakan ibadah kepada Allah baik pada saat di lingkungan sekolah maupun di rumah
- 5) Menjaga diri sendiri dari tindakan-tindakan yang dapat merusak kehormatan
- 6) Senantiasa mengedepankan perdamaian daripada permusuhan

¹⁸ Majhuddin, *Akhlaq Tasawuf 1* (Jakarta: Kalam Mulia, 2016), 22–28.

- 7) Baik terhadap sesama teman, sahabat, maupun siapa saja yang memiliki hubungan dengannya
- 8) Senantiasa murah senyum dan menunjukkan wajah yang ceria kepada guru maupun sesama teman.¹⁹

b. Akhlak *Mazmumah*

Akhlak yang tidak baik pada siswa juga biasa disebut dengan krisis akhlak yang merupakan bagian dari kenakalan-kenakalan siswa. Kenakalan siswa ini terbagi menjadi 3 macam kriteria:

- 1) Kenakalan ringan, yaitu kenakalan yang dilakukan oleh siswa seperti tidak mau patuh terhadap peraturan sekolah, tidak mau mendengarkan nasihat dan perkataan guru dan orangtua, membolos pada saat jam pelajaran berlangsung, malas untuk mendengarkan ketika guru sedang menjelaskan, dan berkata yang kurang pantas.
- 2) Kenakalan sedang, yaitu kenakalan yang dilakukan oleh siswa yang dapat mengganggu ketertiban dan kenyamanan di lingkungan sekolah, misalnya mencuri, berkelahi, berkata yang tidak benar, dan merusak barang teman.
- 3) Kenakalan berat, yaitu kenakalan yang dilakukan oleh siswa dengan tingkatan yang dapat merugikan diri sendiri maupun orang lain, misalnya menggunakan dan mengedarkan obat-obatan

¹⁹ Nur Syam, *Akidah Akhlak* (Jakarta: Kementrian Agama, 2014), 48–49.

terlarang, penyalahgunaan seksual, tindakan asusila, dan pembunuhan.²⁰

4. Metode Pembinaan Akhlak

Saiful Bahri di dalam bukunya menjelaskan bahwa proses pelaksanaan pembinaan akhlak tentunya harus menggunakan metode-metode yang tepat agar nantinya pembinaan akhlak yang dilakukan dapat berjalan dengan optimal. Metode-metode yang dapat dilakukan untuk pembinaan akhlak siswa yaitu sebagai berikut:

- a. Pembinaan akhlak siswa dengan menggunakan metode pembiasaan

metode pembiasaan biasa digunakan oleh guru agar dapat membuat siswa menjadi terbiasa untuk senantiasa berperilaku baik, dalam rangka untuk mengembangkan akhlak nya. Proses pembiasaan bisa dipergunakan untuk membuat siswa biasa untuk berfikir dengan benar, bertindak sesuai dengan norma yang berlaku, berperilaku sesuai dengan yang telah disyariatkan dalam agama.²¹

Ahmad Amin mengemukakan bahwa pembiasaan merupakan cara yang paling baik untuk dilakukan kepada para siswa dalam rangka mendidik mereka agar dapat terbiasa mengerjakan hal-hal yang baik. Pertama-tama adalah dengan mendidik siswa dengan memberikan latihan-latihan yang bersifat standar, dan kemudian nantinya secara berangsur-angsur membiasakan mereka untuk selalu mengerjakannya. Metode ini biasa dipergunakan dalam dunia pendidikan terutama saat ini di sekolah-

²⁰ Famela Ayuni dan Febrina Dafit, "Peran Guru Dalam Mengatasi Kenakalan Siswa SDN 83 Pekanbaru," *Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri* 9, no. 3 (2023): 1252.

²¹ Saiful Bahri, *Membumikan Pendidikan Akhlak.*,11

sekolah dalam hal pelaksanaan ibadah amaliyah, termasuk mengenai sholat berjamaah dan mengutamakan akhlak yang baik ketika berperilaku terhadap guru maupun terhadap sesama teman.²²

b. Pembinaan akhlak siswa dengan menggunakan metode keteladanan

Samsul Munir Amin mengemukakan bahwa teladan yang dimaksudkan disini yaitu guru, yang mana mereka diharuskan untuk mempunyai tingkah laku, kepribadian dan tingkat penguasaan ilmu sudah memadai, dan tentunya sudah disesuaikan dengan ajaran di dalam agama Islam. Karena dari hal-hal tersebut nantinya akan dapat ditiru oleh para siswanya, dan itu sangat berpengaruh terhadap pembinaan serta pengembangan akhlak mereka.²³ Pembinaan akhlak dengan menggunakan metode keteladanan dirasa cukup efektif untuk diterapkan.

Karena pendidikan tidak akan mungkin dapat berhasil apabila di dalamnya tidak disertai dengan pemberian contoh keteladanan yang baik dan sebenar-benarnya. Maka dari itu, dengan adanya bentuk keteladanan yang guru tunjukkan kepada para siswa nya, diharapkan nantinya dapat mempengaruhi siswa agar dapat lebih mudah memahami dan menerapkannya.

c. Pembinaan akhlak siswa dengan menggunakan metode nasehat

Karakteristik dan sifat dari masing-masing siswa pasti lah berbeda, maka dari itu guru ketika hendak memberikan nasehat pasti mempunyai teknik pendekatannya tersendiri agar dapat diterima dengan baik dan

²² Ferri Irawan, "Strategi Pembinaan Akhlak di SD Negeri 009 Bandarsyah Kabupaten Natuna," *Research and Development Journal Of Education* 9, no. 1 (2023): 263.

²³ Samsul Munir Amin, *Ilmu Akhlak* (Jakarta: Azmah, 2016), 28.

dilaksanakan oleh para siswa. Pemberian nasehat juga harus menggunakan bahasa yang baik agar dapat menimbulkan kesadaran di dalam diri siswa, terlebih kepada siswa yang tergolong sulit untuk diberikan nasehat atau membangkang.

Nasehat dapat dilakukan dengan memberikan sebuah kata-kata yang mempunyai makna ajakan ataupun anjuran untuk melakukan hal-hal yang baik dan meninggalkan hal-hal yang buruk. Seorang guru dapat menyampaikan nasehat dengan menggunakan kalimat-kalimat yang baik, bijak, dan mudah untuk dipahami oleh siswa.

Oleh karena itu, dalam hal pemberian nasehat terutama mengenai pembinaan akhlak di sekolah harus dilakukan dengan mengedepankan kelembah-lembutan, karena pada masa-masa sekolah terutama siswa pada jenjang pendidikan menengah ke atas masih sangat membutuhkan nasehat-nasehat yang serasi dengan kondisi di dalam diri nya, karena anak pada tingkatan ini cenderung sulit untuk menerima nasehat-nasehat jika dilakukan dengan cara-cara yang keras dan seakan menghakimi.²⁴

d. Pembinaan akhlak siswa dengan menggunakan metode *Tarhib*

Tarhib merupakan suatu bentuk cara yang dilakukan untuk memberi rasa takut kepada seseorang agar bisa meninggalkan hal-hal yang tidak diperbolehkan. Dasarnya berupa suatu acaman, sanksi, ataupun hukuman, yang mana hal-hal itu merupakan sebuah penjelasan dan konsekuensi

²⁴ Arif Munandar, "Metode Guru dalam Membina Akhlak Siswa di Madrasah Aliyah," *Journal Of Education Research* 1, no. 1 (2022): 15–16.

ketika seseorang tersebut meninggalkan apa yang telah diperintahkan ataupun melakukan hal-hal yang di larang dalam agama Islam.

Akan tetapi, *tarhib* bukanlah dijelaskan sebagai bentuk hukuman melainkan sebuah metode yang dilakukan untuk menyampaikan hukuman, dan tarhib sendiri sudah ada sebelum munculnya peristiwa itu. Di dalam duni pendidikan sendiri, model atau metode ini diberikan agar dapat memunculkan rasa takut untuk mengerjakan sesuatu. Rasa takut tersebut nantinya di didik menjadi rasa takut untuk melakukan hal-hal tercela, karena jika ia melakukannya maka nantinya akan diberikan sanksi atau hukuman.²⁵

C. Nilai-nilai Sholat Berjamaah terhadap Pembinaan Akhlak Siswa

Sejatinya sholat berjamaah mempunyai dampak yang sangat besar terhadap pembinaan akhlak seseorang, terutama pada diri seorang siswa. Akan tetapi, dampak tersebut akan timbul dan dirasakan ketika seseorang mampu menunaikan sholatnya itu dengan baik dan benar. Adapun nilai-nilai sholat berjamaah terhadap pembinaan akhlak siswa yaitu:

1. Memunculkan rasa taat dan patuh

Pada sholat berjamaah senantiasa membiasakan agar seseorang mampu menjadi seorang pemimpin dan ada pula seseorang yang menjadi pengikutnya. Hal tersebut diibaratkan oleh seorang imam dan makmum yang berdiri sejajar di belakangnya. Siswa diharuskan untuk mampu membiasakan diri untuk tidak egois dan merasa paling tinggi

²⁵ *Ibid.*, 17-18.

dari teman-temannya yang lain karena status seseorang itu semua sama dan tidak ada yang dibeda-bedakan. Selain itu, jika seorang siswa selalu taat melaksanakan sholat berjamaah secara teratur akan mampu menjadikannya sebagai seseorang yang mempunyai kepribadian baik dan senantiasa mematuhi apa saja yang dikatakan oleh gurunya, dan tidak akan mungkin melanggar nilai-nilai norma kebaikan yang ada.

2. Menumbuhkan rasa kedisiplinan

Setiap siswa tentunya harus mampu mempunyai dan menerapkan kedisiplinan di dalam dirinya. Karena dengan adanya sikap disiplin maka hidup seseorang akan lebih terarah dan teratur. Terutama pada diri seorang siswa yang memang diharuskan untuk mampu mematuhi dan menjalankan apa saja peraturan yang telah sekolah berikan. Dengan seringnya siswa melaksanakan sholat berjamaah akan mampu menumbuhkan rasa kedisiplinan di dalam dirinya.

3. Menumbuhkan rasa kesabaran

Melaksanakan sholat berjamaah yang dilakukan setiap harinya di lingkungan sekolah akan mampu menumbuhkan rasa kesabaran di dalam diri para siswa, karena ketika sholat berjamaah ini siswa dilatih untuk harus mampu sabar dalam hal mengantri ketika hendak mengambil wudhu, bergantian ketika hendak memakai mukenah bagi siswa perempuan, dan masih banyak hal lainnya.

4. Memunculkan rasa saling tolong menolong

Pada sholat berjamaah selain dapat menumbuhkan rasa kedisiplinan juga dapat memunculkan rasa saling tolong menolong. Karena dengan melaksanakan sholat berjamaah siswa akan lebih sering bertemu dengan teman-temannya yang lain, dari hal tersebut nantinya akan tumbuh rasa persaudaraan dan akan muncul rasa ingin saling tolong menolong ketika temannya memerlukan bantuan.²⁶

²⁶ Saiful Bahri, Hayaturrohman, Mustaqim, “Nilai-nilai Pendidikan Islam Yang Terkandung Dalam Ibadah Shalat Berjama’ah Santri Usia Remaja Di Yayasan Al-Hikmah Musthopa Plered - Purwakarta,” *Jurnal Mozaic Islam Nusantara* 5, no. 1 (2019): 30.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini yaitu berupa penelitian *field research* (lapangan). Jenis penelitian ini mengharuskan peneliti untuk terjun secara langsung meneliti ke lapangan. Informasi yang didapatkan dalam jenis penelitian ini didapatkan melalui seseorang yang dijadikan informan dengan melalui beberapa instrument pengumpulan data seperti observasi, wawancara, dan lain sebagainya.¹ Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 3 Metro.

2. Sifat Penelitian

Sifat dalam penelitian ini yaitu kualitatif deskriptif. Menurut teori yang dipaparkan oleh Kim, Sefcik and Bradway, penelitian kualitatif deskriptif adalah sifat atau metode yang sangat krusial dan cocok digunakan guna menjawab pertanyaan pada penelitian yang lebih berfokus kepada pertanyaan-pertanyaan penelitian yang fokusnya terhadap pertanyaan seperti siapa, apa dan dimana peristiwa tersebut terjadi dan mendapatkan data-data dari informan mengenai informasi yang masih kurang dipahami.²

B. Sumber Data

Sumber data yakni suatu bentuk subjek yang menjelaskan darimana informasi dan data yang digunakan tersebut didapatkan. Sumber data dapat

¹ Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Banjarmasin: Antasari Press, 2011), 15.

² Ahmad Fauzi et al., *Metodologi Penelitian* (Purwokerto Selatan: CV. Pena Persada, 2022), 24–25.

pula dikatakan sebagai penunjang dan sekaligus sebagai penjamin keberhasilan dari suatu penelitian yang merupakan seseorang dan tempat dimana peneliti melakukan penelitian, pengamatan, membaca, dan bertanya tentang informasi-informasi tertentu yang mempunyai kaitan dengan masalah penelitian.³ Pada penelitian ini, teknik pengambilan sampel atau sumber data yang digunakan adalah *purposive sampling*. *Purposive sampling* merupakan teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu, misalnya orang tersebut dianggap paling tahu mengenai data atau informasi yang ingin kita dapatkan.⁴ Peneliti menggunakan dua macam sumber data yang berkaitan dengan pokok permasalahan yang akan diungkapkan, yakni berupa sumber data primer dan sumber data sekunder.

Adapun sumber data yang dimaksud tersebut yaitu:

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah “suatu sumber data yang isinya berupa data utama atau pokok yaitu data yang diperoleh secara langsung pada saat penelitian di lapangan”. Sumber primer yang ada dalam penelitian ini adalah guru pendidikan agama Islam dan siswa kelas XI MIPA 1-4. Alasan peneliti menggunakan guru pendidikan agama Islam sebagai sumber primer karena guru pendidikan agama Islam merupakan seseorang yang berperan sebagai pemberi nasehat atau motivasi kepada siswa mengenai pentingnya sholat terutama sholat berjamaah agar mereka

³ Nufian dan Wayan Weda, *Teori dan Praktis: Riset Komunikasi Pemasaran Terpadu* (Malang: UB Press, 2018), 49.

⁴ Faizal Chan, Agung Rimba Kurniawan et al, “The Impact Of Bullying On The Confidence Of Elementary School Student,” *Jurnal Pendas Mahakam* 4, no. 2 (2019): 154.

senantiasa termotivasi untuk selalu taat melaksanakan sholat berjamaah dengan lebih rajin dan disiplin. Sedangkan, alasan peneliti menggunakan siswa kelas XI MIPA 1-4 karena siswa merupakan seseorang yang secara langsung menjalankan kegiatan sholat berjamaah dan seseorang yang paling mengetahui akhlak apa saja yang terbina ketika ia terbiasa dan rajin melaksanakan sholat berjamaah tersebut.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah “sumber data tambahan yang diambil tidak secara pada saat penelitian di lapangan, akan tetapi sumber data nya diambil dari yang sudah dibuat oleh orang lain”.⁵ Sumber data sekunder dapat pula seseorang yang dijadikan sebagai sumber data pelengkap dari sumber primer. Peneliti menggunakan sumber sekunder yang terdiri dari wakil kepala sekolah bidang kesiswaan dan wali kelas. Alasan peneliti menggunakan wakil kepala sekolah bidang kesiswaan dan wali kelas sebagai sumber sekunder karena keduanya sama-sama seseorang yang paling dekat dan mengetahui bagaimana akhlak siswa selama berada di sekolah maupun berada di kelas.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yakni suatu bentuk tahapan awal dan dasar ketika seorang peneliti hendak melakukan suatu penelitian. Teknik pengumpulan data pada jenis penelitian kualitatif dapat dilakukan dengan

⁵ Muhammad Hasan et al., *Metode Penelitian Kualitatif* (Makassar: CV Tahta Media Group, 2022), 212–13.

observasi, wawancara, dan mencari dari dokumen-dokumen yang relevan dengan topik penelitian.

1. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang biasa dipergunakan oleh peneliti yang hendak meneliti mengenai perilaku manusia, proses-proses yang dilakukan, gejala yang ada di lokasi penelitian, dan apabila responden yang hendak diamati tidak dalam jumlah yang besar. Observasi terbagi menjadi dua jenis, yaitu observasi partisipatif dan observasi non partisipatif.⁶

Peneliti pada penelitian ini menggunakan teknik observasi non partisipatif, sehingga ketika peneliti melakukan observasi ia tidak terlibat secara langsung dalam kegiatan atau aktivitas yang dilakukan oleh subjek penelitian.⁷ Observasi dalam penelitian ini dilakukan untuk mendapatkan informasi tentang bagaimana kondisi fisik sekolah yang menjadi prasarana dilakukannya kegiatan sholat berjamaah, pelaksanaan pembiasaan sholat berjamaah, dan tingkah laku atau akhlak siswa ketika di sekolah.

2. Wawancara

Esterberg mengemukakan pendapatnya mengenai definisi wawancara yaitu *“a meeting of two persons to exchange information and idea through question and responses, resulting in communication and joint construction of meaning about a particular topic”*. Wawancara merupakan suatu

⁶ Danuri dan Siti Maisaroh, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Yogyakarta: Samudra Biru, 2019), 109.

⁷ Rifa'i Abubakar, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: SUKA-Press UIN Sunan Kalijaga, 2021), 90.

bentuk pertemuan atau percakapan yang dilakukan oleh dua orang guna mendapatkan informasi ataupun bertukar informasi dengan menggunakan metode tanya jawab, yang mana diharapkan nantinya bisa didapatkan penjelasan pada suatu tema tertentu.⁸

Jenis wawancara yang dipergunakan pada penelitian ini yakni wawancara terstruktur, yang mana sebelum dilakukannya wawancara terlebih dahulu peneliti sudah mempersiapkan bentuk-bentuk kerangka pertanyaan sebagai bahan yang akan diajukan kepada narasumber. Hal ini dimaksudkan agar nantinya wawancara yang dilakukan dapat terarah sesuai yang diinginkan dari peneliti dan tidak menyimpang dari pokok permasalahan.

Penggunaan metode ini nantinya peneliti akan mengajukan beberapa macam pertanyaan kepada narasumber yang mana disini guru pendidikan agama Islam, siswa, wakil kepala sekolah bidang kesiswaan, dan wali kelas mengenai bagaimana pengimplikasian dari pembiasaan sholat berjamaah terhadap pembinaan akhlak siswa, hal ini dilaksanakan agar nantinya bisa mendapatkan informasi dan data yang jelas dan lengkap tentang bagaimana pembiasaan sholat berjamaah terhadap pembinaan akhlak siswa.

Peneliti melakukan wawancara kepada sumber primer yaitu guru pendidikan agama Islam dan siswa kelas XI MIPA 1-4, kemudian

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), 317.

diperkuat kembali dengan melakukan wawancara kepada sumber sekunder yaitu wakil kepala sekolah bidang kesiswaan dan wali kelas.

3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu suatu metode yang dilakukan guna mendapatkan dan menggabungkan dokumen atau data yang dirasa dibutuhkan oleh peneliti kemudian langkah selanjutnya diperiksa dengan lebih spesifik sehingga nantinya bisa dipergunakan sebagai pendukung dan memperbayak kepercayaan serta bukti mengenai peristiwa yang ada. Data-data nya berupa tabel, surat-surat, dokumen, laporan dan lain sebagainya.⁹

Penggunaan metode dokumentasi dalam penelitian ini ditujukan kepada staff Tata Usaha guna memperoleh data-data mengenai sejarah berdiri dan profil SMA Negeri 3 Metro, letak geografis, visi dan misi SMA Negeri 3 Metro, jumlah guru dan siswa, struktur organisasi SMA Negeri 3 Metro, dan dokumentasi pelaksanaan sholat berjamaah yang dilakukan siswa di SMA Negeri 3 Metro.

D. Teknik Penjamin Keabsahan Data

Teknik penjamin keabsahan data sangat diperlukan dalam penelitian kualitatif, karena agar nantinya data yang di dapatkan dalam penelitian yang telah dilakukan dapat dipertanggungjawabkan, dan dapat dikatakan sangat berguna karena dapat dijadikan sebagai suatu bentuk penentu dari tingkat kualitas pada hasil penelitian.¹⁰ Triangulasi merupakan suatu teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Di luar itu

⁹ Umar Sidiq dan Moh. Miftachul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan* (Ponorogo: CV. Nata Karya, 2019), 73–74.

¹⁰ *Ibid.*, 90.

data tersebut dipergunakan untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data yang ada.¹¹ Triangulasi terbagi menjadi tiga jenis, yaitu:

1. Triangulasi sumber, digunakan untuk menguji kredibilitas data dengan cara membandingkan dan mengecek suatu informasi atau data yang telah dihasilkan melalui beberapa sumber.
2. Triangulasi teknik, digunakan untuk menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data kepada suatu sumber yang sama, dengan teknik pengumpulan data yang berbeda.
3. Triangulasi waktu, digunakan untuk mengumpulkan data yang telah dihasilkan dengan menggunakan teknik wawancara yang dilakukan oleh peneliti pada saat pagi hari dimana narasumber masih merasa semangat dan belum terlalu banyak hal yang difikirkan, guna mendapatkan data yang lebih akurat.¹²

Pada penelitian ini menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik untuk melakukan keabsahan data. Triangulasi sumber merupakan teknik triangulasi untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Teknik triangulasi sumber dilakukan dengan membandingkan data hasil wawancara pada sumber yang berbeda. Sumber data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini yaitu guru pendidikan agama Islam, siswa kelas XI MIPA 1-4,

¹¹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2016), 330

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.*, 330.

wakil kepala sekolah bidang kesiswaan, dan wali kelas. Adapun triangulasi teknik yaitu untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Teknik triangulasi teknik dilakukan dengan membandingkan data hasil wawancara, lalu di cek dengan observasi dan dokumentasi.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan suatu bentuk proses yang mana dilakukan dengan mencari dan menyusun data yang ada dengan lebih berurutan, data yang ada didapat dari hasil catatan pada saat observasi, wawancara, dan bahan lainnya, sehingga nantinya data tersebut dapat lebih mudah untuk dipahami, dan temuan yang ada bisa diberitahukan kepada orang lain.

Penelitian ini dianalisis dengan memakai teknik mencari pola (*patterns*). Dilakukannya analisis ini guna menemukan pola, caranya yaitu dengan melakukan suatu pengujian secara sistematis guna menghubungkan antar kajian yang telah di dapatkan dari keseluruhan data.

Analisis data yang kerap dipergunakan dalam jenis penelitian kualitatif lapangan menurut Miles and Huberman yaitu “analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus sampai dengan selesai dengan melalui tahapan data *reduction* (reduksi data), data *display* (penyajian data), dan *conclusion drawing/verification* (kesimpulan)”.¹³

Ketiga alur tersebut mempunyai kaitannya satu dengan yang lainnya pada suatu analisis data yaitu:

¹³ Mastang Ambo Baba, *Analisis Data Penelitian Kualitatif* (Makassar: Penerbit Aksara Timur, 2017), 103.

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Reduksi data adalah “suatu bentuk kegiatan meringkas, memilah hal-hal yang dianggap sebagai pokok, memfokuskan kepada hal-hal yang penting, mencari tema-tema dan pola tertentu dari data yang di dapatkan pada saat di lapangan.”¹⁴

Data-data yang didapatkan oleh peneliti pada saat di lapangan kemudian direduksi, hal-hal yang dianggap pokok nantinya akan lebih difokuskan kepada sesuatu yang dianggap berguna lalu dicari apa saja polanya dengan melalui cara: disunting, yakni melakukan pengecekan mengenai ketepatan dan kebenaran dari jawaban yang telah responden berikan, kelengkapannya, ataupun jika ada jawaban yang tidak sesuai.

Mereduksi data seperti yang telah dijelaskan di atas berupa kegiatan meringkas, memilah sesuatu yang dianggap sebagai inti, memusatkan kepada sesuatu yang krusial, mencari pola-pola tertentu dan menyingkirkan sesuatu yang dianggap tidak diperlukan.¹⁵ Pada tahapan ini, peneliti memilah-memilih serta lebih membuat sederhana data yang di dapatkan dari hasil wawancara kepada sumber pada saat di lapangan yang berkaitan dengan implikasi pembiasaan sholat berjamaah terhadap pembinaan akhlak siswa di SMA Negeri 3 Metro.

¹⁴ Mardawani, *Praktis Penelitian Kualitatif: Teori Dasar dan Analisis Data dalam Perspektif Kualitatif* (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2020), 66.

¹⁵ *Ibid.*, 67.

2. *Data Display* (Penyajian Data)

Penyajian data biasa dilakukan oleh peneliti guna memudahkan mereka dalam hal melihat gambaran dari bagian-bagian tertentu atau dapat pula secara lebih keseluruhan dalam kegiatan penelitian yang dilakukan. Data-data dalam penelitian yang nantinya ada dalam laporan akhir penelitian adalah suatu kumpulan dari informasi-informasi yang tersusun dengan sistematis dan nantinya memberikan adanya kemungkinan mengenai penarikan kesimpulan. Bentuk penyajian data dapat berupa tabel, grafik, maupun bagan.¹⁶

Penyajian data dalam penelitian ini berbentuk pemaparan mengenai data-data yang di dapatkan dari hasil penelitian mengenai implikasi pembiasaan sholat berjamaah terhadap pembinaan akhlak siswa di SMA Negeri 3 Metro yang dihasilkan dari kegiatan wawancara yang peneliti lakukan pada saat di lapangan dan sebelumnya juga telah direduksi. Penyajian data ini dilakukan dalam bentuk narasi yang telah disesuaikan dengan sesuatu yang dianggap pokok dari isi wawancara.

3. *Conclusion Drawing/Verification* (Kesimpulan)

Penelitian Kualitatif sangat mengutamakan mengenai temuan baru sebagai hasil akhir dari kesimpulan penelitian yang sebelumnya telah dilakukan. Pengecekan informasi dan data yang ada pada penelitian juga merupakan suatu bentuk data yang telah disusun secara sistematis yang telah dihasilkan sebelumnya guna memudahkan peneliti untuk menarik suatu kesimpulan.¹⁷

¹⁶ Muhammad Rizal Pahleviannur, Anita De Grave, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Jakarta: CV. Pradina Pustaka Grup, 2022), 141.

¹⁷ Feny Rita et al., *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Padang: PT. Global Eksekutif Teknologi, 2022), 15.

Penarikan kesimpulan dilakukan dengan menggunakan cara berfikir induktif, yakni menarik kesimpulan dari hal-hal yang dianggap khusus sehingga menuju kepada hal-hal yang lebih umum.

Cara berfikir induktif ini dipergunakan guna menganalisis mengenai data yang telah didapatkan dari hasil wawancara yang kemudian di generalisasikan menjadi suatu bentuk kesimpulan yang sifatnya umum. Pada penelitian kualitatif, penarikan kesimpulan dilakukan secara terus menerus selama kegiatan penelitian dilakukan.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Umum

1. Sejarah Singkat SMA Negeri 3 Metro

SMA Negeri 3 Metro pertama kali didirikan pada tanggal 26 Oktober 1995, berdirinya sekolah ini didasarkan kepada Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan yang diketuai oleh Prof. Dr.Ing. Wardiman Djojonegoro dengan nomor; 0315/O/1995, mengenai Pembukaan dan Penegerian Sekolah Tahun Pelajaran 1994-1995.

SMA Negeri 3 Metro beralamatkan di Jalan Naga No. 3, Kelurahan Banjarsari, Kecamatan Metro Utara, Kota Metro, Provinsi Lampung. Dalam perjalanannya, SMA Negeri 3 Metro senantiasa berkembang dengan pesat sehingga menjadi sekolah rujukan bagi para siswa baik yang berada di Kota Metro ataupun dari luar Kota Metro.

Berdasarkan data jumlah pendaftar saat periode Penerimaan Siswa baru setiap tahunnya senantiasa mengalami peningkatan yang signifikan. Pada tahun pelajaran 2023/2024, SMA Negeri 3 Metro telah memiliki 27 rombongan belajar. Memiliki kurang lebih 962-an siswa dengan 52 orang guru mata pelajaran. Sekolah ini juga telah terakreditasi A oleh Badan Akreditasi Sekolah.

SMA Negeri 3 Metro dari awal diresmikan sampai dengan sekarang telah mengalami 9 kali pergantian kepemimpinan, antara lain sebagai berikut:

Tabel 4.1
Data Pergantian Kepemimpinan SMA Negeri 3 Metro

No	Nama	Tahun Kepemimpinan
1	Drs. Ani Margani	1994 -1995
2	Drs. Superman Achmad	1995 - 1997
3	Drs. Abdullah Makmur H.A	1997 - 2001
4	Drs. Khamim Hamzah	2001 - 2002
5	Dra. Roskemala Dewi	2002 - 2006
6	Drs. Deni Akhwandi	2006 - 2012
7	Drs. H. Jumadi	2012 - 2014
8	Dra. Purwaningsih	2014 - 2017
9	Ibnu Budi Cahyana, S.Sos. M.Pd	2017 - sekarang

Sumber: Data Tata Usaha SMA Negeri 3 Metro

Pada saat SMA Negeri 3 Metro ini dipimpin oleh Bapak Drs. Deni Akhwandi program pembiasaan sholat berjamaah untuk membina akhlak siswa mulai dilakukan, lebih tepatnya pada tahun 2010, karena melihat banyaknya siswa yang sering melakukan tindakan yang kurang baik pada saat jam istirahat yaitu bertepatan pula dengan waktu zuhur lalu memunculkan gagasan program ini agar nantinya siswa memiliki kegiatan yang lebih bermanfaat daripada hanya sekedar berada di kantin dan melakukan tindakan yang bertentangan dengan peraturan sekolah, dan program ini dilanjutkan oleh sekolah sampai dengan saat ini.

2. Letak Geografis SMA Negeri 3 Metro

Tabel 4.2
Letak Geografis SMA Negeri 3 Metro

Alamat	: Jalan Naga
RT/RW	: 28/6
Dusun	: Banjarsari
Desa/Kelurahan	: Banjarsari
Kecamatan	: Metro Utara
Kode Pos	: 34117
Lintang/Bujur	: Lintang -5.1019533/Bujur 105.2761533

Sumber: Data Tata Usaha SMA Negeri 3 Metro

Berdasarkan letak geografis SMA Negeri 3 Metro yang berada di pusat kota Metro Utara dan banyak berdekatan dengan masjid akan membuat siswa menjadi lebih terbiasa untuk melaksanakan sholat berjamaah selain di masjid yang berada di sekolah, dengan demikian jika siswa sudah terbiasa mengingat untuk senantiasa melaksanakan sholat berjamaah dimanapun dan kapanpun akan membina akhlaknya menjadi lebih baik, yakni akan menumbuhkan rasa taat kepada Allah.

3. Visi dan Misi SMA Negeri 3 Metro

Tabel 4.3
Visi SMA Negeri 3 Metro

Visi Sekolah
Unggul dalam prestasi, berakhlak mulia, berwawasan lingkungan. Indikatornya yaitu:
a) Unggul dalam perolehan Nilai Ujian Akhir.
b) Unggul dalam persaingan untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.
c) Unggul dalam perlombaan atau kegiatan ekstrakurikuler.
d) Unggul dalam kedisiplinan.
e) Unggul dalam aktivitas keagamaan.
f) Unggul dalam kepedulian sosial.
g) Unggul dalam kebersihan lingkungan.
h) Unggul dalam teknologi pembelajaran.
i) Unggul dalam pembelajaran lingkungan hidup

Sumber: Data Tata Usaha SMA Negeri 3 Metro

Tabel 4.4
Misi SMA Negeri 3 Metro

Misi Sekolah
a) Melengkapi sarana penunjang Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) yang belum memadai sehingga siswa memiliki daya serap tinggi.
b) Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan konseling secara aktif.
c) Menumbuhkan semangat keunggulan secara intensif kepada seluruh warga sekolah.

d) Mendorong dan membantu setiap siswa untuk mengenali diri sehingga berkembang secara optimal.
e) Menumbuhkan penghayatan dan pengamalan terhadap ajaran agama yang dianut sehingga menjadi sumber kearifan dalam bertindak.
f) Menerapkan management yang partisipatif dengan melibatkan seluruh warga sekolah.
g) Menanamkan kesadaran lingkungan dan 8 K secara efektif
h) Menerapkan inovasi pembelajaran yang berbasis ICT
i) Menerapkan pembelajaran lingkungan hidup yang terintegrasi dalam mata pelajaran.

Sumber: Data Tata Usaha SMA Negeri 3 Metro

Berdasarkan visi dan misi SMA Negeri 3 Metro di atas, salah satunya yakni unggul dalam hal keagamaan dan mampu menumbuhkan penghayatan dan pengamalan ajaran agama yang dianut sehingga menjadi sumber kearifan dalam bertindak. Hal tersebut dimaknai dengan dilakukannya program pembiasaan sholat berjamaah sebagai sarana untuk mengunggulkan aspek dari pengamalan ajaran agama dan mampu membina akhlak siswa agar nantinya mereka mampu berperilaku atau bertindak dengan arif dan bijak.

4. Keadaan Guru dan Siswa di SMA Negeri 3 Metro

Tabel 4.5
Data Guru SMA Negeri 3 Metro

No	Nama	Jabatan	Mata Pelajaran
1	Ibnu Budi Cahyana, S.Sos, M.Pd	Kepala Sekolah	Sosiologi
2	Agung Budhi Santosa, S.Pd	Waka Kurikulum	Bahasa Inggris
3	Paulina Sunartinah, S.Pd	Waka Humas	Geografi
4	Herman Sariadi, S.Pd	Waka Kesiswaan	Bahasa Inggris
5	Mutadir, S.Ag	Waka Sarpras	-
6	Drs. Wahyudi	Guru	Biologi
7	Dra. Hj. Susnelly	Guru	Bahasa Indonesia
8	Dra. Margini	Guru	Matematika
9	Dra. Erlina	Guru	Sejarah
10	Dra. Uminarsih	Guru	Matematika

11	Drs. Hi. Romelan	Guru	Sejarah
12	Dra. Azizah	Guru BK	Bimbingan Konseling
13	Sungatiyan Warsih, S.Pd	Guru	Bahasa Inggris
14	Dra. Siti Mindarsih	Guru	Matematika
15	Dra. Hj. Kholidiana	Guru BK	Bimbingan Konseling
16	Wiwik Dwi Koryati, S.Pd	Guru	Bahasa Indonesia
17	Supriyanto, S.Pd	Guru	Penjas
18	Elyana, S.Ag	Guru	Pendidikan Agama Islam
19	Ir. Hepi Rosita	Guru	Biologi
20	Sri Lestari, S.Pd	Guru	Matematika
21	Hj. Cik Ayu Kesuma, S.Pd	Guru	Bahasa Indonesia
22	Yuliani Rusdi Urman, S.Ag	Guru	Pendidikan Agama Islam
23	Sukemi, S.Pd	Guru	Kimia
24	Siti Surtiniati, S.Pd	Guru	Fisika
25	Rahayu Budiadi, S.Pd	Guru	Pendidikan Seni
26	Kartika Marti, S.Pd	Guru	Kimia
27	Nurhayati, S.Pd	Guru	Fisika
28	Suryatini, S.Pd	Guru	Bahasa Inggris
29	Dra. Ida Indriani	Pustakawati	-
30	Gusnil, S.Pd	Guru	Akuntansi
31	Samiah Hamid, S.Pd	Guru	Pendidikan Kewarganegaraan
32	Refyanti, S.E	Guru	Ekonomi
33	Fadilayani, S.Sos	Guru	Sosiologi
34	Nita Lestari, S.Pd	Guru	Pendidikan Seni
35	Eko Prasetyowati, S.E	Guru	Ekonomi
36	Dra. Peni Susilowati	Guru	Matematika
37	Eva Kurniawati, S.Pd	Guru	Pendidikan Kewarganegaraan
38	Susi Harnani, S.Si	Guru	Fisika
39	Agung Nugroho, S.Kom	Guru	TIK
40	Ika Yuni Listiani, S.Pd	Guru	Geografi
41	Akhmad Supani Ali, S.Pd.I	Guru	Pendidikan Agama Islam
42	Mitraningsih, S.Pd	Guru	Biologi
43	Wulan, S.Kom	Guru	TIK
44	Eva Trisnawati, S.S	Guru	Bahasa Jepang
45	Dra. Musi Faturohmah	Guru	Sejarah
46	Helyati, S.Pd	Guru	Biologi

47	Surlina, S.Pd	Guru	Bahasa Lampung
48	Dra. Jumiati	Guru	Matematika
49	Rina Nahari, S.Pd	Guru	Kimia
50	Gama Muazam, S.Pd	Guru	Sosiologi
51	Ilham Sahari, S.Pd	Guru / Pustakawan	Penjaskes
52	Iwan Elsyanto, S.Pd	Guru	Penjaskes

Sumber: Data Tata Usaha SMA Negeri 3 Metro

Berdasarkan data-data mengenai guru yang ada di SMA Negeri 3 Metro menjelaskan bahwa setiap guru yang ada tersebut mempunyai tugasnya masing-masing, salahnya satunya yaitu untuk melaksanakan pembiasaan sholat berjamaah, agar visi dan misi yang ada di SMA Negeri 3 Metro dapat tercapai sesuai dengan yang diharapkan yakni unggul dalam hal keagamaan dan mampu menumbuhkan penghayatan dan pengamalan ajaran agama yang dianut sehingga menjadi sumber kearifan dalam bertindak. Hal tersebut dimaknai dengan dilakukannya program pembiasaan sholat berjamaah sebagai sarana untuk mengunggulkan aspek dari pengamalan ajaran agama dan mampu membina akhlak siswa agar nantinya mereka mampu berperilaku atau bertindak dengan arif dan bijak.

Tabel 4.6
Data Siswa SMA Negeri 3 Metro

Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
	L	P	
X MIPA 1	10	26	36
X MIPA 2	12	24	36
X MIPA 3	12	24	36
X MIPA 4	14	22	36
X MIPA 5	13	23	36
X IPS 1	14	22	36
X IPS 2	17	19	36
X IPS 3	16	20	36
X IPS 4	16	20	36
XI MIPA 1	13	23	36

XI MIPA 2	11	25	36
XI MIPA 3	12	24	36
XI MIPA 4	9	27	36
XI MIPA 5	11	25	36
XI IPS 1	12	22	34
XI IPS 2	17	18	35
XI IPS 3	18	17	35
XI IPS 4	16	20	36
XII MIPA 1	13	23	36
XII MIPA 2	14	27	36
XII MIPA 3	13	23	36
XII MIPA 4	15	21	36
XII MIPA 5	16	20	36
XII IPS 1	14	22	36
XII IPS 2	15	19	34
XII IPS 3	17	16	33
XII IPS 4	18	17	35

Sumber: Data Tata Usaha SMA Negeri 3 Metro

Berdasarkan data mengenai siswa di atas menyatakan bahwa siswa merupakan sumber data primer yang ada pada penelitian ini, karena mereka merupakan seseorang yang secara langsung melaksanakan kegiatan sholat berjamaah, dan mereka merupakan sumber yang akhlaknya akan dibina melalui pembiasaan sholat berjamaah ini.

5. Keadaan Sarana dan Prasarana SMA Negeri 3 Metro

Berikut merupakan paparan tabel mengenai keadaan sarana dan prasarana di SMA Negeri 3 Metro, demi menunjang terlaksananya kegiatan pembelajaran yang efektif dengan sarana dan prasarana sebagai berikut:

Tabel 4.7
Data Sarana dan Prasarana SMA Negeri 3 Metro

No	Jenis	Jumlah
1	Ruang Kelas	27
2	Ruang Perpustakaan	1
3	Ruang Keterampilan	1

4	Ruang Guru	1
5	Ruang Tata Usaha	1
6	Ruang Lab Biologi	1
7	Ruang Lab Fisika	1
8	Ruang Lab Komputer	1
9	Ruang OSIS	1
10	Kamar Mandi Kepala Sekolah	1
11	Kamar Mandi Siswa	6
12	Ruang BP/BK	1
13	Ruang UKS	1
14	Masjid/Musholla	2
15	Ruang Aula	1
16	Gudang	1

Sumber: Data Tata Usaha SMA Negeri 3 Metro

Berdasarkan sarana dan prasarana yang telah dijabarkan di atas, salah satunya adalah penunjang dari pelaksanaan pembiasaan sholat berjamaah untuk membina akhlak siswa, prasarana tersebut yakni masjid yang jumlahnya ada dua buah yang dapat menampung seluruh siswa dan guru ketika pelaksanaan sholat berjamaah dilakukan. Dengan adanya dua buah masjid tersebut pelaksanaan sholat berjamaah tidak akan terkendala karena prasarana yang tidak mendukung.

6. Struktur Organisasi SMA Negeri 3 Metro



Gambar 4.1 Struktur Organisasi SMA Negeri 3 Metro

Berdasarkan struktur organisasi di atas, menjelaskan bahwa pimpinan yakni kepala sekolah mempunyai peran yang sangat penting bagi terlaksananya program pembiasaan sholat berjamaah agar dapat berjalan sesuai dengan tujuannya yaitu untuk membina akhlak siswa. Pimpinan harus mampu mengkoordinasikan dengan para wakil kepala sekolah, guru, dan karyawan agar selalu melaksanakan pembiasaan sholat berjamaah dengan rajin sebagai teladan dan contoh bagi para siswa, serta harus mampu menerapkan langkah-langkah pembiasaan agar siswa menjadi terbiasa untuk melaksanakan sholat berjamaah tanpa harus selalu diperintah oleh guru setiap harinya.

B. Temuan Khusus

1. Pelaksanaan Pembiasaan Sholat Berjamaah terhadap Pembinaan Akhlak Siswa di SMA Negeri 3 Metro

Membiasakan untuk senantiasa sholat berjamaah terutama bagi siswa tidaklah mudah untuk dilakukan. Hal tersebut bisa jadi dikarenakan kegiatan-kegiatan yang mereka lakukan sangat banyak, atau hal-hal lain yang bersifat duniawi. Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan dapat dilihat jika pelaksanaan sholat berjamaah sudah dilakukan dengan baik, pada saat sudah masuk waktu sholat guru dengan segera memberitahukan kepada para siswa melalui pengeras suara untuk pergi ke masjid, banyak juga diantara siswa yang walaupun belum masuk waktunya

sholat sudah berada di masjid karena waktu zuhur juga bertepatan dengan waktu istirahat.¹

Hal tersebut juga diperkuat dengan wawancara yang telah peneliti lakukan kepada guru pendidikan agama Islam kelas XI, wakil kepala sekolah bidang kesiswaan, dan wali kelas.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru pendidikan agama Islam kelas XI, bahwa :

Ketika sudah masuk waktu sholat setiap guru sudah ada yang ke masjid untuk memberikan informasi atau ajakan kepada para siswa melalui pengeras suara untuk segera bergegas melaksanakan sholat berjamaah. Selain itu, guru juga akan bergantian memantau ke kelas untuk memastikan bahwa siswa sudah seluruhnya pergi ke masjid. Untuk sarana pelaksanaannya masjid di sekolah ini ada dua, jadi masjid lama dan masjid yang baru, untuk pelaksanaannya siswa yang laki-laki sholatnya di masjid yang baru dan siswi yang perempuan sholat di masjid yang lama, jadi sekaligus bisa mengikuti berjamaah, akan tetapi jika ada yang tertinggal dapat mengikuti sesi sholat berjamaah yang kedua.²

Hal di atas senada dengan yang disampaikan oleh wakil kepala sekolah bidang kesiswaan, bahwa :

Pelaksanaan sholat berjamaah di sini dilakukan pada waktu zuhur, kebetulan juga di sekolah ini terdapat dua masjid yang dapat dipergunakan oleh siswa maupun guru, jadi setiap sudah masuk waktu sholat baik guru, siswa, karyawan diharuskan untuk mengikuti berjamaah di masjid sekolah. Semuanya harus mampu menjadi contoh teladan terutama bagi siswa untuk selalu taat berjamaah, selain itu disediakan pula buku daftar hadir sholat berjamaah bagi siswa untuk memantau apakah siswa rajin melaksanakan sholat berjamaah atau tidak.³

Dari wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa untuk pelaksanaan pembiasaan sholat berjamaah dalam pembinaan akhlak siswa itu

¹ Observasi di SMA Negeri 3 Metro, 13 Desember 2023 – 02 Januari 2024.

² Wawancara dengan Bapak Akhmad Supani Ali, SMA Negeri 3 Metro, 02 Januari 2024

³ Wawancara dengan Bapak Herman Sariadi, SMA Negeri 3 Metro, 02 Januari 2024

dilaksanakan pada saat waktu zuhur, pelaksanaan sholat berjamaah diwajibkan bagi setiap guru, siswa, dan karyawan tanpa terkecuali, selain itu guru ketika sudah masuk waktunya sholat sudah bergegas ke masjid untuk memberikan informasi dan ajakan melalui pengeras suara kepada siswa agar segera menuju masjid untuk melaksanakan sholat berjamaah, dan ketika siswa sudah datang diharuskan untuk mengisi buku daftar hadir guna memantau siswa rajin melaksanakan sholat berjamaah atau tidak. Untuk menunjang pelaksanaannya juga di SMA Negeri 3 Metro terdapat dua masjid, yaitu masjid lama yang digunakan untuk sholat berjamaah bagi para guru dan siswi perempuan, serta masjid baru yang digunakan untuk sholat berjamaah bagi para guru dan siswa laki-laki.

Selain itu, karena SMA Negeri 3 Metro ini sudah menerapkan sistem *full day school* jadi untuk waktu pulang sekolahnya pun menjadi lebih lama dibandingkan dengan sekolah lain dengan 5 hari aktif, untuk hari senin sampai dengan rabu pulang sekolah pukul 16.00, hari kamis pukul 15.15, dan hari jumat pukul 13.00 setelah selesai sholat jumat.

Berdasarkan pemaparan di atas sangat sesuai dengan wawancara yang dilakukan peneliti terhadap wali kelas XI MIPA 1, bahwa :

“Selain itu karena sekolah kita pulang sudah sore, jadi terkadang pelaksanaan sholat berjamaahnya dilakukan pada saat waktu ashar juga, selain pada waktu zuhur yang diutamakan”.⁴

⁴ Wawancara dengan Bapak Akhmad Supani Ali, SMA Negeri 3 Metro, 02 Januari 2024

Wali kelas XI MIPA 2 dan MIPA 3 juga mengatakan hal yang serupa, bahwa :

Pelaksanaan sholat berjamaah di sekolah ini dilakukan pada waktu zuhur, tapi terkadang pada waktu ashar juga dilakukan sholat berjamaah jika belum waktunya pulang, terutama pada hari senin sampai rabu karena pulanginya jam 4 sore, dan yang mengimami serta menjadi muadzin juga biasanya sudah terjadwal dari guru dan siswa itu bergantian.⁵

Pendapat yang sama juga dikemukakan oleh wali kelas XI MIPA 4, bahwa :

Pelaksanaan sholat berjamaah biasanya dilakukan dua waktu, yang mengimami biasanya dari guru atau siswa, dan sudah ada jadwalnya masing-masing jadi pelaksanaannya menjadi lebih teratur setiap harinya, tetapi jika hari jumat itu sholat berjamaahnya hanya pada sholat jumat saja, bagi siswa perempuan diwajibkan mengikuti kegiatan BTQ atau literasi.⁶

Dari pemaparan wali kelas di atas menyatakan bahwa untuk pelaksanaan sholat berjamaah terkadang dilakukan dua waktu, yaitu pada waktu zuhur dan ashar. Untuk petugas yang menjadi imam dan muadzin bergantian antara guru dan juga siswa serta jadwalnya sudah diatur agar senantiasa tertata setiap harinya.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara di atas, maka dapat disimpulkan bahwa untuk pelaksanaan pembiasaan sholat berjamaah dalam pembinaan akhlak siswa pelaksanaannya terkadang dilakukan dalam dua waktu, yaitu zuhur dan ashar, tetapi lebih diutamakan pada saat waktu zuhur. Untuk pembiasaannya guru melakukan beberapa langkah yakni ketika sudah masuk waktunya sholat guru segera memberikan informasi

⁵ Wawancara dengan Ibu Susi Harnani, SMA Negeri 3 Metro, 02 Januari 2024

⁶ Wawancara dengan Ibu Nurhayati, SMA Negeri 3 Metro, 02 Januari 2024

dan ajakan kepada para siswa untuk segera melaksanakan sholat berjamaah dengan melalui pengeras suara, lalu guru secara bergantian mengawasi siswa ke kelas untuk memastikan bahwa mereka sudah seluruhnya pergi ke masjid, selain itu ketika siswa sudah datang di masjid diharuskan untuk mengisi absensi sholat berjamaah terlebih dahulu, dan untuk pelaksanaannya sudah terjadwal dengan baik. Fasilitas yang ada untuk menunjang pelaksanaannya pun sudah memadai dengan dua buah masjid yang mampu menampung seluruh siswa dan guru.

Dengan adanya langkah-langkah pembiasaan yang diberikan diharapkan nantinya akan mampu membina akhlak siswa menjadi lebih disiplin waktu karena mereka selalu terbiasa untuk melaksanakan sholat berjamaah tepat waktu tanpa harus diperintah dan diperingatkan oleh guru dan mampu menjadi siswa yang berani serta bertanggung jawab karena selalu diberikan tugas menjadi imam dan muadzin setiap harinya.

2. Pembinaan Akhlak Siswa Melalui Pembiasaan Sholat Berjamaah di SMA Negeri 3 Metro

Sholat merupakan ibadah yang apabila dilaksanakan dengan baik dan taat akan membuat seseorang menanamkan di dalam hatinya bahwa ia senantiasa diawasi oleh Allah dalam segala urusan yang ia kerjakan. Seperti halnya, ia senantiasa menanamkan di dalam dirinya semangat untuk selalu rajin menjaga sholatnya.

Terutama sholat berjamaah, selain pahala yang didapatkan lebih banyak 27 derajat daripada sholat yang dilakukan sendiri, sholat

berjamaah juga mempunyai dampak yang sangat penting terhadap pembinaan akhlak siswa, yaitu :

a. Memunculkan rasa taat dan patuh

Sebagaimana diketahui bahwasannya sholat dapat menjauhkan diri dari perbuatan keji dan munkar, seseorang yang senantiasa mengikuti sholat tentunya akan menanamkan rasa ketaatan di dalam dirinya, terutama pada sholat berjamaah yang mana di dalam nya terdapat seorang imam dan juga makmum yang mengikutinya. Makmum harus mampu mengikuti dan mentaati apa saja yang dilakukan oleh imam yang berdiri di depannya.

Selain itu, jika seorang siswa selalu taat melaksanakan sholat berjamaah secara teratur akan mampu menjadikannya sebagai seseorang yang mempunyai kepribadian baik dan senantiasa mematuhi apa saja yang dikatakan oleh gurunya, dan tidak akan mungkin melanggar nilai-nilai norma kebaikan yang ada. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara kepada guru pendidikan agama Islam, bahwa :

Dengan adanya program sholat berjamaah ini Insyaallah mampu untuk membina akhlak dari para siswa, karena sebagaimana diketahui bahwa dengan sholat dapat mencegah diri dari perbuatan keji dan munkar, mungkin dengan siswa yang senantiasa mengerjakan sholat terutama berjamaah, ia akan berfikir kembali jika hendak melakukan sesuatu yang dilarang dalam agama.⁷

Guru pendidikan agama Islam mengatakan bahwa dengan rajin melaksanakan sholat berjamaah akan mampu menjauhkan siswa dari

⁷ Wawancara dengan Bapak Akhmad Supani Ali, SMA Negeri 3 Metro, 02 Januari 2024

perbuatan keji dan mungkar, karena nantinya ia kan berfikir ulang untuk melaksanakan tindakan yang tidak baik.

Selain itu, wali kelas XI MIPA 1 juga mengemukakan pendapatnya bahwa :

“Dari yang saya lihat dan rasakan terutama pada anak didik saya di kelas mereka menjadi siswa yang lebih sopan, rajin masuk jam pelajaran, dan tidak lagi sering membolos”.⁸

Wali kelas XI MIPA 2 dan MIPA 3 juga mengemukakan hal yang hampir serupa, bahwa :

Jika saya mengamati baik dari siswa kelas XI MIPA 2 dan MIPA 3 akhlak yang mereka tunjukan sudah semakin baik karena mereka semakin rajin mengikuti berjamaah, karena sebagaimana kita tahu dengan senantiasa mendekatkan diri kepada Allah akan membina akhlak, sebagaimana akhlak yang bagus itu timbulnya dari hati, jadi dia akan selalu berperilaku yang baik, misalnya saja senang mengikuti kegiatan keagamaan di sekolah dan masih banyak lagi.⁹

Berdasarkan kepada wawancara yang peneliti lakukan pula terhadap wali kelas XI MIPA 4, beliau mengatakan bahwa :

“Alhamdulillah, dengan anak-anak yang sudah rajin melaksanakan sholat berjamaah mereka menjadi seseorang yang baik, penurut, dan diharapkan mereka nantinya bisa menjadi seseorang yang lebih rendah hati”.¹⁰

Tujuan dari pelaksanaan program pembiasaan sholat berjamaah di SMA Negeri 3 Metro memang untuk membina akhlak siswa, terlebih mengedepankan aspek ketaatan dan kepatuhan terhadap

⁸ Wawancara dengan Bapak Akhmad Supani Ali, SMA Negeri 3 Metro, 02 Januari 2024

⁹ Wawancara dengan Ibu Susi Harnani, SMA Negeri 3 Metro, 02 Januari 2024

¹⁰ Wawancara dengan Ibu Nurhayati, SMA Negeri 3 Metro, 02 Januari 2024

Allah, terhadap guru, dan kepatuhan terhadap peraturan sekolah. Sebagaimana yang dikatakan oleh wakil kepala sekolah bidang kesiswaan, bahwa :

Program pembiasaan sholat berjamaah yang dilakukan oleh sekolah memang diberikan guna membina akhlak dari para siswa, dan hal tersebut sudah sangat baik, karena dari sebelum pelaksanaan pembiasaan sholat berjamaah ini menjadi program unggulan dan diwajibkan pada tahun 2010, banyak dari siswa yang masih bolong-bolong mengikuti sholat berjamaah di sekolah, dari segi akhlaknya pun siswa masih banyak yang kerap berperilaku tidak baik, seperti merokok, berkelahi, membolos ketika sudah masuk jam pelajaran terutama jika jam pelajaran tersebut setelah istirahat pada waktu zuhur, dan program ini sangat-sangat mempunyai dampak dalam hal pembinaan akhlak siswa yang masih kurang baik tersebut.¹¹

Berdasarkan pemaparan wawancara di atas, dapat dipahami bahwa dengan disiplin dan senantiasa rajin melaksanakan sholat berjamaah akan menumbuhkan rasa taat kepada Allah dengan takut untuk melakukan perbuatan yang dilarang dalam agama. Kemudian siswa menjadi seseorang yang lebih lebih sopan, dan lebih patuh terhadap guru dan juga peraturan sekolah.

b. Menumbuhkan rasa kedisiplinan

Setiap siswa tentunya harus mampu mempunyai dan menerapkan kedisiplinan di dalam dirinya. Karena dengan adanya sikap disiplin maka hidup seseorang akan lebih terarah dan teratur. Dengan rajinnya siswa melaksanakan sholat berjamaah akan membina akhlak nya menjadi lebih baik terutama dalam hal kedisiplinan. Hal

¹¹ Wawancara dengan Bapak Herman Sariadi, SMA Negeri 3 Metro, 02 Januari 2024

ini sesuai dengan yang dipaparkan oleh siswa kelas XI MIPA 2, bahwa :

“Karena ketika jika kita sudah disiplin sholat berjamaah dan sudah azan serta masuk waktunya sholat kita akan dengan senang untuk bergegas menuju masjid dan meninggalkan hal-hal yang kurang bermanfaat”.¹²

Siswa menyampaikan bahwa dengan disiplin sholat berjamaah juga akan menumbuhkan rasa disiplin untuk senantiasa melaksanakan ibadah dengan tepat waktu dan meninggalkan perkara dunia yang sifatnya kurang bermanfaat.

Wali kelas XI MIPA 2 dan MIPA 3 juga mengatakan hal yang hampir serupa, bahwa :

Dengan disiplin melaksanakan sholat berjamaah akan mampu membina siswa terutama karakternya menjadi lebih disiplin, yang pasti karena dia sering mengingat Allah otomatis karakter atau akhlaknya akan terbentuk, misalnya ketika ingin melakukan sesuatu yang negatif ia akan langsung menyadari untuk tidak melakukan hal tersebut karena takut mendapatkan dosa.¹³

Berdasarkan pemaparan wawancara di atas, dapat dijelaskan bahwa dengan rajin melaksanakan sholat berjamaah akan mampu membina siswa menjadi seseorang yang lebih disiplin, baik disiplin waktu maupun disiplin melaksanakan tugas yang telah diberikan.

¹² Wawancara dengan Cantika Sifauly Selfia, SMA Negeri 3 Metro, 02 Januari 2024

¹³ Wawancara dengan Ibu Susi Harnani, SMA Negeri 3 Metro, 02 Januari 2024

c. Menumbuhkan rasa kesabaran

Setiap sebelum melaksanakan sholat berjamaah tentunya para siswa diharuskan untuk mengantri terlebih dahulu ketika ingin mengambil wudhu karena jumlah siswa yang terbilang banyak, selain itu harus bergantian dengan siswa yang lainnya ketika masjid sudah tidak bisa menampung siswa pada sholat berjamaah sesi pertama. Dari hal tersebut nantinya akan mampu menumbuhkan rasa kesabaran di dalam diri siswa untuk tidak menyela dan mendahulukan kehendak pribadi. Hal tersebut sesuai dengan hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan siswa kelas XI MIPA 1, bahwa :

“Ya, karena dengan disiplin melaksanakan sholat terutama berjamaah dapat membuat tingkah laku terutama dalam hal kesabaran menjadi lebih baik”.¹⁴

Selanjutnya, dari siswa kelas XI MIPA 4 mengatakan bahwa :

Perubahan akhlak yang saya rasakan yaitu saya bisa lebih menumbuhkan rasa sabar dan ikhlas, ikhlas untuk melaksanakan sholat berjamaah tepat waktu, ikhlas untuk meninggalkan hal-hal yang seharusnya tidak saya lakukan, misalnya jajan kantin tetapi saya lebih memilih untuk berjamaah terlebih dahulu.¹⁵

Berdasarkan pemaparan dari hasil wawancara di atas, dapat diketahui bahwa dengan rajin melaksanakan sholat berjamaah akan mampu menumbuhkan rasa kesabaran di dalam diri siswa agar dapat menjadi seseorang yang tidak egois yang hanya mementingkan

¹⁴ Wawancara dengan Delfina Rahmania Putri, SMA Negeri 3 Metro, 02 Januari 2024

¹⁵ Wawancara dengan Chintami Eka Putri, SMA Negeri 3 Metro, 02 Januari 2024

kehendak pribadi, dan lebih mampu untuk mengutamakan hal-hal yang memang harus diutamakan seperti beribadah.

d. Memunculkan rasa saling tolong menolong

Ketika melaksanakan sholat berjamaah pastinya akan membuat siswa bertemu dengan siswa lain yang berbeda kelas, dari hal tersebut nantinya akan mengikat tali silaturahmi yang baik antar sesama, jika sudah terikat tali silaturahmi yang baik maka akan muncul juga rasa ingin tolong menolong jika ada sesama siswa atau teman yang membutuhkan bantuan. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan siswa kelas XI MIPA 1, bahwa :

“Ya, saya rasa sangat penting karena menumbuhkan rasa tolong menolong di dalam diri saya, karena bagaimanapun ketika mengikuti berjamaah di sekolah otomatis akan banyak bertemu dengan teman-teman yang lain”.¹⁶

Hal senada juga diungkapkan oleh siswa kelas XI MIPA 3, bahwa :

Karena sholat berjamaah itu bertemu dengan teman-teman yang lain, jadi otomatis perubahan akhlak yang sangat saya rasakan adalah saya menjadi lebih mampu untuk bersosialisasi terutama mengikat tali silaturahmi yang baik dan saya juga merasa lebih senang untuk melakukan hal-hal yang bermanfaat dan merasa terpanggil jika ada teman yang sekiranya membutuhkan bantuan.¹⁷

Berdasarkan hasil wawancara di atas, dapat dipaparkan bahwa sholat berjamaah mampu menumbuhkan dan mengikat tali silaturahmi antar sesama siswa dengan baik, dari hal tersebut nantinya akan

¹⁶ Wawancara dengan Nada Elya, SMA Negeri 3 Metro, 02 Januari 2024

¹⁷ Wawancara dengan Sabrina Kayla Syifa, SMA Negeri 3 Metro, 02 Januari 2024

membuat siswa menjadi terpanggil jika ada teman yang merasa kesulitan dan membutuhkan pertolongan tanpa harus meminta balasan.

Diperkuat dengan berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan diketahui bahwa akhlak dari siswa memang masih banyak yang kurang baik, tetapi seiring berjalannya waktu dengan selalu disiplin melakukan sholat berjamaah dapat terlihat perubahan akhlak yang mereka tunjukkan, banyak dari siswa yang mulai menahan diri jika ingin berkata yang kurang baik, siswa juga menjadi lebih disiplin, dan silaturahmi dengan sesama teman juga menjadi lebih baik karena sering bertemu pada saat sholat berjamaah.¹⁸

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi di atas diketahui bahwasannya dengan disiplin dan taat melaksanakan sholat berjamaah dapat membina akhlak dari para siswa menjadi lebih baik, yaitu akan memunculkan di dalam diri mereka rasa taat kepada Allah dan taat kepada peraturan sekolah yang berlaku, selain itu mereka juga menjadi lebih sopan dan patuh terhadap apa yang guru berikan dan perintahkan, menumbuhkan rasa kedisiplinan yang kuat terutama dalam hal waktu, menumbuhkan rasa kesabaran yang kuat di dalam diri siswa, dan memunculkan rasa saling tolong menolong.

¹⁸ Observasi di SMA Negeri 3 Metro, 13 Desember 2023-02 Januari 2024

3. Faktor Penghambat dan Solusi pada Pembiasaan Sholat Berjamaah terhadap Pembinaan Akhlak Siswa di SMA Negeri 3 Metro

Pelaksanaan pembiasaan sholat berjamaah di SMA Negeri 3 Metro tentunya mempunyai faktor penghambat dan juga solusi yang diberikan oleh para guru untuk mengatasinya.

a. Faktor penghambat

Berdasarkan wawancara yang peneliti lakukan dengan guru pendidikan agama Islam kelas XI, bahwa :

Hambatannya itu karena waktu sholat zuhur pendek dan berkaitan juga dengan waktu istirahat, jadi siswa banyak yang kekantin daripada mengikuti sholat berjamaah walaupun sudah diarahkan oleh para guru, banyak juga ketika sudah masuk waktu berjamaah para siswa itu masih ada yang bermain-main ketika sholat, misalnya saja dengan mengganggu temannya, ribut, dan masih banyak lagi.¹⁹

Pendapat lain dikemukakan oleh siswa kelas XI MIPA 1, bahwa :

“Terkadang hambatanya itu dari air, karena yang mengantri ramai jadi sering ketinggalan untuk mengikuti berjamaah, kadang juga air di tower itu habis jadi tidak kebagian untuk berwudhu”.²⁰

Hal tersebut senada dengan yang diungkapkan oleh siswa kelas XI MIPA 2, bahwa :

“Hambatan yang biasa saya alami adalah ketika ingin sholat berjamaah tetapi mukenah yang ada sudah habis digunakan oleh siswa yang lain, air yang ada juga terkadang sering habis, lalu imam juga terkadang tidak ada karena guru sibuk dan tidak sholat dimasjid”.²¹

¹⁹ Wawancara dengan Bapak Akhmad Supani Ali, SMA Negeri 3 Metro, 02 Januari 2024

²⁰ Wawancara dengan Delfina Rahmania Putri, SMA Negeri 3 Metro, 02 Januari 2024

²¹ Wawancara dengan Cantika Sifauly Selfia, SMA Negeri 3 Metro, 02 Januari 2024

Mengenai hambatan lain yang dirasakan dikemukakan oleh siswa kelas XI MIPA 3, bahwa :

“Hambatannya terkadang dari diri saya sendiri yang terkadang masih malas berjamaah, terlebih jika ada teman yang waktu diajak berjamaah ke masjid itu tidak mau”.²²

Hal tersebut sependapat dengan yang dikemukakan oleh siswa kelas XI MIPA 4, bahwa :

“Hambatan yang sering saya alami yaitu masih adanya teman yang kerap mengajak saya untuk tidak berjamaah ketika sudah masuk waktunya dengan alasan malas”.²³

Berdasarkan hasil wawancara di atas, dapat diketahui bahwasannya faktor penghambat yang dirasakan dan dialami oleh guru maupun siswa yaitu karena masih banyaknya siswa yang masih kerap malas dan sulit untuk diajak melaksanakan sholat berjamaah di masjid, mereka banyak yang lebih memilih berada di kelas atau di kantin untuk menghabiskan waktu istirahat, selain itu faktor penghambat lainnya karena dari segi sarana seperti air yang terkadang habis ketika ingin digunakan untuk berwudhu yang akhirnya membuat siswa tidak bisa melaksanakan sholat berjamaah.

b. Solusi yang diberikan

Guna mengatasi hambatan yang telah dipaparkan di atas, maka guru mempunyai strategi dan solusi yang diberikan.

²² Wawancara dengan Sabrina Kayla Syifa, SMA Negeri 3 Metro, 02 Januari 2024

²³ Wawancara dengan Chintami Eka Putri, SMA Negeri 3 Metro, 02 Januari 2024

Berdasarkan wawancara yang peneliti lakukan dengan guru pendidikan agama Islam kelas XI, bahwa :

Solusi yang dilakukan adalah dengan ketika mengajar agama dikelas itu selalu mengingatkan dan menekankan untuk menjaga sholatnya, terutama sholat berjamaah, karena dari segi pahala juga lebih tinggi daripada sholat yang dilakukan sendiri.²⁴

Selain itu, strategi untuk mengatasi hambatan dari siswa yang kerap malas untuk mengikuti sholat berjamaah dikemukakan oleh wakil kepala sekolah bidang kesiswaan, bahwa :

“Ada, sanksi yang diberikan berupa teguran dan mendapatkan poin”.²⁵

Berdasarkan hasil wawancara dengan wali kelas XI MIPA 2 dan MIPA 3, beliau mengemukakan bahwa solusi yang dilakukan dengan menerapkan strategi, berupa :

“Untuk strateginya hanya mengingatkan saja jika jam pelajaran saya sudah mendekati waktu sholat zuhur mereka harus segera menuju ke masjid dan tidak menunda-nunda”²⁶

Hal senada juga dikemukakan oleh wali kelas XI MIPA 4, bahwa:

Strategi yang saya pakai terutama untuk kelas XI MIPA 4 ini saya mengharuskan ketika sudah selesai melaksanakan sholat berjamaah itu mereka harus menunjukan bukti foto ketika mereka dimasjid ditunjukkan dengan jam dan hari yang ada di foto tersebut, apabila ada siswa yang membandel maka mereka akan diberikan sanksi dengan pengurangan nilai pada mata pelajaran saya.²⁷

²⁴ Wawancara dengan Bapak Akhmad Supani Ali, SMA Negeri 3 Metro, 02 Januari 2024

²⁵ Wawancara dengan Bapak Herman Sariadi, SMA Negeri 3 Metro, 02 Januari 2024

²⁶ Wawancara dengan Ibu Susi Harnani, SMA Negeri 3 Metro, 02 Januari 2024

²⁷ Wawancara dengan Ibu Nurhayati, SMA Negeri 3 Metro, 02 Januari 2024

Berdasarkan hasil wawancara di atas, maka dapat disimpulkan bahwa faktor penghambat dari pelaksanaan pembiasaan sholat berjamaah adalah dari segi sarana seperti air yang masih kerap habis, dan hambatan yang paling banyak terjadi adalah dari siswa sendiri, seperti siswa masih banyak yang merasa malas untuk melaksanakan sholat berjamaah, baik karena rasa malas yang muncul dari dalam diri sendiri juga karena ada teman yang mengajak untuk tidak melaksanakan sholat berjamaah di masjid.

Guna mengatasi hambatan yang dialami maka guru pendidikan agama Islam dan wali kelas memberikan strategi yang digunakan sebagai solusi yaitu ketika mengajar di kelas memberitahu kepada siswa mengenai pentingnya melaksanakan sholat berjamaah sebagai bentuk motivasi, dan memberikan teguran dan beberapa macam sanksi agar siswa selalu tertib melaksanakan sholat berjamaah berupa pemberian poin dan pengurangan nilai.

C. Pembahasan

Berdasarkan data yang telah diperoleh peneliti di lapangan dengan melalui beberapa metode seperti wawancara, observasi dan dokumentasi mengenai implikasi pembiasaan sholat berjamaah terhadap pembinaan akhlak siswa di SMA Negeri 3 Metro dan ditambahkan pula dengan beberapa teori yang mendukung serta relevan dengan topik. Peneliti memperoleh suatu data dan fakta-fakta yang terjadi di lapangan bahwasannya kegiatan sholat berjamaah di SMA Negeri 3 Metro telah menjadi suatu bentuk peraturan yang

wajib untuk dilaksanakan oleh setiap guru, karyawan, dan siswa, yang mana kegiatan ini selalu rutin dilaksanakan setiap harinya.

Pelaksanaan pembiasaan sholat berjamaah memang diberikan dengan tujuan untuk membuat siswa menjadi seseorang yang takut akan Allah, menjadi seseorang yang lebih bertaqwa, dan mampu membina akhlak yang baik pada siswa, serta membentuk rasa kedisiplinan siswa dalam hal tepat waktu melaksanakan ibadah terhadap Allah.

Kegiatan sholat berjamaah yang selalu dilakukan setiap harinya merupakan kegiatan yang sangat berguna dan bermanfaat, terlebih dalam hal pembinaan karakter atau akhlak dari siswa, serta dengan terbiasa melaksakannya akan membuat kebiasaan baru yang timbul pada diri siswa. Baik itu kebiasaan baru seperti siswa yang menjadi lebih taat, disiplin, bertanggungjawab, dan lebih mampu mengkondisikan diri untuk selalu mentaati peraturan serta norma yang ada di sekolah maupun di masyarakat.

Dalam hal ini peneliti akan menjabarkan mengenai temuan yang telah peneliti dapatkan pada saat penelitian di lapangan, yaitu :

1. Pelaksanaan Pembiasaan Sholat Berjamaah terhadap Pembinaan Akhlak Siswa

Abdul Rohman mengemukakan bahwa barangsiapa yang sudah meniatkan di dalam hatinya untuk melaksanakan sholat berjamaah, bahkan sebelum ia melaksanakannya sudah diberikan ganjaran pahala oleh Allah. Sebagaimana diketahui bahwa sholat berjamaah mempunyai keutamaan

sebanyak 27 derajat lebih tinggi daripada melaksanakan sholat sendiri.²⁸ Sedangkan menurut Wadah Imam Ahmad Husain As-Syahir dalam kitab *Fathul Qorib* mengatakan bahwa barangsiapa yang melaksanakan sholat berjamaah sama saja ia telah memohon kepada Allah, sebagaimana dijelaskan bahwa memohon kepada Allah merupakan bentuk cinta dan kasih yang diwujudkan dengan melalui ucapan dan perbuatan yang diawali dengan takbir dan diakhiri dengan kabar gembira.²⁹

Pelaksanaan sholat berjamaah di SMA Negeri 3 Metro ini sudah terlaksana sejak lama, dan dilakukan pada waktu zuhur dan ashar, tetapi lebih diutamakan pelaksanaannya pada waktu zuhur. Pelaksanaan sholat berjamaah yang ada pun telah didukung oleh fasilitas yang memadai, seperti masjid yang cukup luas yang mampu menampung seluruh guru dan siswa, mukenah dan keran-keran air yang cukup banyak. Hal tersebut tentunya dapat lebih memudahkan siswa untuk selalu disiplin dan merasa termotivasi untuk melaksanakan sholat berjamaah.

Menurut Nur Aisyah Amini dan Muhamad Taufik Hidayat, pembiasaan terutama dalam sholat berjamaah tentunya mempunyai langkah-langkah agar nantinya pelaksanaannya dapat berjalan sesuai dengan yang diharapkan. Adapun langkah-langkah tersebut antara lain:

²⁸ Agus Samsul Bassar dan Moh. Yusup Saepuloh Jamal, "Representasi Pembiasaan Shalat Dzuhur Berjamaah dan Akhlak Peserta Didik," *Jurnal Pendidikan Islam* 6, no. 1 (2023): 15.

²⁹ Thio Apri Yanda dan Al ikhlas, "Implementasi Shalat Berjamaah Dalam Pembentukan Akhlak Siswa," *An-Nuha: Jurnal Pendidikan Islam* 2, no. 3 (2022): 656.

a. Mewajibkan sholat berjamaah di sekolah

Mewajibkan untuk melaksanakan sholat berjamaah merupakan langkah awal dari pembiasaan sholat berjamaah yang dapat dilakukan. Karena dengan mewajibkan maka hal tersebut dapat menjadi acuan atau motivasi bagi para siswa untuk melaksanakan sholat berjamaah.

b. Membentuk guru yang bertanggungjawab atas pelaksanaan sholat berjamaah

Membentuk guru yang menjadi petugas penanggungjawab atas pelaksanaan sholat berjamaah sangat penting dilakukan agar pelaksanaan pembiasaan sholat berjamaah dapat berjalan dengan baik dan lancar, guru dapat mengontrol, mengarahkan, membimbing, dan memberikan nasehat maupun motivasi kepada para siswa agar mereka dapat mengerti betapa pentingnya mengerjakan sholat berjamaah.

c. Membuat jadwal sholat berjamaah

Pembuatan jadwal bertujuan untuk mengontrol sukses dan tidaknya kegiatan atau kegiatan tersebut sudah berjalan sesuai dengan rencana awal, yakni untuk membiasakan siswa melaksanakan sholat berjamaah.³⁰

d. Memberikan buku daftar hadir sholat berjamaah

Memberikan buku daftar hadir bertujuan agar nantinya setiap siswa dapat terkontrol mana saja yang rajin hadir untuk melaksanakan sholat berjamaah atau tidak, dengan begitu nantinya akan ada tindakan

³⁰ Nur Aisyah Amini dan Muhamad Taufik Hidayat, "Tinjauan Pustaka Sistematis: Penanaman Nilai Karakter Kedisiplinan Melalui Pembiasaan Sholat Berjamaah di Sekolah Dasar," *Jurnal Inovasi Pendidikan dan Pembelajaran Sekolah Dasar* 7, no. 1 (2023): 152.

husus yang dilakukan oleh guru untuk siswa yang masih jarang melaksanakan sholat berjamaah, baik pemberian hukuman atau lain sebagainya.

e. Melakukan evaluasi pembiasaan sholat berjamaah

Evaluasi pembiasaan sholat berjamaah bertujuan untuk menentukan apa saja yang harus dipertahankan dari strategi yang telah digunakan sebelumnya, selain dari itu evaluasi juga menentukan kekurangan yang harus diperbaiki, sehingga bahan evaluasi yakni mendesain ulang mengenai strategi untuk digunakan pada kegiatan seterusnya.³¹

Sedangkan, guna terlaksananya pembiasaan sholat berjamaah sesuai dengan tujuannya yakni untuk membina akhlak siswa, maka langkah-langkah pembiasaan sholat berjamaah yang dilakukan oleh guru SMA Negeri 3 Metro sebagai berikut:

a. Memberikan informasi melalui pengeras suara

Setiap sudah masuk waktunya sholat guru pendidikan agama Islam selalu bergegas untuk menuju masjid guna mengumandangkan azan dan memberikan informasi serta ajakan kepada para siswa melalui pengeras suara. Dengan demikian, nantinya guru yang masih mengajar di kelas akan menghentikan pembelajaran dan membimbing siswa untuk melaksanakan sholat berjamaah ke masjid.

³¹ *Ibid.*, 153.

b. Guru mendatangi dari kelas ke kelas

Pada waktu siswa sudah ke masjid untuk sholat berjamaah secara bergantian guru akan mendatangi kelas untuk melihat dan mengajak siswa yang belum ikut sholat berjamaah. Kemudian membimbing serta memberikan nasehat sampai siswa tersebut beranjak untuk sholat.

c. Membuat jadwal sholat

Pada waktu pelaksanaan sholat berjamaah tentunya agar berjalan dengan tertib setiap harinya sudah dibuat jadwal siapa saja yang akan menjadi imam pada hari itu, agar ketika seluruh siswa sudah datang ke masjid hanya tinggal mengikuti imam dan sholat tanpa harus bingung mengenai siapa yang akan mengimami sholat berjamaah tersebut.

d. Absensi sholat

Untuk mengendalikan siswa yang tidak sholat maka sekolah mengupayakan adanya absensi sholat yang dipegang oleh guru pendidikan agama Islam atau pengurus Rohis. Hal tersebut guna mengetahui mana siswa yang rajis sholat dan mana siswa yang tidak melaksanakan sholat, terkecuali siswa perempuan yang sedang Haid.

Dengan adanya langkah-langkah tersebut diharapkan kegiatan sholat berjamaah mampu untuk melatih siswa agar selalu terbiasa melaksanakan ibadah dengan tepat waktu, dari hal tersebut nantinya akan memunculkan akhlak-akhlak yang baik di dalam dirinya. Karena sebagaimana diketahui bahwa anak-anak SMA khususnya sedang memasuki usia peralihan yang harus senantiasa dibina dan ditanamkan

mengenai akhlak-akhlak yang baik melalui suatu bentuk pembiasaan lewat program kegiatan sholat berjamaah yang ada di sekolah.

Mengenai masa peralihan sangat terkait dengan pendidikan yang mereka alami sebelumnya, oleh karena itu guru harus mampu membuat suatu program yang mana nantinya siswa akan mampu mengikutinya dengan baik dan menjadikannya suatu kebiasaan dalam kehidupan sehari-hari.

Tentunya, untuk memaksimalkan hal tersebut guru sebagai teladan harus mampu memberikan keteladanan yang baik dengan menerapkan pembiasaan-pembiasaan melalui kegiatan keagamaan, misalnya saja dengan selalu disiplin melaksanakan sholat berjamaah. Dengan adanya pembiasaan kedisiplinan tersebut nantinya akan mampu menjadi bekal siswa untuk senantiasa terbiasa dan menjadi suatu hal yang tertanam dalam dirinya.

2. Pembinaan Akhlak Siswa Melalui Sholat Berjamaah

Menurut Haidar Putra Daulay di dalam bukunya menjelaskan bahwa pembiasaan sebagai awal dalam proses pendidikan, pembiasaan merupakan cara yang sangat efektif dalam menanamkan nilai-nilai kebaikan dalam diri siswa. Nilai-nilai yang tertanam dalam dirinya ini kemudian akan termanifestasikan dalam kehidupannya semenjak ia mulai melangkah ke usia remaja dan dewasa.³²

³² Haidar Putra Daulay, *Pembentukan Akhlak Mulia Tinjauan Pendidikan Agama Islam dan Psikologi Positif* (Medan: Perdana Publishing, 2022), 151.

Berdasarkan pendapat di atas menyatakan bahwa pembiasaan merupakan salah satu proses pertama untuk membina akhlak seseorang. Pada pelaksanaan pembiasaan sholat berjamaah di SMA Negeri 3 Metro ketika telah masuk waktunya sholat zuhur guru segera memberikan informasi dan ajakan melalui pengeras suara dan guru selalu bergerak menuju ke setiap kelas untuk memeriksa para siswa untuk segera bergegas sholat berjamaah ke masjid, harapannya adalah agar nantinya siswa dapat terbiasa tanpa harus diperintahkan terus-menerus.

Pada sholat berjamaah sangat mempunyai dampak yang cukup penting terhadap pembinaan akhlak siswa, yang mana nantinya akan memunculkan dan menumbuhkan akhlak atau karakter yang baik di dalam dirinya dan akan selalu ia bawa sampai kapanpun, baik pada saat di sekolah maupun pada kehidupan bermasyarakat.

Pembinaan akhlak yang terlihat dalam program pembiasaan sholat berjamaah ini yakni :

a. Memunculkan rasa taat dan patuh

Mengenai pelaksanaan sholat berjamaah di dalamnya sangat banyak terdapat nilai-nilai mengenai pembinaan akhlak, salah satunya yaitu mampu memunculkan rasa taat dan patuh pada diri seseorang. Dengan senantiasa rajin melaksanakan sholat berjamaah sebagaimana yang dikatakan oleh Guru Pendidikan Agama Islam bahwa siswa akan takut untuk melakukan sesuatu yang dilarang dalam agama karena takut akan mendapatkan dosa, dengan hal tersebut akan membuatnya

menjadi seseorang yang lebih taat. Selain itu, sebagaimana yang dikatakan oleh Wali Kelas siswa akan menjadi seseorang yang memiliki karakter yang baik dalam dirinya, ia akan menjadi pribadi yang patuh, penurut, lebih sopan, rendah hati dan senantiasa mentaati norma yang ada baik ketika di sekolah maupun di lingkungan masyarakat.

b. Menumbuhkan rasa kedisiplinan

Rasa disiplin tentunya muncul karena seseorang sudah terbiasa untuk melaksanakan perbuatan tersebut. Dalam hal ini ketika siswa sudah terbiasa melaksanakan sholat berjamaah tentunya akan menumbuhkan rasa disiplin di dalam dirinya. Sebagaimana yang dikatakan oleh siswa bahwa ia akan senantiasa terpancing ketika sudah masuk waktunya sholat dan bergegas melaksanakannya tanpa harus menunda-nunda. Dari hal tersebut siswa secara tidak langsung menumbuhkan rasa kedisiplinan terutama dalam hal waktu. Selain itu, nantinya siswa juga akan selalu terbiasa untuk tepat waktu dalam melaksanakan apa saja yang ia lakukan, seperti mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru, dan lain sebagainya.

c. Menumbuhkan rasa kesabaran

Akhlak yang terbina melalui pembiasaan sholat berjamaah yang dirasakan oleh siswa adalah melatih diri untuk mampu menjadi seseorang yang lebih sabar karena sebagaimana kita tahu bahwa sholat berjamaah merupakan sholat yang dilakukan secara bersama-sama dan

tentunya dari hal tersebut akan membuat siswa itu selalu bergantian ketika hendak melakukan kegiatan, misalnya saja berwudhu, mereka harus mampu tertib mengantri agar tidak terjadi perselisihan akibat saling mendahului, harus mampu sabar ketika masjid sudah penuh digunakan oleh siswa yang lain dan harus mengikuti sesi sholat berjamaah yang kedua, dan masih banyak hal lain yang bisa menumbuhkan rasa kesabaran di dalam diri siswa dengan melalui sholat berjamaah.

d. Memunculkan rasa saling tolong menolong

Pelaksanaan sholat berjamaah di SMA Negeri 3 Metro ini dilaksanakan secara bersama-sama, seluruh siswa maupun guru ketika sudah masuk waktu sholat selalu bergegas menuju ke masjid. Dengan pelaksanaan sholat yang dilakukan bersama-sama ini pastinya antar siswa dari yang berbeda kelas akan bertemu, banyak dari mereka yang bahkan sebelumnya tidak kenal menjadi kenal akibat sering bertemu pada saat sholat berjamaah di masjid sekolah.

Berdasarkan wawancara yang peneliti lakukan banyak siswa yang mengatakan bahwa ia merasa senang untuk melaksanakan sholat berjamaah karena salah satu alasannya adalah dapat bertemu dengan teman yang berbeda kelas, dengan seringnya bertemu dan berkumpul tersebut pastinya akan menumbuhkan dan mengikat tali silaturahmi antar sesama siswa, jika tali silaturahmi sudah terikat dengan baik maka nantinya sesama siswa ini tidak akan sungkan lagi untuk

membantu apabila ada temannya yang membutuhkan pertolongan tentunya tanpa memperhitungkan balasan yang didapatkan.

3. Faktor Penghambat dan Solusi pada Pembiasaan Sholat Berjamaah terhadap Pembinaan Akhlak Siswa

Ketika menjalankan suatu program dan dilakukan oleh banyak orang di dalam suatu tempat, sekolah tidak dapat dilepaskan dari yang namanya hambatan, tidak hanya itu saja kepala sekolah sebagai pimpinan dan jajaran guru sebagai *stockholder* nya harus mampu memberikan solusi terbaik dalam guna mengatasi hambatan yang dilalui tersebut agar program yang dilaksanakan dapat terlaksana dengan baik.

Menurut Tahir, sesuatu yang dapat dikatakan sebagai faktor penghambat yang kerap dihadapi pada saat membiasakan sholat berjamaah kepada siswa yaitu sebagai berikut:

a) Rendahnya kesadaran yang dimiliki siswa

Masih adanya sebagian siswa yang kurang sadar, sehingga apabila tiba jadwal sholat berjamaah di masjid terkadang ada yang tidak hadir. Namun, siswa yang tidak hadir biasanya diberi sanksi yang mendidik, sehingga menimbulkan efek jera.

b) Kurangnya jam mata pelajaran pendidikan agama Islam

Jumlah alokasi waktu pada mata pelajaran pendidikan agama Islam yang kurang setiap pekan, yakni hanya dua jam saja biasanya dalam sepekan. Tentunya waktu tersebut sangat kurang bila

dibandingkan dengan indikator pembelajaran pendidikan agama Islam mengenai materi shalat.³³

Hambatan-hambatan seperti yang dijelaskan di atas juga kerap dialami pada saat pelaksanaan pembiasaan shalat berjamaah di SMA Negeri 3 Metro. Beberapa macam hambatan yang ditemui diantaranya dari segi sarana, walaupun sudah banyak dan dapat dikatakan mendukung tetapi tidak lepas juga dari kecacatan, seperti air dan mukenah yang ada sering habis, terkadang guru sibuk dan tidak ada yang menjadi imam walaupun sudah terdapat jadwal.

Selain itu, hambatan dari segi siswa nya sendiri sebagaimana yang dikatakan oleh guru pendidikan agama Islam yaitu masih banyaknya siswa yang terkadang kerap malas untuk diajak melaksanakan shalat berjamaah, dikarenakan shalat zuhur juga bertepatan dengan waktu istirahat yang membuat siswa lebih memilih untuk berbelanja di kantin daripada pergi ke masjid untuk shalat walaupun dari pihak sekolah sudah memberikan teguran bagi petugas kantin untuk tidak melayani ketika waktu shalat berjamaah sudah tiba. Siswa yang masih malas untuk melaksanakan shalat berjamaah tersebut karena rendahnya kesadaran para siswa untuk menunaikan kewajiban yang ia punya sebagai seorang muslim.

³³ Andi Fitriani Djollong dan Wardah Hanafie Das, "Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membiasakan Salat Berjamaah dan pengaruhnya Terhadap Kepribadian Peserta Didik pada SMP Negeri 2 Liliraja Kabupaten Soppeng," *Al-Musanif: Jurnal Pendidikan Islam dan Keguruan* 1, no. 1 (2019): 73.

Untuk mengatasi hambatan yang ada tersebut maka setiap guru mempunyai solusi atau strategi. Misalnya saja dengan memberikan memperbaiki dan menambah sarana dan prasarana, memberikan contoh yang baik dari segi perilaku, memberikan motivasi mengenai pentingnya sholat berjamaah dari segi keutamaannya, dan poin kepada siswa yang tidak melaksanakan sholat berjamaah, selain itu dari guru banyak yang menerapkan peraturan untuk memberikan pengurangan nilai bagi siswa yang masih malas dan tidak mau mengikuti sholat berjamaah dan menambahkan nilai bagi siswa yang rajin sholat berjamaah untuk membuat siswa menjadi lebih termotivasi.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti lakukan mengenai implikasi pembiasaan sholat berjamaah terhadap pembinaan akhlak siswa di SMA Negeri 3 Metro melalui observasi, wawancara dan dokumentasi maka dapat ditarik kesimpulan bahwa implikasi pembiasaan sholat berjamaah terhadap akhlak siswa dengan berdasarkan kepada langkah-langkah pembiasaan sholat berjamaah yang guru terapkan akan membawa dampak terhadap pembinaan akhlak siswa seperti menumbuhkan rasa taat dan patuh, menumbuhkan rasa kedisiplinan, menumbuhkan rasa kesabaran, dan memunculkan rasa saling tolong menolong. Kemudian, untuk mengatasi hambatan yang ada guru menerapkan strategi seperti memperbaiki dan menambah sarana dan prasarana yang ada, pemberian poin, pengurangan nilai, serta menambahkan nilai bagi siswa yang rajin sholat berjamaah untuk membuat siswa menjadi lebih termotivasi untuk melaksanakan sholat berjamaah dan akhlaknya pun akan terbina dengan baik.

B. Saran

Setelah peneliti memaparkan kesimpulan di atas, maka peneliti akan mengemukakan beberapa saran berikut yang diharapkan nantinya dapat tercapai dan terlaksana dengan baik, diantaranya :

1. Hendaknya sekolah mempertahankan penerapan pembiasaan sholat berjamaah yang sudah berjalan sejak lama tersebut agar siswa senantiasa menjadi seseorang yang mempunyai akhlak terpuji
2. Hendaknya sekolah meningkatkan kesadarannya dengan senantiasa menjaga dan memperbaiki sarana dan prasarana penunjang pelaksanaan sholat berjamaah agar membuat siswa menjadi lebih nyaman untuk melaksanakan sholat berjamaah
3. Hendaknya guru lebih meningkatkan pengawasan, lebih giat membimbing dan mengajak siswa serta memberikan pemahaman tentang pentingnya sholat berjamaah dan lebih tegas terhadap siswa yang masih tidak mau mengikuti peraturan sekolah, khususnya bagi siswa yang tidak mengerjakan sholat berjamaah dan tidak disiplin
4. Hendaknya siswa dapat lebih rajin dan tepat waktu dalam melaksanakan sholat berjamaah, selain itu hal tersebut memang kewajiban dari setiap muslim dengan rajin sholat berjamaah juga dapat membina akhlak menjadi lebih baik lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Ali. *Panduan Shalat Lengkap Sesuai Tuntunan Rasulullah SAW*. Yogyakarta: PT Benteng Pustaka, 2016.
- Abdurrahman, Muhammad. *Akhlak Menjadi Seorang Muslim Berakhlak Mulia*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2016.
- Abror, Khoirul. *Fiqih Ibadah*. Yogyakarta: CV Arjasa Pratama Bandar Lampung, 2019.
- Abubakar, Rifa'i. *Pengantar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: SUKA-Press UIN Sunan Kalijaga, 2021.
- Agama, Departemen. *Al-Qur'an dan Terjemahnya*. Bandung: CV Penerbit Diponegoro, 2010.
- Ahmad, Suryadi Rudi, Sumiyati. *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti*. Jakarta Pusat: Direktorat Jendral Pendidikan Islam Kementerian Agama RI, 2019.
- Aisyah, Amini Nur dan Muhamad Taufik Hidayat. "Tinjauan Pustaka Sistematis: Penanaman Nilai Karakter Kedisiplinan Melalui Pembiasaan Sholat Berjamaah di Sekolah Dasar." *Jurnal Inovasi Pendidikan dan Pembelajaran Sekolah Dasar* 7, no. 1 (2023).
- Ambo, Baba Mastang. *Analisis Data Penelitian Kualitatif*. Makassar: Penerbit Aksara Timur, 2017.
- Andriane, Anne dan Erhamwilda. "The Correlation Between The Habit Of Carrying Out Jamaah Prayers With The Discipline Attitude Of Student." *Jurnal Pendidikan Islam* 9, no. 1 (2020).

- Apri, Yanda Thio dan Al ikhlas. "Implementasi Shalat Berjamaah Dalam Pembentukan Akhlak Siswa." *An-Nuha: Jurnal Pendidikan Islam* 2, no. 3 (2022).
- As'ad. "Pendidikan Akhlak Dalam Syariat Islam." *Jurnal Fadillah* 2, no. 2 (2022).
- Ayuni, Famela dan Febrina Dafit. "Peran Guru Dalam Mengatasi Kenakalan Siswa SDN 83 Pekanbaru." *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri* 9, no. 3 (2023).
- Bahri, Saiful, Hayaturrohman, Mustaqim. "Nilai-nilai Pendidikan Islam Yang Terkandung Dalam Ibadah Shalat Berjama'ah Santri Usia Remaja Di Yayasan Al-Hikmah Musthopa Plered - Purwakarta." *Jurnal Mozaic Islam Nusantara* 5, no. 1 (2019).
- Bahri, Saiful. *Membumikan Pendidikan Akhlak*. Sumatera Barat: Mitra Cendekia Media, 2023.
- Budiana, Neni, Titi Amilastri. "Pembiasaan Shalat Berjamaah Pada Masyarakat Sekitar Di Musholah Al-Falaah Desa Jalaksana Kecamatan Jalaksana Kabupaten Kuningan." *Etos: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 2, no. 2 (2020).
- Chan, Faizal, Agung Rimba Kurniawan. "The Impact Of Bullying On The Confidence Of Elementary School Student." *Jurnal Pendas Mahakam* 4, no. 2 (2019).
- Danuri dan Siti Maisaroh. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Yogyakarta: Samudra Biru, 2019.
- Daulay, Haidar Putra. *Pembentukan Akhlak Mulia Tinjauan Pendidikan Agama Islam dan Psikologi Positif*. Medan: Perdana Publishing, 2022.

- Djollong, Andi Fitriani dan Wardah Hanafie Das. "Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membiasakan Salat Berjamaah dan pengaruhnya Terhadap Kepribadian Peserta Didik pada SMP Negeri 2 Liliraja Kabupaten Soppeng." *Al-Musanif: Jurnal Pendidikan Islam dan Keguruan* 1, no. 1 (2019).
- Fanani, Sholihin Mustaqim Fadhil, dkk. *Ibadah, Akhlaq dan Muamalah*. Surabaya: PPAIK Universitas Muhammadiyah Surabaya, 2020.
- Fauzi, Ahmad. *Metodologi Penelitian*. Purwokerto Selatan: CV. Pena Persada, 2022.
- Hasan, Muhammad. *Metode Penelitian Kualitatif*. Makassar: CV Tahta Media Group, 2022.
- Hasanudin dan Yusri Amru Ghazali. *Panduan Shalat Lengkap*. Jakarta: Alita Media, 2013.
- Ilyas, Muhammad. "Hadis Tentang Shalat Berjamaah." *Jurnal Riset Agama* 1, no. 2 (Agustus 2021).
- Irawan, Ferri. "Strategi Pembinaan Akhlak di SD Negeri 009 Bandarsyah Kabupaten Natuna." *Research and Development Journal Of Education* 9, no. 1 (2023).
- Kemenag. *Al-Qur'an Terjemahan Kementerian Agama Republik Indonesia*. Bandung: SigmaEka Media, 2009
- Khatib, Muhammad. *56 Kesalahan Shalat Yang Sering Diabaikan*. Surabaya: CV. Pustaka Media, 2019.
- Kosim, Nur, Muhammad Nur Hadi. "Implementasi Gerakan Shalat Fardlu Sebagai Motivasi Aspek Kesehatan." *Jurnal Mu'alim* 1, no. 1 (2019).

- Lestari, Dian. *Pengaruh Pembiasaan Shalat Berjamaah Terhadap Akhlak Santri SMA Pondok Pesantren Putri Ummul Mukminin 'Aisyiyah Wilayah Sulawesi Selatan*. Skripsi tahun 2018, t.t.
- Majhuddin. *Akhlaq Tasawuf 1*. Jakarta: Kalam Mulia, 2016.
- Mardawani. *Praktis Penelitian Kualitatif: Teori Dasar dan Analisis Data dalam Perspektif Kualitatif*. Yogyakarta: CV Budi Utama, 2020.
- Moleong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2016.
- Munandar, Arif. "Metode Guru dalam Membina Akhlak Siswa di Madrasah Aliyah." *Journal Of Education Research* 1, no. 1 (2022).
- Munir, Amin Samsul. *Ilmu Akhlak*. Jakarta: Azmah, 2016.
- Nata, Abuddin. *Akhlaq Tasawuf dan Karakter Mulia*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2017.
- Nindoru, Siti Rohmah. *Implementasi Pembiasaan Shalat Berjamaah Dalam Pembentukan Karakter Siswa Di MTS Surya Buana Malang*. Skripsi tahun 2019, t.t.
- Nufian dan Wayan Weda. *Teori dan Praktis: Riset Komunikasi Pemasaran Terpadu*. Malang: UB Press, 2018.
- Rasyid, Daud. *Panduan Praktis Shalat Berjamaah*. Jakarta: Usamah Press, 2015.
- Rasyid, Hamdan dan Saiful Hadi El-Sutha. *Panduan Muslim Sehari-hari Dari Lahir Sampai Mati*. Jakarta Selatan: KAWAHmedia, 2016.
- Rahmadi. *Pengantar Metodologi Penelitian*. Banjarmasin: Antasari Press, 2011.

- Rajab. "Implementasi Program Shalat Dhuha Dan Shalat Zuhur Berjamaah Dalam Pembentukan Akhlak Siswa (Studi Pada Sekolah SD Al Hira Permata Nadiyah Medan)." *Jurnal ANSIRU PAI* 3, no. 2 (2019).
- Rita, Feny, dan Mohammad Wasil. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Padang: PT. Global Eksekutif Teknologi, 2022.
- Rizal, Muhammad Pahleviannur, Anita De Grave, Dani Nur Saputra, Dedi Mardianto, dan Debby Shintania. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: CV. Pradina Pustaka Grup, 2022.
- Saifannur. "Indikator Pembinaan Akhlakul Karimah Santri di Dayah (Suatu Konsepsi)." *Jurnal Studi Islam dan Humaniora* 1, no. 1 (2023).
- Samsul, Agus Bassar, dan Moh. Yusup Saepuloh Jamal. "Representasi Pembiasaan Shalat Dzuhur Berjamaah dan Akhlak Peserta Didik." *Jurnal Pendidikan Islam* 6, no. 1 (2023).
- Sarwat, Ahmad. *Seri Fiqih Kehidupan (3): Shalat*. Jakarta Selatan: DU Publishing, 2011.
- Sidiq, Uman, Moh. Miftachul Choiri. *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan*. Ponorogo: CV. Nata Karya, 2019.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan; Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2013.
- Syam, Nur. *Akidah Akhlak*. Jakarta: Kementrian Agama, 2014.
- Syeikh, A. Karim. "Tata Cara Pelaksanaan Shalat Berjamaah Berdasarlan Hadis Nabi." *Jurnal Al-Mu'ashirah* 15, no. 2 (2018).

Umar, Atho'illah. *Keutamaan Shalat Berjamaah*. Jombang: LPPM Universitas

KH. A. Wahab Hasbullah, 2020.

Wahidi, Muhammad. *Mozaik Salat*. Jakarta: Al-Huda, 2016.

Zain, Mokhammad Zakaria. *Implementasi Pembiasaan Sholat Dhuha Berjamaah*

Dalam Pembinaan Akhlak Siswa Di MTSN 7 Kediri. Skripsi tahun 2022,

t.t.

Syeikh, A. Karim. "Tata Cara Pelaksanaan Shalat Berjamaah Berdasarlan Hadis

Nabi." *Jurnal Al-Mu'ashirah* 15, no. 2 (2018).

Umar, Atho'illah. *Keutamaan Shalat Berjamaah*. Jombang: LPPM Universitas

KH. A. Wahab Hasbullah, 2020.

Wahidi, Muhammad. *Mozaik Salat*. Jakarta: Al-Huda, 2016.

Zakaria Zain, Mokhammad. *Implementasi Pembiasaan Sholat Dhuha Berjamaah*

Dalam Pembinaan Akhlak Siswa Di MTSN 7 Kediri. Skripsi tahun 2022,

t.t.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggimulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO

Nama : Ledika Putri
 NPM : 2001010031

Program Studi : PAI
 Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
1.	Jumat/ 24 Nov/23.	Dr. Buyung Syukron, S.Ag. SS, MA	1. Teori tidak boleh diadatkan pertanyaan. 2. Nilai-nilai Ahlak diadatkan sub teori pengantar point C. bagian point C dihapus. 3. point C : Nilai-nilai sholat berjamaah dalam pembentukan Ahlak. 4. jenis penelitian dibuat sub. 5. temuan khusus berdasar kan pertanyaan penelitian	

Mengetahui,
 Ketua Program Studi PAI



Dosen Pembimbing

Dr. Buyung Syukron, S.Ag. SS, MA
 NIP. 197211102000031004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO

Nama : Ledika Putri
 NPM : 2001010031

Program Studi : PAI
 Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
1.	Senin / 27 / 11 / 23	Dr. Bawang SYUKRON, S.Ag. SS, MA	Acc out line. Langutles BAB I - III -	

Mengetahui,
 Ketua Program Studi PAI



Dosen Pembimbing

Dr. Bawang Syukron, S.Ag. SS, MA
 NIP. 19721112 200003 1 004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO

Nama : Ledika Putri
 NPM : 2001010031

Program Studi : PAI
 Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
1.	Selasa 28/11 2023	Dr. Buyung Syukron, S.Ag, SS, MA	Sumber data primer cukup baru PAI dan siwa. - Masukkan ke sumber data sekunder wai kelasnya. - Pada teknik keabsahan data ditambahkan penjelasan terf ait sumber yang digunakan pada teknik yang dipakai	

Mengetahui,
 Ketua Program Studi PAI



Dosen Pembimbing

Dr. Buyung Syukron, S.Ag. SS, MA
 NIP. 197211122000031004



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Ledika Putri
NPM : 2001010031

Program Studi : PAI
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
1.	Selasa, 5/12/23	Dr. Buyung Syukron, S.Ag. SS, MA	Langit dan APT	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI



Dosen Pembimbing

Dr. Buyung Syukron, S.Ag. SS, MA
NIP. 197211122000031004



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO**

Nama : Ledika Putri
 NPM : 2001010031

Program Studi : PAI
 Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
1	Selasa / 12-12-23	Dr. Buyung Syukron, S.Ag. SS, MA	- untuk yang diwawancara Semua waw kelas XI Mipa 1- 4. - Guru Agama yang diwawancara hanya dari kelas XI MIPA saja	

Mengetahui,
 Ketua Program Studi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
 NIP. 19780314 200710 1 003 4

Dosen Pembimbing

Dr. Buyung Syukron, S.Ag. SS, MA
 NIP. 19721112 200003 1 004



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Ledika Putri
NPM : 2001010031

Program Studi : PAI
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		Dr. Buyung Syukron, S.Ag, SS, MA		
	Selasa. 12/12 /2023		Ace APD. Layutles penelitian	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI



Dosen Pembimbing

Dr. Buyung Syukron, S.Ag. SS, MA
NIP. 197211122000031004



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Ledika Putri
NPM : 2001010031

Program Studi : PAI
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
1.	Rabu, 10 Januari 2024	Dr. Buyung SYUKRON, S.Ag SS, MA	tambahkan wawancara kari kelas XI mipz 1 di pelaksanaan sholat berjamah. - tambahkan siswa nya. - jangan sesuai faktor peng hambat. Perbaiki Seluruh Catatan data	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 197803142007101003

Dosen Pembimbing

Dr. Buyung Syukron, S.Ag, SS, MA
NIP. 197211142000031004



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Ledika Putri
NPM : 2001010031

Program Studi : PAI
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
1.	Rabu, 17 Januari	Dr. Buyung Syukron, S.Ag. SS, MA	Ace Untile S. Manayosalen	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 0034

Dosen Pembimbing

Dr. Buyung Syukron, S.Ag. SS, MA
NIP. 19721112 200003 1 004

Lampiran 2



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kola Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-5191/In.28.1/J/TL.00/11/2023
Lampiran :-
Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,
Buyung Syukron (Pembimbing)
di-

Tempat
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : **LEDIKA PUTRI**
NPM : 2001010031
Semester : 7 (Tujuh)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul : **IMPLEMENTASI PEMBIASAAN SHOLAT BERJAMAAH DALAM PEMBIANAAN AKHLAK SISWA DI SMA NEGERI 3 METRO**


Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
Dosen Pembimbing bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 11 November 2023
Ketua Program Studi PAI



Muhammad Ali M.Pd.I.
NIP. 19780314 200710 1 003

Lampiran 3

OUTLINE**IMPLEMENTASI PEMBIASAAN SHOLAT BERJAMAAH DALAM
PEMBINAAN AKHLAK SISWA DI SMA NEGERI 3 METRO****HALAMAN SAMPUL****HALAMAN JUDUL****NOTA DINAS****PERSETUJUAN****PENGESAHAN****ABSTRAK****ORISINILITAS PENELITIAN****MOTTO****PERSEMBAHAN****KATA PENGANTAR****DAFTAR ISI****DAFTAR TABEL****DAFTAR GAMBAR****DAFTAR LAMPIRAN****BAB I PENDAHULUAN**

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Pertanyaan Penelitian
- C. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- D. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Pembiasaan Sholat Berjamaah
 - 1. Pengertian Sholat Berjamaah
 - 2. Hukum Sholat Berjamaah
 - 3. Hikmah Sholat Berjamaah
- B. Pembinaan Akhlak Siswa
 - 1. Pengertian Pembinaan Akhlak
 - 2. Ruang lingkup Akhlak

3. Kriteria Akhlak Siswa
 4. Metode Pembinaan Akhlak
- C. Nilai-nilai Sholat Berjamaah dalam Pembinaan Akhlak Siswa

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

- A. Jenis Penelitian dan Sifat Penelitian
1. Jenis Penelitian *Field Research*
 2. Sifat Penelitian Kualitatif Deskriptif
- B. Sumber Data
1. Sumber Data Primer
 2. Sumber Data Sekunder
- C. Teknik Pengumpulan Data
1. Observasi
 2. Wawancara
 3. Dokumentasi
- D. Teknik Penjamin Keabsahan Data
1. Triangulasi Teknik
 2. Triangulasi Sumber
- E. Teknik Analisis Data
1. Reduksi Data
 2. Penyajian Data
 3. Kesimpulan

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

- A. Temuan Umum
1. Sejarah Singkat SMA Negeri 3 Metro
 2. Letak Geografis SMA Negeri 3 Metro
 3. Visi dan Misi SMA Negeri 3 Metro
 4. Keadaan Guru dan Siswa di SMA Negeri 3 Metro
 5. Keadaan Sarana dan Prasarana SMA Negeri 3 Metro
 6. Struktur Organisasi SMA Negeri 3 Metro

B. Temuan Khusus

1. Pelaksanaan Pembiasaan Sholat Berjamaah dalam Pembinaan Akhlak Siswa di SMA Negeri 3 Metro
2. Nilai-nilai Sholat Berjamaah dalam Pembinaan Akhlak Siswa di SMA Negeri 3 Metro
3. Faktor Penghambat dan Solusi pada Pembiasaan Sholat Berjamaah dalam Pembinaan Akhlak Siswa di SMA Negeri 3 Metro

C. Pembahasan

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

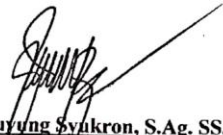
B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Pembimbing


Dr. Buyung Syukron, S.Ag. SS, MA
NIP. 19721112 200003 1 004

Metro, 25 November 2023

Mahasiswa

Ledika Putri
NPM. 2001010031

Lampiran 4

ALAT PENGUMPUL DATA (APD)
IMPLEMENTASI PEMBIASAAN SHOLAT BERJAMA'AH DALAM
PEMBINAAN AKHLAK SISWA DI SMA NEGERI 3 METRO

WAWANCARA

A. Petunjuk Pelaksanaan

1. Wawancara terstruktur
2. Wawancara dilakukan terhadap Guru Pendidikan Agama Islam, Siswa Kelas XI MIPA 1-4, Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan, dan Wali Kelas guna memperoleh informasi mengenai "Implementasi Pembiasaan Sholat Berjamaah dalam Pembinaan Akhlak Siswa di SMA Negeri 3 Metro"
3. Pendahuluan, memperkenalkan diri, kemudian menjelaskan maksud dan tujuan, serta meminta izin untuk melakukan rekaman wawancara apabila diperlukan
4. Selama penelitian berlangsung, peneliti mencatat dan mendeskripsikan hasil wawancara.

B. Identitas

Informan :
Hari/Tanggal :
Alamat :

C. Pertanyaan

1. **Wawancara dengan Guru Pendidikan Agama Islam**
 - a. Bagaimana upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam mengimplementasikan sholat berjamaah kepada siswa?
 - b. Bagaimana pelaksanaan pembiasaan sholat berjamaah di SMA Negeri 3 Metro?
 - c. Apakah program pembiasaan sholat berjamaah mampu untuk membina akhlak para siswa?

- d. Apa saja hambatan yang dialami dalam pelaksanaan pembiasaan sholat berjamaah dalam pembinaan akhlak siswa di SMA Negeri 3 Metro?
- e. Bagaimana solusi yang dilakukan dalam menghadapi beberapa hambatan yang dilalui dalam pembiasaan sholat berjamaah kepada para siswa?
- f. Bagaimana strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan minat dan kedisiplinan siswa untuk melaksanakan sholat berjamaah?

2. Wawancara dengan Siswa

- a. Bagaimana menurut Anda mengenai program pembiasaan sholat berjamaah yang menjadi program unggulan di SMA Negeri 3 Metro?
- b. Apakah Anda melaksanakan sholat berjamaah dengan disiplin?
- c. Apakah Anda pernah tidak melaksanakan sholat berjamaah?
- d. Apakah disiplin melaksanakan sholat berjamaah sangat penting dalam membina akhlak Anda?
- e. Apa saja hambatan yang Anda alami ketika melaksanakan sholat berjamaah?
- f. Apa yang membuat Anda merasa termotivasi untuk melaksanakan sholat berjamaah?
- g. Bagaimana perubahan akhlak yang Anda rasakan setelah melaksanakan sholat berjamaah?

3. Wawancara Dengan Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan

- a. Apa yang menjadi tujuan dari program pembiasaan sholat berjamaah di SMA Negeri 3 Metro?
- b. Bagaimana pelaksanaan pembiasaan sholat berjamaah di SMA Negeri 3 Metro?
- c. Bagaimana keadaan sarana dan prasarana penunjang pelaksanaan program pembiasaan sholat berjamaah di SMA Negeri 3 Metro?
- d. Apakah ada sanksi bagi siswa yang tidak melaksanakan sholat berjamaah?

4. Wawancara dengan Wali Kelas

- a. Apakah semua siswa sudah melaksanakan sholat berjamaah dengan disiplin?
- b. Bagaimana pelaksanaan pembiasaan sholat berjamaah di SMA Negeri 3 Metro?
- c. Bagaimana strategi wali kelas dalam meningkatkan minat dan kedisiplinan siswa untuk melaksanakan sholat berjamaah?
- d. Akhlak apa saja yang dapat dibentuk dari adanya program pembiasaan sholat berjamaah?
- e. Bagaimana kondisi akhlak para siswa setelah mengikuti pelaksanaan pembiasaan sholat berjamaah?

OBSERVASI

A. Petunjuk Pelaksanaan

1. Kegiatan observasi dilakukan dalam rangka menggali berbagai informasi dan data yang dibutuhkan dalam penelitian
2. Kegiatan observasi yang dilaksanakan adalah jenis observasi partisipatif yang berarti bahwa peneliti melaksanakan observasi dan langsung melibatkan diri untuk melakukan pengamatan mengenai kejadian-kejadian yang berlangsung.

B. Kegiatan Observasi

1. Mengamati secara langsung kondisi fisik sekolah yang menjadi sarana dan prasarana dilaksanakannya kegiatan sholat berjamaah di SMA Negeri 3 Metro
2. Mengamati secara langsung pelaksanaan pembiasaan sholat berjamaah di SMA Negeri 3 Metro
3. Mengamati secara langsung akhlak siswa SMA Negeri 3 Metro

DOKUMENTASI

A. Petunjuk Pelaksanaan

1. Dokumentasi ditujukan kepada Bapak/Ibu Guru guna memperoleh berbagai informasi atau data yang dibutuhkan dalam penelitian
2. Informasi yang diperoleh sangat membantu sebagai bahan bukti yang akan memperkuat hasil dari penelitian.

B. Kegiatan Dokumentasi

Dokumentasi dilaksanakan guna memperoleh data :


1. Sejarah Singkat SMA Negeri 3 Metro
2. Letak Geografis SMA Negeri 3 Metro
3. Visi dan Misi SMA Negeri 3 Metro
4. Data Keadaan Guru dan Siswa SMA Negeri 3 Metro
5. Keadaan Sarana dan Prasarana SMA Negeri 3 Metro
6. Struktur Organisasi SMA Negeri 3 Metro
7. Daftar Hadir Siswa yang Mengikuti Sholat Berjamaah
8. Dokumentasi Pelaksanaan Sholat Berjamaah yang Dilakukan Siswa di SMA Negeri 3 Metro

Mengetahui,
Pembimbing


Dr. Buyung Syakron, S.Ag. SS, MA
NIP. 19721112 200003 1 004

Metro, 06 Desember 2023

Mahasiswa


Ledika Putri
NPM. 2001010031

Lampiran 5



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-2565/In.28/J/TL.01/05/2023
 Lampiran : -
 Perihal : **IZIN PRASURVEY**

Kepada Yth.,
 Kepala SMA NEGERI 3 METRO
 di-
 Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami, atas nama :

Nama : **LEDIKA PUTRI**
 NPM : 2001010031
 Semester : 6 (Enam)
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam
 Judul : **IMPLEMENTASI PEMBIASAAN SHOLAT BERJAMAAH
 DALAM PEMBINAAN AKHLAK SISWA DI SMA NEGERI 3
 METRO**

untuk melakukan prasurvey di SMA NEGERI 3 METRO, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya prasurvey tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 26 Mei 2023
 Ketua Jurusan,



Muhammad Ali M.Pd.I.
 NIP 19780314 200710 1 003

Lampiran 6


 PEMERINTAH PROPINSI LAMPUNG
 DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SEKOLAH MENENGAH ATAS (SMA) NEGERI 3 METRO
 Jl. Naga Banjarsari Kec. Metro Utara Kota Metro Telp/Fax. (0725) 43393 Kode pos 34117 NPSN 10807566
 Website : www.sman3metro.sch.id Email: sman3metro@gmail.com

SURAT KETERANGAN
 Nomor : 423/ 190 /V.01/SMAN3/2023

Yang bertanda-tangan-di-bawah-ini-Kepala-SMA Negeri-3-Metro-dengan-berdasarkan-Surat dari Ketua Jurusan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro Nomor : B-2565/In.28/J/TL.01/05/2023 Perihal Izin Pra Survey, maka dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : LEDIKA PUTRI
 NPM : 2001010031
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Nama tersebut di atas benar telah melaksanakan Pra Survey di SMA Negeri 3 Metro dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir / Skripsi

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Metro
 Pada tanggal : 31 Mei 2023
 Kepala Sekolah,


 BUDI CAHYANA, S.Sos., M.Pd
 NIP. 19690914 199802 1 002



Lampiran 7



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-5813/In.28/D.1/TL.00/12/2023
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
KEPALA SMA NEGERI 3 METRO
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-5814/In.28/D.1/TL.01/12/2023, tanggal 27 Desember 2023 atas nama saudara:

Nama : **LEDIKA PUTRI**
NPM : 2001010031
Semester : 7 (Tujuh)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Maka dengan ini kami sampaikan kepada KEPALA SMA NEGERI 3 METRO bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di SMA NEGERI 3 METRO, dalam rangka meyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi Mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "IMPLEMENTASI PEMBIASAAN SHOLATBERJAMAAH DALAM PEMBINAAN AKHLAK SISWA DI SMA NEGERI 3 METRO".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 27 Desember 2023
Wakil Dekan Akademik
dan Kelembagaan,



Dra. Isti Fatonah MA
NIP 19670531 199303 2 003

Lampiran 8



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-5814/ln.28/D.1/TL.01/12/2023

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **LEDIKA PUTRI**
NPM : 2001010031
Semester : 7 (Tujuh)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di SMA NEGERI 3 METRO, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi Mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "IMPLEMENTASI PEMBIASAAN SHOLAT BERJAMAAH DALAM PEMBINAAN AKHLAK SISWA DI SMA NEGERI 3 METRO".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 27 Desember 2023

Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Dra. Isti Fatonah MA
NIP 19670531 199303 2 003



Lampiran 9



PEMERINTAH PROPINSI LAMPUNG
 DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SEKOLAH MENENGAH ATAS (SMA) NEGERI 3 METRO
 Jl. Naga Banjarsari Kec. Metro Utara Kota Metro Telp/Fax. (0725) 43393 Kode pos 34117 NPSN 10807566
 Website : www.sman3metro.sch.id Email: sman3metro@gmail.com

SURAT KETERANGAN

Nomor : 423/ 004 /V.01/SMAN3/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMA Negeri 3 Metro dengan berdasarkan Surat dari Institut Agama Islam Negeri Metro Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan tertanggal 27 Desember 2023 Nomor : B-5813/In.28/D.1/TL.00/12/2023 Perihal Izin Research, maka dengan ini menerangkan bahwa :

Nama	: LEDIKA PUTRI
NPM	: 2001010031
Semester	: 7 (tujuh)
Jurusan	: Pendidikan Agama Islam

Nama tersebut di atas benar telah melaksanakan Research/ Survey di SMA Negeri 3 Metro dalam rangka tugas akhir / Skripsi

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Ditandatangani di : Metro
 Pada tanggal : 2 Januari 2024
 Kepala Sekolah,

IBNU BUDI CAHYANA, S.Sos., M.Pd
 NIP. 19690914 199802 1 002

Lampiran 10

HASIL WAWANCARA
IMPLIKASI PEMBIASAAN SHOLAT BERJAMAAH TERHADAP
PEMBINAAN AKHLAK SISWA DI SMA NEGERI 3 METRO

WAWANCARA 1

Guru Pendidikan Agama Islam Kelas XI

Informan : Akhmad Supani Ali, S.Pd.I
 Hari/Tanggal : Selasa, 02 Januari 2024
 Alamat : SMA Negeri 3 Metro

No	Fokus Pertanyaan	Pertanyaan	Hasil Wawancara
1	Pelaksanaan Pembiasaan Sholat Berjamaah dalam Pembinaan Akhlak Siswa di SMA Negeri 3 Metro	Bagaimana upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam mengimplementasikan sholat berjamaah kepada siswa?	Alhamdulillah, di SMA Negeri 3 Metro ini sholat berjamaah sudah berjalan dengan baik, dari guru PAI sendiri upaya yang dilakukan adalah dengan senantiasa mengarahkan para siswa untuk selalu melaksanakan sholat berjamaah, terutama pada waktu zuhur.
		Bagaimana pelaksanaan pembiasaan sholat berjamaah di SMA Negeri 3 Metro?	Ketika sudah masuk waktu sholat setiap guru sudah ada yang ke masjid untuk memberikan informasi atau ajakan kepada para siswa melalui pengeras suara untuk segera bergegas melaksanakan sholat berjamaah. Selain itu untuk sarana pelaksanaannya masjid di sekolah ini ada dua, jadi masjid

			<p>lama dan masjid yang baru, untuk pelaksanaannya siswa yang laki-laki sholatnya di masjid yang baru dan siswi yang perempuan sholat di masjid yang lama, jadi sekaligus bisa mengikuti berjamaah, akan tetapi jika ada yang tertinggal dapat mengikuti sesi sholat berjamaah yang kedua.</p>
2	<p>Nilai-nilai Sholat Berjamaah dalam Pembinaan akhlak siswa di SMA Negeri 3 Metro</p>	<p>Apakah program pembiasaan sholat berjamaah mampu untuk membina akhlak para siswa?</p>	<p>Dengan adanya program sholat berjamaah ini insyaallah mampu untuk membina akhlak dari para siswa, karena sebagaimana diketahui bahwa dengan sholat dapat mencegah diri dari perbuatan keji dan mungkar, mungkin dengan siswa yang senantiasa mengerjakan sholat terutama berjamaah, ia akan berfikir kembali jika hendak melakukan sesuatu yang dilarang dalam agama.</p>
3	<p>Faktor Penghambat dan Solusi pada Pembiasaan Sholat Berjamaah dalam Pembinaan Akhlak Siswa di SMA Negeri 3 Metro</p>	<p>Apa saja hambatan yang dialami dalam pembiasaan sholat berjamaah dalam pembinaan akhlak siswa di SMA Negeri 3 Metro?</p>	<p>Hambatannya itu karena waktu sholat zuhur itu pendek dan berkaitan juga dengan waktu istirahat, jadi siswa itu banyak yang kekantin daripada</p>

			<p>mengikuti sholat berjamaah walaupun sudah diarahkan oleh para guru, banyak juga ketika sudah masuk waktu berjamaah para siswa itu masih ada yang bermain-main ketika sholat, misalnya saja dengan mengganggu temannya, ribut, dan masih banyak lagi.</p>
		<p>Bagaimana solusi yang dilakukan dalam menghadapi beberapa hambatan yang dilalui dalam pembiasaan sholat berjamaah kepada para siswa?</p>	<p>Solusi yang dilakukan adalah dengan ketika mengajar agama dikelas itu selalu mengingatkan dan menekankan untuk menjaga sholatnya, terutama sholat berjamaah, karena dari segi pahala juga lebih tinggi daripada sholat yang dilakukan sendiri</p>
		<p>Bagaimana strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan minat dan kedisiplinan siswa untuk melaksanakan sholat berjamaah?</p>	<p>Strategi yang dilakukan yaitu dengan memberi motivasi-motivasi kepada para siswa mengenai keutamaan sholat berjamaah ketika mengajar, atau secara tidak langsung juga mengaitkan dengan nilai dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, jika yang rajin sholat dengan dibuktikan melalui absen nilainya akan</p>

			dibantu dan jika yang masih sering membolos itu nilainya akan dikurangi.
--	--	--	--------------------------------------------------------------------------

WAWANCARA 2

Siswa Kelas XI MIPA 1

Informan : Delfina Rahmania Putri
 Hari/Tanggal : Selasa, 02 Januari 2024
 Alamat : SMA Negeri 3 Metro

No	Fokus Pertanyaan	Pertanyaan	Hasil Wawancara
1	Pelaksanaan Pembiasaan Sholat Berjamaah dalam Pembinaan Akhlak Siswa di SMA Negeri 3 Metro	Bagaimana menurut Anda mengenai program pembiasaan sholat berjamaah yang menjadi program unggulan di SMA Negeri 3 Metro?	Program ini menurut saya sudah sangat baik ya terutama jika tujuannya untuk mendisiplinkan siswa, membuat siswa menjadi lebih religius dengan selalu taat dan terbiasa untuk beribadah
		Apakah Anda melaksanakan sholat berjamaah dengan disiplin?	Iya, saya melaksanakan sholat berjamaah dengan disiplin
		Apakah Anda pernah tidak melaksanakan sholat berjamaah?	Pernah, tapi sangat jarang
2	Nilai-nilai Sholat Berjamaah dalam Pembinaan Akhlak Siswa di SMA Negeri 3 Metro	Apakah disiplin melaksanakan sholat berjamaah sangat penting dalam membina akhlak Anda?	Ya, karena dengan disiplin melaksanakan sholat terutama berjamaah dapat membuat tingkah laku terutama dalam hal kesabaran menjadi lebih baik.
		Bagaimana perubahan akhlak yang Anda rasakan setelah melaksanakan sholat berjamaah?	Perubahan akhlak yang saya rasakan adalah dapat melaksanakan sholat tepat waktu dan tidak senang menunda-nunda lagi, saya jadi lebih tertarik untuk melakukan hal-hal yang baik daripada sebelumnya.

		Apa yang membuat Anda merasa termotivasi untuk melaksanakan sholat berjamaah?	Hal yang membuat saya termotivasi selain karena diajak oleh guru adalah karena dengan sholat berjamaah kita dapat bertemu dengan teman dari kelas yang lain dan dari segi pahala juga lebih banyak.
3	Faktor Penghambat dan Solusi pada Pembiasaan Sholat Berjamaah dalam Pembinaan Akhlak Siswa di SMA Negeri 3 Metro	Apa saja hambatan yang Anda alami ketika melaksanakan sholat berjamaah?	Terkadang hambatannya itu dari air, karena yang mengantri ramai jadi sering ketinggalan untuk mengikuti berjamaah, kadang juga air di tower itu habis jadi tidak kebagian untuk berwudhu.

WAWANCARA 3

Siswa Kelas XI MIPA 1

Informan : Nada Elya
 Hari/Tanggal : Selasa, 02 Januari 2024
 Alamat : SMA Negeri 3 Metro

No	Fokus Pertanyaan	Pertanyaan	Hasil Wawancara
1	Pelaksanaan Pembiasaan Sholat Berjamaah dalam Pembinaan Akhlak Siswa di SMA Negeri 3 Metro	Bagaimana menurut Anda mengenai program pembiasaan sholat berjamaah yang menjadi program unggulan di SMA Negeri 3 Metro?	Program pembiasaan sholat berjamaah ini sangat tepat dan cocok jika dijadikan sebagai program terbaik dari sekolah, karena sangat berpengaruh terhadap pendisiplinan siswa dan merubah karakter siswa menjadi lebih baik
		Apakah Anda melaksanakan sholat berjamaah dengan disiplin?	Iya, saya terkadang sudah rajin melaksanakan sholat berjamaah
		Apakah Anda pernah tidak melaksanakan sholat berjamaah?	Pernah, ketika saya merasa malas untuk pergi sholat berjamaah ke masjid
2	Nilai-nilai Sholat Berjamaah dalam Pembinaan Akhlak Siswa di SMA Negeri 3 Metro	Apakah disiplin melaksanakan sholat berjamaah sangat penting dalam membina akhlak Anda?	Ya, saya rasa sangat penting karena menumbuhkan rasa tolong menolong di dalam diri saya, karena bagaimanapun ketika mengikuti berjamaah di sekolah otomatis akan banyak bertemu dengan teman-teman yang lain
		Bagaimana perubahan akhlak yang Anda rasakan setelah melaksanakan sholat berjamaah?	perubahan akhlak yang saya rasakan secara langsung adalah saya menjadi senang

			bercengkrama dengan orang lain, yang awalnya mungkin saya tidak mengenal antar siswa menjadi lebih kenal dan tentunya hal tersebut sangat baik karena dapat mempererat tali silaturahmi antar sesama muslim
		Apa yang membuat Anda merasa termotivasi untuk melaksanakan sholat berjamaah?	selain motivasi yang ada dalam diri saya sendiri, hal yang membuat saya termotivasi adalah karena guru akan memberikan sanksi atau point jika tidak melakukan sholat berjamaah di masjid sekolah
3	Faktor Penghambat dan Solusi pada Pembiasaan Sholat Berjamaah dalam Pembinaan Akhlak Siswa di SMA Negeri 3 Metro	Apa saja hambatan yang Anda alami ketika melaksanakan sholat berjamaah?	hambatannya terkadang dari diri saya sendiri yang terkadang masih kerap malas dan tidak mau berjamaah di masjid dan lebih memilih bermain dengan teman di kelas pada saat istirahat, dan air juga sering habis jadi tidak kebagian untuk berwudhu

WAWANCARA 4

Siswa Kelas XI MIPA 2

Informan : Cantika Sifaul Selfia
 Hari/Tanggal : Selasa, 02 Januari 2024
 Alamat : SMA Negeri 3 Metro

No	Fokus pertanyaan	Pertanyaan	Hasil Wawancara
1	Pelaksanaan Pembiasaan Sholat Berjamaah dalam Pembinaan Akhlak Siswa di SMA Negeri 3 Metro	Bagaimana menurut Anda mengenai program pembiasaan sholat berjamaah yang menjadi program unggulan di SMA Negeri 3 Metro?	Saya rasa sudah bagus, terutama jika sekarang dijadikan sebagai program unggulan, karena sangat pas untuk mendisiplinkan teman-teman yang terkadang sering berada dikantin sampai lupa waktu, bahkan ketika bel masuk sudah berbunyi.
		Apakah Anda melaksanakan sholat berjamaah dengan disiplin?	Iya terkadang, jika diajak oleh guru dan teman.
		Apakah Anda pernah tidak melaksanakan sholat berjamaah?	Pernah
2	Nilai-nilai Sholat Berjamaah dalam Pembinaan Akhlak Siswa di SMA Negeri 3 Metro	Apakah disiplin melaksanakan sholat berjamaah sangat penting dalam membina akhlak Anda?	Iya, karena ketika jika kita sudah disiplin sholat berjamaah dan sudah azan serta masuk waktunya sholat kita akan dengan senang untuk bergegas menuju masjid dan meninggalkan hal-hal yang kurang bermanfaat.
		Bagaimana perubahan akhlak yang Anda rasakan setelah melaksanakan sholat berjamaah?	Pastinya ketika kita sudah biasa sholat tepat waktu kita tuh menjadi lebih disiplin waktu dan tidak lagi

			terburu-buru ketika hendak melalukan sesuatu karena sholat berjamaah sendiri mengajarkan kita untuk dapat sabar.
		Apa yang membuat Anda merasa termotivasi untuk melaksanakan sholat berjamaah?	Hal yang membuat saya termotivasi pertama karena pahalanya lebih banyak, lebih disiplin waktu, dan terutama ketika sholat berjamaah itu saya rasakan lebih seru dibandingkan sholat sendiri.
3	Faktor Penghambat dan Solusi pada Pembiasaan Sholat Berjamaah dalam Pembinaan Akhlak Siswa di SMA Negeri 3 Metro	Apa saja hambatan yang Anda alami ketika melaksanakan sholat berjamaah?	Hambatan yang biasa saya alami adalah ketika ingin sholat berjamaah tetapi mukenah yang ada sudah habis digunakan oleh siswa yang lain, air yang ada juga terkadang sering habis, lalu imam juga terkadang tidak ada karena guru sibuk dan tidak sholat dimasjid

WAWANCARA 5

Siswa Kelas XI MIPA 3

Informan : Sabrina Kayla Syifa
 Hari/Tanggal : Selasa, 02 Januari 2024
 Alamat : SMA Negeri 3 Metro

No	Fokus pertanyaan	Pertanyaan	Hasil Wawancara
1	Pelaksanaan Pembiasaan Sholat Berjamaah dalam Pembinaan Akhlak Siswa di SMA Negeri 3 Metro	Bagaimana menurut Anda mengenai program pembiasaan sholat berjamaah yang menjadi program unggulan di SMA Negeri 3 Metro?	Menurut saya program pembiasaan sholat berjamaah ini sudah baik, tetapi terkadang tidak terlaksana dengan semestinya karena ketika sudah masuk waktu sholat masih banyak guru yang tidak kemasjid untuk menjadi imam walaupun sudah ada jadwalnya dan hasilnya waktu berjamaah jadi sering mundur
		Apakah Anda melaksanakan sholat berjamaah dengan disiplin?	Iya, saya sudah disiplin setiap hari melaksanakan sholat berjamaah di sekolah
		Apakah Anda pernah tidak melaksanakan sholat berjamaah?	Pernah, pada saat waktu berjamaah sudah dimulai tetapi guru masih belum keluar kelas walaupun jam nya sudah habis
2	Nilai-nilai Sholat Berjamaah dalam Pembinaan Akhlak Siswa di SMA Negeri 3 Metro	Apakah disiplin melaksanakan sholat berjamaah sangat penting dalam membina akhlak Anda?	Menurut saya sangat penting, karena dengan rajin berjamaah kita menjadi lebih taat kepada Allah dan pastinya jika sudah taat akan ragu untuk melakukan perbuatan yang tidak baik
		Bagaimana perubahan akhlak yang Anda	Karena sholat berjamaah itu bertemu

		rasakan setelah melaksanakan sholat berjamaah?	dengan teman-teman yang lain, jadi otomatis perubahan akhlak yang sangat saya rasakan adalah saya menjadi lebih mampu untuk bersosialisasi terutama mengikat tali silaturahmi yang baik dan saya juga merasa lebih senang untuk melakukan hal-hal yang bermanfaat
		Apa yang membuat Anda merasa termotivasi untuk melaksanakan sholat berjamaah?	Hal yang membuat saya termotivasi yaitu karena pahala yang didapatkan lebih banyak
3	Faktor Penghambat dan Solusi pada Pembiasaan Sholat Berjamaah dalam Pembinaan Akhlak Siswa di SMA Negeri 3 Metro	Apa saja hambatan yang Anda alami ketika melaksanakan sholat berjamaah?	Hambatannya terkadang dari diri saya sendiri yang terkadang masih malas berjamaah, terlebih jika ada teman yang waktu diajak berjamaah ke masjid itu tidak mau

WAWANCARA 6

Siswa Kelas XI MIPA 4

Informan : Chintami Eka Putri
 Hari/Tanggal : Selasa, 02 Januari 2024
 Alamat : SMA Negeri 3 Metro

No	Fokus pertanyaan	Pertanyaan	Hasil Wawancara
1	Pelaksanaan Pembiasaan Sholat Berjamaah dalam Pembinaan Akhlak Siswa di SMA Negeri 3 Metro	Bagaimana menurut Anda mengenai program pembiasaan sholat berjamaah yang menjadi program unggulan di SMA Negeri 3 Metro?	Program pembiasaan sholat berjamaah sudah sangat tepat menjadi program unggulan karena adanya program ini dapat membuat siswa lebih giat lagi melaksanakan sholat berjamaah terutama di lingkungan sekolah.
		Apakah Anda melaksanakan sholat berjamaah dengan disiplin?	Ya, saya melaksanakan sholat berjamaah dengan disiplin setiap harinya.
		Apakah Anda pernah tidak melaksanakan sholat berjamaah?	Pernah, hanya ketika saya sedang Haid.
2	Nilai-nilai Sholat Berjamaah dalam Pembinaan Akhlak Siswa di SMA Negeri 3 Metro	Apakah disiplin melaksanakan sholat berjamaah sangat penting dalam membina akhlak Anda?	InsyaAllah sangat penting, karena ketika belajar agama kita selalu diajarkan untuk menjaga tali silaturahmi, dan salah satu cara menjaga tali silaturahmi tersebut adalah dengan selalu taat melaksanakan sholat berjamaah
		Bagaimana perubahan akhlak yang Anda rasakan setelah melaksanakan sholat berjamaah?	Perubahan akhlak yang saya rasakan yaitu saya bisa lebih menumbuhkan rasa sabar dan ikhlas, ikhlas untuk melaksanakan sholat berjamaah tepat

			waktu, ikhlas untuk meninggalkan hal-hal yang seharusnya saya lakukan, misalnya jajan kantin tetapi saya lebih memilih untuk berjamaah terlebih dahulu, dan saya menjadi seseorang yang lebih disiplin
		Apa yang membuat Anda merasa termotivasi untuk melaksanakan sholat berjamaah?	Alasan yang memotivasi saya yaitu karena saya tahu bahwa sholat itu merupakan kebutuhan setiap muslim, apalagi sholat berjamaah itu bisa bertemu banyak teman dan tentunya hal tersebut dapat menumbuhkan rasa persatuan
3	Faktor Penghambat dan Solusi pada Pembiasaan Sholat Berjamaah dalam Pembinaan Akhlak Siswa di SMA Negeri 3 Metro	Apa saja hambatan yang Anda alami ketika melaksanakan sholat berjamaah?	Hambatan yang sering saya alami yaitu masih adanya teman yang kerap mengajak saya untuk tidak berjamaah ketika sudah masuk waktunya dengan alasan malas.

WAWANCARA 7

Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan

Informan : Herman Sariadi, S.Pd
 Hari/Tanggal : Selasa, 02 Januari 2024
 Alamat : SMA Negeri 3 Metro

No	Fokus pertanyaan	Pertanyaan	Hasil Wawancara
1	Pelaksanaan Pembiasaan Sholat Berjamaah dalam Pembinaan Akhlak Siswa di SMA Negeri 3 Metro	Bagaimana pelaksanaan pembiasaan sholat berjamaah di SMA Negeri 3 Metro?	Pelaksanaan sholat berjamaah di sini dilakukan pada waktu zuhur, kebetulan juga di sekolah ini terdapat dua masjid yang dapat dipergunakan oleh siswa maupun guru, jadi setiap sudah masuk waktu sholat baik guru, siswa, karyawan diharuskan untuk mengikuti berjamaah di masjid sekolah. Semuanya harus mampu menjadi contoh teladan terutama bagi siswa untuk selalu taat berjamaah, selain itu disediakan pula buku daftar hadir sholat berjamaah bagi siswa untuk memantau apakah siswa rajin melaksanakan sholat berjamaah atau tidak
		Bagaimana keadaan sarana dan prasarana penunjang pelaksanaan program pembiasaan sholat berjamaah di SMA Negeri 3 Metro? Apa yang menjadi tujuan dari program pembiasaan sholat berjamaah di SMA Negeri 3 Metro?	Dari sarana dan prasarana di sekolah ini saya rasa sudah cukup untuk menunjang pelaksanaan program ini, karena kami ada dua masjid besar yang mampu menampung semua siswa, untuk tempat wudhu juga

			sudah tersedia banyak keran-keran air yang dapat digunakan, dari mukenah yang digunakan oleh siswi juga selalu dicuci setiap dua minggu dalam sebulan
2	Nilai-nilai Sholat Berjamaah dalam Pembinaan Akhlak Siswa di SMA Negeri 3 Metro	Apa yang menjadi tujuan dari program pembiasaan sholat berjamaah di SMA Negeri 3 Metro?	Program pembiasaan sholat berjamaah yang dilakukan oleh sekolah memang diberikan guna membina akhlak dari para siswa, dan hal tersebut sudah sangat baik, karena dari sebelum pelaksanaan pembiasaan sholat berjamaah ini menjadi program unggulan dan diwajibkan pada tahun 2010, banyak dari siswa yang masih bolong-bolong mengikuti sholat berjamaah di sekolah, dari segi akhlaknya pun siswa masih banyak yang kerap berperilaku tidak baik, seperti merokok, berkelahi, membolos ketika sudah masuk jam pelajaran terutama jika jam pelajaran tersebut setelah istirahat pada waktu zuhur, dan program ini sangat-sangat berpengaruh dalam hal pembinaan akhlak siswa yang masih kurang baik tersebut
3	Faktor	Apakah ada sanksi bagi	Ada, sanksi yang

	Penghambat dan Solusi pada Pembiasaan Sholat Berjamaah dalam Pembinaan Akhlak Siswa di SMA Negeri 3 Metro	siswa yang tidak melaksanakan sholat berjamaah?	diberikan berupa teguran dan mendapatkan poin.
--	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------	-------------------------------------------------	------------------------------------------------

WAWANCARA 8

Wali Kelas XI MIPA 1

Informan : Akhmad Supani Ali, S.Pd.I
 Hari/Tanggal : Selasa, 02 Januari 2024
 Alamat : SMA Negeri 3 Metro

No	Fokus pertanyaan	Pertanyaan	Hasil Wawancara
1	Pelaksanaan Pembiasaan Sholat Berjamaah dalam Pembinaan Akhlak Siswa di SMA Negeri 3 Metro	Bagaimana pelaksanaan pembiasaan sholat berjamaah di SMA Negeri 3 Metro?	Sependapat dengan yang saya sampaikan tadi bahwa sholat berjamaah dilakukan di dua masjid yang berbeda, yakni siswa dan guru laki-laki sholat berjamaah nya di masjid yang baru, sedangkan siswa dan guru yang perempuan sholat berjamaahnya di masjid yang lama, selain itu karena sekolah kita pulang nya sudah sore, jadi terkadang pelaksanaan sholat berjamaahnya dilakukan pada saat waktu ashar juga, selain pada waktu zuhur yang diutamakan.
		Apakah semua siswa sudah melaksanakan sholat berjamaah dengan disiplin?	Siswa disini Alhamdulillah kebanyakan sudah disiplin dalam mengikuti sholat berjamaah jika dilihat dari absen sholat, walaupun terkadang namanya siswa pasti ada yang membandel tidak mengikuti sholat namun itupun hanya sedikit
2	Nilai-nilai Sholat	Akhlak apa saja yang	Akhlak yang dapat

	Berjamaah dalam Pembinaan Akhlak Siswa di SMA Negeri 3 Metro	dapat dibentuk dari adanya program pembiasaan sholat berjamaah?	dibentuk yaitu siswa akan menjadi pribadi yang lebih rajin, lebih disiplin, tidak lagi akan melakukan hal-hal yang tidak bermanfaat terutama jika panggilan untuk sholat sudah datang
		Bagaimana kondisi akhlak para siswa setelah mengikuti pelaksanaan pembiasaan sholat berjamaah?	Dari yang saya lihat dan rasakan terutama pada anak didik saya di kelas mereka menjadi siswa yang lebih sopan, rajin masuk jam pelajaran, dan tidak lagi sering membolos
3	Faktor Penghambat dan Solusi pada Pembiasaan Sholat Berjamaah dalam Pembinaan Akhlak Siswa di SMA Negeri 3 Metro	Bagaimana strategi wali kelas dalam meningkatkan minat dan kedisiplinan siswa untuk melaksanakan sholat berjamaah?	Strategi yang saya lakukan adalah dengan selalu mengingatkan kepada siswa mengenai pentingnya selalu rajin berjamaah, terutama jika saya sudah mengajar mendekati waktu sholat zuhur saya akan mendata siapa saja siswa yang keluar untuk melaksanakan sholat berjamaah, jika mereka terbukti tidak mengikuti sholat berjamaah maka akan saya berikan sanksi untuk tidak boleh mengikuti jam pelajaran saya untuk mata pelajaran selanjutnya

WAWANCARA 9

Wali Kelas XI MIPA 2 dan XI MIPA 3

Alamat : Susi Harnani, S.Si
 Hari/Tanggal : Selasa, 02 Januari 2024
 Alamat : SMA Negeri 3 Metro

No	Fokus Pertanyaan	Pertanyaan	Hasil Wawancara
1	Pelaksanaan Pembiasaan Sholat Berjamaah dalam Pembinaan Akhlak Siswa di SMA Negeri 3 Metro	Bagaimana pelaksanaan pembiasaan sholat berjamaah di SMA Negeri 3 Metro?	Pelaksanaan sholat berjamaah di sekolah ini dilakukan pada waktu zuhur, tapi terkadang pada waktu ashar juga dilakukan sholat berjamaah jika belum waktunya pulang, terutama pada hari senin sampai rabu karena pulang jam 4 sore, dan yang mengimami serta menjadi muadzin juga biasanya sudah terjadwal dari guru dan siswa itu bergantian
		Apakah semua siswa sudah melaksanakan sholat berjamaah dengan disiplin?	Sebagian besar siswa sudah disiplin melaksanakan sholat berjamaah
3	Nilai-nilai Sholat Berjamaah dalam Pembinaan Akhlak Siswa di SMA Negeri 3 Metro	Akhlak apa saja yang dapat dibentuk dari adanya program pembiasaan sholat berjamaah?	Terutama karakternya menjadi lebih disiplin, yang pasti karena dia sering mengingat Allah otomatis karakter atau akhlaknya akan terbentuk, misalnya ketika ingin melakukan sesuatu yang negatif ia akan langsung menyadari untuk tidak melakukan hal tersebut karena takut mendapatkan dosa

		Bagaimana kondisi akhlak para siswa setelah mengikuti pelaksanaan pembiasaan sholat berjamaah?	Kalau saya mengamati, jika dia lebih mendekat ke agama terutama rajin sholat berjamaah ini akhlaknya menjadi lebih bagus, karena akhlak yang bagus itu timbulnya dari hati, jadi dia akan selalu berperilaku yang baik, misalnya saja senang mengikuti kegiatan keagamaan di sekolah dan masih banyak lagi
3	Faktor Penghambat dan Solusi pada Pembiasaan Sholat Berjamaah dalam Pembinaan Akhlak Siswa di SMA Negeri 3 Metro	Bagaimana strategi wali kelas dalam meningkatkan minat dan kedisiplinan siswa untuk melaksanakan sholat berjamaah?	Untuk strateginya hanya mengingatkan saja jika jam pelajaran saya sudah mendekati waktu sholat zuhur mereka harus segera menuju ke masjid dan tidak menunda-nunda

WAWANCARA 10
Wali Kelas XI MIPA 4

Informan : Nurhayati, S.Pd
 Hari/Tanggal : Selasa, 02 Januari 2024
 Alamat : SMA Negeri 3 Metro

No	Fokus Pertanyaan	Pertanyaan	Hasil Wawancara
1	Pelaksanaan Pembiasaan Sholat Berjamaah dalam Pembinaan Akhlak Siswa di SMA Negeri 3 Metro	Bagaimana pelaksanaan pembiasaan sholat berjamaah di SMA Negeri 3 Metro?	Pelaksanaan sholat berjamaah biasanya dilakukan dua waktu, yang mengimami biasanya dari guru atau siswa, dan sudah ada jadwalnya masing-masing jadi pelaksanaannya menjadi lebih teratur setiap harinya, tetapi jika hari jumat itu sholat berjemaahnya hanya pada sholat jumat saja, bagi siswa perempuan diwajibkan mengikuti kegiatan BTQ atau literasi
		Apakah semua siswa sudah melaksanakan sholat berjamaah dengan disiplin?	Iya, siswa disini sudah banyak yang melaksanakan sholat berjamaah dengan disiplin, karena banyak juga dari guru yang ketika sudah masuk waktu sholat itu keliling kelas untuk memastikan apakah ada siswa yang masih belum kemasjid
2	Nilai-nilai Sholat Berjamaah dalam Pembinaan	Akhlak apa saja yang dapat dibentuk dari adanya program	Sholat sendiri mempunyai tujuan untuk mencegah

	<p>Akhlak Siswa di SMA Negeri 3 Metro</p>	<p>pembiasaan sholat berjamaah?</p>	<p>seseorang dari perbuatan keji dan munkar, diharapkan ketika siswa sudah rajin melaksanakan sholat mereka akan lebih takut untuk melakukan dosa, sehingga nantinya akan terbentuk karakter atau akhlak yang baik dari dalam diri mereka</p>
		<p>Bagaimana kondisi akhlak para siswa setelah mengikuti pelaksanaan pembiasaan sholat berjamaah?</p>	<p>Alhamdulillah, dengan anak-anak yang sudah rajin melaksanakan sholat berjamaah mereka menjadi seseorang yang baik, penurut, dan diharapkan mereka nantinya bisa menjadi seseorang yang lebih rendah hati</p>
3	<p>Faktor Penghambat dan Solusi pada Pembiasaan Sholat Berjamaah dalam Pembinaan Akhlak Siswa di SMA Negeri 3 Metro</p>	<p>Bagaimana strategi wali kelas dalam meningkatkan minat dan kedisiplinan siswa untuk melaksanakan sholat berjamaah?</p>	<p>Strategi yang saya pakai terutama untuk kelas XI MIPA 4 ini saya mengharuskan ketika sudah selesai melaksanakan sholat berjamaah itu mereka harus menunjukan bukti foto ketika mereka dimasjid ditunjukkan dengan jam dan hari yang ada di foto tersebut, apabila ada siswa yang membandel maka mereka akan diberikan sanksi dengan pengurangan nilai pada mata pelajaran saya</p>

Lampiran 11

HASIL OBSERVASI
IMPLIKASI PEMBIASAAN SHOLAT BERJAMAAH TERHADAP
PEMBINAAN AKHLAK SISWA DI SMA NEGERI 3 METRO

A. Petunjuk Pelaksanaan

1. Kegiatan observasi dilakukan dalam rangka menggali berbagai informasi dan data yang dibutuhkan dalam penelitian
2. Kegiatan observasi yang dilaksanakan adalah jenis observasi non partisipatif yang berarti bahwa peneliti melaksanakan observasi tetapi tidak secara langsung melibatkan diri untuk melakukan pengamatan mengenai kejadian-kejadian yang berlangsung.

B. Kegiatan Observasi

No	Observasi	Hasil Observasi
1	Mengamati secara langsung kondisi fisik sekolah yang menjadi sarana dan prasarana dilaksanakannya kegiatan sholat berjamaah di SMA Negeri 3 Metro	Kondisi fisik sekolah yang menjadi sarana dan prasarana sudah baik, terutama dari segi prasarana seperti masjid sudah sangat mendukung terlaksananya kegiatan sholat berjamaah di SMA Negeri 3 Metro, di sekolah ini terdapat dua masjid yang cukup besar dan mampu menampung seluruh siswa dan guru. Untuk sarana seperti mukenah, sajadah, dan keran air juga sudah baik dan jumlahnya banyak yang dapat dipergunakan ketika waktu berjamaah sudah tiba, akan tetapi, walaupun banyak banyak siswa yang kerap tidak kebagian untuk berwudhu, apalagi air yang ada di masjid yang lama, alhasil mereka sering tidak jadi melaksanakan sholat berjamaah karena terkendala dari air tersebut.
2	Mengamati secara langsung pelaksanaan pembiasaan sholat berjamaah di SMA Negeri 3 Metro	Pelaksanaan pembiasaan sholat berjamaah di SMA Negeri 3 Metro sudah sangat baik, dapat dilihat pada saat sudah waktunya sholat guru mulai berdatangan dan memberi seruan kepada siswa

		<p>melalui pengeras suara di masjid agar segera ke masjid untuk melaksanakan sholat berjamaah. Untuk pelaksanaan sholatnya pada saat waktu zuhur. Bagi siswa dan guru laki-laki sholat di masjid yang baru, sedangkan siswi dan guru perempuan sholat di masjid yang lama. Petugas yang biasa menjadi imam adalah guru, sedangkan yang menjadi muadzin adalah siswa. Sebagian dari siswa sudah banyak sebelum didatangi oleh guru ke masing-masing kelas sudah banyak yang datang ke masjid, akan tetapi masih terdapat juga siswa yang walau yang lain sudah melaksanakan sholat berjamaah masih berada dikantin dan tidak sampai sholat berjamaah selesai tidak melaksanakannya, yang paling banyak adalah siswa laki-laki.</p>
3	<p>Mengamati secara langsung akhlak siswa SMA Negeri 3 Metro</p>	<p>Masih terdapat siswa yang kerap berperilaku tidak baik, seperti yang peneliti temukan pada saat observasi banyak siswa yang masih tidak menghiraukan panggilan sholat walaupun sudah diberitahu oleh guru, ada juga siswa yang kerap berkata-kata yang kurang pantas kepada sesama teman seperti mengejek, dan berkata kasar, begitupun terhadap guru, masih banyak yang bertingkah kurang sopan, dan bahkan ada yang ketauan merokok di kantin sekolah pada saat jam pelajaran di kelas sedang kosong.</p>

DOKUMENTASI

Lampiran 12



Wawancara dengan Guru Pendidikan Agama Islam Kelas XI sekaligus Wali Kelas XI MIPA 1 (Bapak Akhmad Supani Ali, S.Pd.I)



Wawancara dengan Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan Bapak Herman Setiadi, S.Pd



Wawancara dengan Wali Kelas XI MIPA 2 dan MIPA 3 Ibu Susi Harnani, S.Si



Wawancara dengan Wali Kelas XI MIPA 4 Ibu Nurhayati, S.Pd



Wawancara dengan Siswa Kelas XI MIPA 1 Delfina Rahmania Putri dan Nada Elya



Wawancara dengan Siswa kelas XI MIPA 2 Cantika Sifa dan Selfia



Wawancara dengan Siswa Kelas XI MIPA 3 Sabrina Kayla dan Syifa



Wawancara dengan Siswa kelas XI MIPA 4 Chintami Eka Putri



Masjid di SMA Negeri 3 Metro



Pelaksanaan Sholat Berjamaah di SMA Negeri 3 Metro

Lampiran 13

IMPLEMENTASI PEMBIASAAN
SHOLAT BERJAMAAH DALAM
PEMBINAAN AKHLAK SISWA DI
SMA NEGERI 3 METRO

by Ledika Putri 2001010031

Submission date: 22-Jan-2024 10:44AM (UTC+0700)

Submission ID: 2275519176

File name: SKRIPSI_LEDIKA_PUTRI_1-5.doc (1.8M)

Word count: 13789

Character count: 83873



Sudah di Validasi
Oleh
Dr - Sugun Yunita, M. Pd. 1

IMPLEMENTASI PEMBIASAAN SHOLAT BERJAMAAH DALAM PEMBINAAN AKHLAK SISWA DI SMA NEGERI 3 METRO

ORIGINALITY REPORT

12%	%	%	12%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	Submitted to IAIN Metro Lampung	5%
	Student Paper	
2	Submitted to Universitas Negeri Jakarta	1%
	Student Paper	
3	Submitted to IAIN Bengkulu	1%
	Student Paper	
4	Submitted to Ajou University Graduate School	1%
	Student Paper	
5	Submitted to IAIN Salatiga	<1%
	Student Paper	
6	Submitted to IAIN Purwokerto	<1%
	Student Paper	
7	Submitted to Universitas Muhammadiyah Purwokerto	<1%
	Student Paper	
8	Submitted to UIN Maulana Malik Ibrahim Malang	<1%
	Student Paper	
9	Submitted to Universitas Muhammadiyah Surakarta	<1%
	Student Paper	
10	Submitted to Universitas Negeri Medan	<1%
	Student Paper	
11	Submitted to State Islamic University of Alauddin Makassar	<1%
	Student Paper	
12	Submitted to Universitas Negeri Makassar	<1%
	Student Paper	
13	Submitted to IAIN Samarinda	<1%
	Student Paper	

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Ledika Putri lahir di Tempuran, 05 Oktober 2002, tinggal bersama orangtua dan dibesarkan di Batang Hari Ogan, Kecamatan Tegineneng, Kabupaten Pesawaran. Penulis merupakan anak pertama dari Bapak Nursalam dan Ibu Siti Monica. Penulis telah menyelesaikan pendidikan taman kanak-kanak di TK

Harapan Batang Hari Ogan, kemudian melanjutkan pendidikan Sekolah Dasar (SD) di SD Negeri 1 Batang Hari Ogan. Selanjutnya penulis melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 2 Trimurjo dan melanjutkan ke jenjang sekolah terakhir di SMK Negeri 1 Metro. Kemudian penulis melanjutkan pendidikannya ke jenjang Perguruan Tinggi di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Program Studi Pendidikan Agama Islam dari tahun 2020.